

**GAMBARAN ASPEK FASILITAS SANITASI DASAR
PADA SEKOLAH DASAR NEGERI DI KECAMATAN
JAGOI BABANG KABUPATEN BENGKAYANG**



SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Sebagian Persyaratan Menjadi
Sarjana Kesehatan Masyarakat (S.K.M)**

Oleh :

IRMA SURYANI

NPM : 121510211

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONTIANAK
TAHUN 2019**

**GAMBARAN ASPEK FASILITAS SANITASI DASAR PADA
SEKOLAH DASAR NEGERI DI KECAMATAN JAGOI
BABANG KABUPATEN BENGKAYANG**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Sebagian Persyaratan Menjadi
Sarjana Kesehatan Masyarakat (S.K.M.)**

Oleh :

**IRMA SURYANI
NIM : 121510211**

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONTIANAK
TAHUN 2019**

LEMBAR PENGESAHAN

Dipertahankan Di Depan Dewan Penguji Skripsi
Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Pontianak
Dan Diterima Untuk Memenuhi Sebagai Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat (S.K.M.)

Pada Tanggal 25 Februari 2019

Oleh :

Irma Suryani
NPM. 121510211

Dewan Penguji :

1. Rochmawati SKM, M.Kes

2. Elly Trisnawati SKM, M.Sc

3. Idjeriah Rossa SKM, M.Si

**FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONTIANAK**

Dekan

Dr. Linda Suwarni, M.Kes
NIDN.1125058301

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Kesehatan Masyarakat (S.K.M.)
Peminatan Kesehatan Lingkungan

Oleh :

IRMA SURYANI
NPM. 121510211

Pontianak, 25 Februari 2019

Pembimbing 1



ROCHMAWATI, S.K.M., M.Kes
NIDN.1112077901

Pembimbing 2



ELLY TRISNAWATI, S.K.M., M.Sc
NIDN.1108117901

HALAMAN KEABSAHAN SKRIPSI

Saya menyatakan dengan Sesungguhnya bahwa skripsi dengan judul: **Gambaran Aspek Fasilitas Sanitasi Dasar Pada Sekolah Dasar Di Kecamatan Jagoi Babang Kabupaten Bengkayang** yang dibuat untuk melengkapi sebagian persyaratan Program Studi Kesehatan Masyarakat Fakultas Ilmu Kesehatan Jenjang Pendidikan Strata I bukan merupakan tiruan atau duplikasi dari skripsi yang sudah dipublikasikan dan atau pernah dipakai untuk mendapatkan gelar kesarjanaan di Lingkungan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Pontianak maupun di Perguruan Tinggi atau Instansi manapun, kecuali bagian yang sumber informasinya dicantumkan sebagaimana mestinya.

Pontianak, 25 februari 2019

Irma Suryani
Nim. 121510211

Motto

*“ Serahkanlah Perbuatanmu Kepada Tuhan Maka Terlaksanalah
Segala Rencanamu”*

Persembahan

Karya sederhana ini ku persembahkan kepada :

➤ **Kedua Orang Tua Saya**

Ayahnda Madarius dan ibunda Yulita Krisnah yang sangat saya sayangi dan hormati yang telah banyak meluangkan doa, waktu, tenaga, biaya hidup, dan kasih sayang yang tak terhingga dari aku kecil hingga saat ini untuk mendidik saya. Terima kasih yang tak terhingga kepada ayahnda dan ibunda yang telah membantu saya mendukung baik secara fisik dan materi dalam penyelesaian skripsi ini.

➤ **Saudara Kandung Saya Dan Kakak Ipar**

Abangku Hendrikus Kurniawan, kakakku Netty Widiastuty, kakakku Winarsih Ratna Sari, adikku Dela Ratu, kakak iparku Paulina Rete, serta kakakku Rosalina Endang Purwasih (almarhum) yang telah mendukung dan memberi semangat kepada saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

➤ **Keponakan Saya**

Bernadeta Cryn Yumna dan Leonardo Christiano Loise yang selalu jadi penyemangat di saat lelah dan selalu memberikan canda tawa dan membuatku selalu rindu ingin pulang.

- Keluarga Besar Di Jagoi Kindau
paman So'e, om Mono dan semua keluarga besar yang tidak dapat aku sebutkan satu per satu terima kasih atas dukungannya dalam menyelesaikan studi ini.

- Kekasih Hatiku
Simeon yang selalu mendampingi selama 8 tahun ini yang selalu memberikan doa, dukungan, motivasi, serta semangat. Terima kasih berkat dukunganmu dalam segala hal membuatku bersemangat dalam menyelesaikan studi dan skripsi ini.

- Keluarga Besarku Di Pontianak
Kak Ida Sekeluarga, Ujuang Niko Sekeluarga dan Om Alif sekeluarga yang menjadi tempat keluh kesahku selama di Pontianak terima kasih atas kebaikan dan dukungan kalian.

- Teman Di Alifkos
Margareta Santi, Namora Ulani Siregar, Irmawaty Hasmini, Nia Gusniarto Dan Windawaty terima kasih sudah mahu berbagi susah dan senang serta memberikan saran dan masukkan dalam menyelesaikan skripsi ini.

- Temanku
Siska Endah Destinasari dan Linda Haryanti terima kasih selalu membantu setiap kesulitan yang saya alami selama menyelesaikan skripsi ini serta menjadi teman terbaikku selama di kampus.

- Kepada Dosen Pembimbingku
Ibu Rochmawati, S.K.M., M.Kes dan Ibu Elly Trisnawati, S.K.M., M.Sc terima kasih karena sudah banyak membantu dan membimbing saya dalam penyusunan skripsi ini.

BIODATA PENULIS



Nama : Irma Suryani
Tempat, Tanggal Lahir : Jagoi Kindau, 30 September 1994
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Katolik
Nama Orang Tua
Bapak : Madarius
Ibu : Yulita Krisnah
Alamat : Dusun Jagoi Kindau, RT/RW. 004/003, Desa
Sekida, Kecamatan Jagoi Babang

JENJANG PENDIDIKAN

- SD : SDN.03 Jagoi Kindau Kec. Jagoi Babang, Kab. Bengkayang
LulusTh 2006
- SMP : SMPN.01 Jagoi Babang Kec. Jagoi Babang, Kab. Bengkayang
Lulus Th 2009
- SMA : SMAN. 01 Jagoi Babang Kec. Jagoi Babang, Kab. Bengkayang
Lulus Th 2012
- S1 : Fakultas Ilmu Kesehatan Prodi Kesehatan Masyarakat Peminatan
Kesehatan Lingkungan, Universitas Muhammadiyah Pontianak Th 2019

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Tuhan yang Maha Esa, yang telah melimpahkan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul **“Gambaran Fasilitas Sanitasi Dasar Pada Sekolah Dasar Di Kecamatan Jagoi Babang Kabupaten Bengkayang”** tepat pada waktunya.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu dengan segala kekurangan penulis mengucapkan terima kasih yang tiada terhingga kepada Ibu **Rochmawati, S.K.M., M.Kes** selaku pembimbing utama dan Ibu **Elly Trisnawati, S.K.M., M.Sc** selaku pembimbing kedua yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran serta dengan sabar memberikan pengarahan dan bimbingannya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada berbagai pihak yang telah membantu, khususnya kepada:

1. Bapak Dr. Helman Fahri, SE, MM selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Pontianak.
2. Ibu Dr. Linda Suwarni, S.K.M., M.Kes selaku Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Pontianak
3. Ibu Idjeriah Rossa S.K.M.,M,Si selaku Dosen penguji
4. Ayah dan Ibunda tercinta
5. Rekan-rekan semua yang namanya tidak mungkin disebut satu persatu disini yang telah banyak membantu baik moril maupun spritual, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.

Tidak luput penulis sertakan doa dan terima kasih yang tulus bagi keluarga yang jauh dimata yang selalu memberi dukungan dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini. Penulis juga menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari para pembaca. Akhir kata, semoga skripsi ini bermanfaat dan menjadi suatu karya yang dapat memberikan sumbangan pengetahuan bagi para pembaca.

Pontianak, 25 february 2019

Penulis

Irma Suryani

ABSTRAK

FAKULTAS ILMU KESEHATAN

SKRIPSI, 21 Februari 2019

IRMA SURYANI

GAMBARAN ASPEK FASILITAS SANITASI DASAR PADA SEKOLAH DASAR NEGERI NEGERI DI KECAMATAN JAGOI BABANG KABUPATEN BENGKAYANG

xi + 81 Halaman + 12 Tabel + 19 Gambar + 67 Lampiran

Fungsi sekolah sebagai sarana pembelajaran dan pendidikan juga berperan dalam hubungan dengan sanitasi sekolah, jika fasilitas sanitasi tidak memadai maka akan mempengaruhi status kesehatan siswa. Data Pokok Pendidikan Sekolah Dasar menyebutkan 35% Sekolah di Indonesia tidak memiliki air bersih yang cukup sementara 31% tidak memiliki toilet yang layak. Dampak dari fasilitas sanitasi yang tidak memenuhi syarat dapat beresiko terjadinya infeksi cacing pada anak sekolah. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui gambaran fasilitas sanitasi dasar pada Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Jagoi Babang Kabupaten Bengkayang. Metode jenis penelitian ini adalah *Deskriptif Observasional*, sampel penelitian yaitu 16 Sekolah Dasar. Uji yang di gunakan analisa univariat.

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa kondisi sarana penyediaan air bersih, sarana jamban, sarana pembuangan sampah, dan sarana pembuangan air limbah pada Sekolah Dasar Negeri Di Kecamatan Jagoi Babang Kabupaten Bengkayang sebanyak 100% tidak memenuhi syarat.

Saran Diharapkan lebih memperhatikan kondisi sumber air bersih yang tersedia, jamban yang tersedia harus mampu menampung seluruh jumlah murid, menyediakan tong sampah yang tertutup di setiap ruang kelas, dan membangun sarana pembuangan air limbah yang memenuhi syarat serta menjaga fasilitas sanitasi pada setiap sekolah dasar supaya kondisinya selalu dalam keadaan terawat dan bisa digunakan setiap saat sehingga tercipta lingkungan sekolah yang bersih dan terhindar dari berbagai jenis penyakit yang ada di lingkungan sekolah.

Kata Kunci : Sanitasi Dasar Sekolah Dasar

ABSTRAK

FACULTY OF HEALTH SCIENCE

SKRIPSI, FEBRUARY 25, 2019

IRMA SURYANI

**DESCRIPTION OF ASPECTS BASIC SANITATION FACILITIES IN
STATE PUBLIC SCHOOLS IN JAGOI BABANG DISTRICT
BENGKAYANG REGENCY**

xi + 81 Pages + 12 Tables + 19 Picture +67 Attachments

School functions as a means of learning and education also play a role in the relationship with school sanitation, if sanitation facilities are inadequate it will affect the health status of students. Basic Data on Primary School Education says 35% of School in Indonesia do not have enough clean water while 31% do not have proper toilets. The impact of sanitation facilities that do not meet the requirements can be at risk for worm infections in school children. The purpose of this study was to find out the description of basic sanitation facilities in Public Elementary Schools in Jagoi Babang District, Bengkayang Regency. The method of this type of research is Descriptive Observational, the research sample is 16 Elementary Schools. Testt used univariate analysis. The result of the study showed that the conditions for the provision of clean water, toilet facilities, waste disposal facilities, and wastewater disposal facilities in Public Elementary Schools in Jagoi Babang Subdistrict, Bengkayang Regency as much as 100% did not meet the requirements. Sugesstion it is hoped that more attetion will be paid to the condition of available clean water sources, available toilets should be able to accomodate all students, provide trash cans that are close in each classroom, and build waste disposal facilities that meet the requirements and maintain sanitation facilities in each primary school so that conditions always in a well-maintained state and can be used at any time so as to create a clean school environment and avoidmen various types of diseases that exist in the school environment.

Keywords: Basic Elementary Sanitation

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
BIODATA.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan	8
1.4 Manfaat Penelitian	9
1.5 Keaslian Penelitian.....	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	13
II.1.Pengertian Sanitasi	13
II.2.Sekolah Dasar.....	15
II.3.Penelitian Sebelumnya	15
II.4.Komponen Sanitasi	16
BAB III KERANGKA TEORI	32
III.1.Kerangka Konseptual.....	33
III.2.Variabel Penelitian.....	33
III.3.Definisi Operasional	34

BAB IV METODE PENELITIAN	38
IV.1.Desain Penelitian	38
IV.2.Waktu Dan Tempat Penelitian.....	38
IV.3.Populasi Dan Sample.....	38
IV.4. Sumber Data	39
IV.5.Teknik Dan Instrumen Pengumpulan Data.....	39
IV.6.Teknik Pengolahan Dan Penyajian Data	40
IV.7.Teknik Analisis Data	41
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN.....	42
V.1. Hasil Penelitian	42
V.2. Pembahasan.....	64
V.3. Keterbatasan Penelitian.....	75
BAB VI PENUTUP	76
V.1. Kesimpulan	76
V.2. Saran.....	76
DAFTAR PUSTAKA	78
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel I.1 Keaslian Penelitian	10
Tabel II.1 Jenis Rasio Dan Deskripsi Sarana Jamban.....	26
Tabel III.1 Definisi Operasional	34
Tabel V.1 Waktu Penelitian Di Lapangan	58
Tabel V.2 Analisa Per Item Sarana Penyediaan Air Bersih.....	50
Tabel V.3 Distribusi Frekuensi Sarana Penyediaan Air Bersih.....	50
Tabel V.4 Analisa Per Item Sarana Jamban	61
Tabel V.5 Distribusi Frekuensi Sarana Jamban	61
Tabel V.6 Analisa Per Item Sarana Pembuangan Sampah	62
Tabel V.7 Distribusi Frekuensi Sarana Pembuangan Sampah.....	62
Tabel V.8 Analisa Per Item Sarana Pembuangan Air Limbah.....	63
Tabel V.9 Distribusi Frekuensi Sarana Pembuangan Air Limbah.....	64

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
II.1 Kerangka Teori.....	32
III.1 Kerangka Konseptual.....	33
V.1 SDN 01 Jagoi Babang.....	42
V.2 SDN 02 Pareh.....	43
V.3 SDN 03 Jagoi Kindau.....	44
V.4 SDN 04 Paum.....	45
V.5 SDN 05 Saparan.....	46
V.6 SDN 06 Sei Take.....	47
V.7 SDN 07 Jagoi Belida.....	48
V.8 SDN 08 Risau.....	49
V.9 SDN 09 Jagoi Sejaro.....	50
V.10 SDN 10 Saparan.....	51
V.11 SDN 11 Saparan.....	52
V.12 SDN 12 Saparan.....	53
V.13 SDN 13 Sentimok.....	54
V.14 SDN 14 Peleng.....	55
V.15 SDN 15 Sentabeng.....	56
V.16 SDN 16 Semunying Jaya.....	57
V.17 Pelaksanaan Penelitian.....	58

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Instrumen Penelitian
- Lampiran 2 : Surat Permohonan Pengambilan Data
- Lampiran 3 : Surat Ijin Penelitian
- Lampiran 4 : Informed Consent
- Lampiran 5 : Surat Keterangan Telah Menyelesaikan Penelitian
- Lampiran 6 : Hasil Uji Laboratorium Pemeriksaan
- Lampiran 7 : Hasil Analisis Statistik
- Lampiran 8 : Dokumentasi Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Untuk mewujudkan masyarakat sehat yang mandiri dan berkeadilan, maka dalam pelaksanaannya harus menyentuh seluruh lapisan masyarakat serta seluruh kelompok umur termasuk usia murid Sekolah Dasar (Kepmendikbud, 2015). Sekolah merupakan perpanjangan tangan keluarga. Sekolah merupakan tempat lanjutan untuk meletakkan dasar perilaku bagi anak, termasuk perilaku kesehatan. Kondisi lingkungan sekolah yang tidak sehat dapat mengganggu proses belajar mengajar, untuk itu diperlukan sarana dan prasarana sekolah yang memadai, seperti penyediaan air bersih, pemanfaatan jamban, perilaku cuci tangan pakai sabun dan sebagainya (Chandra, 2006).

Salah satu dampak yang diakibatkan dari ketiadaan akses terhadap sanitasi yang baik serta perilaku hidup bersih dan sehat adalah timbulnya penyakit, seperti diare dan cacingan pada anak-anak, sehingga anak-anak tidak dapat berpartisipasi di sekolah. Selain itu, fasilitas sanitasi dasar yang tidak memenuhi syarat juga dapat menyebabkan infeksi cacing. Infeksi cacing paling banyak terjadi pada kelompok umur 5-14 tahun. Prevalensi kecacingan di Indonesia pada umumnya masih sangat tinggi yaitu sekitar 60% dimana 21% diantaranya menyerang anak usia SD (Depkes RI, 2004).

Kesehatan merupakan faktor penting untuk melihat kualitas anak, dengan anak yang sehat maka anak akan memiliki kesempatan mendapatkan pendidikan yang lebih baik juga. Anak usia 5-14 tahun yang menderita sakit sekitar 23,8%

sedangkan 60% dari angka tersebut menderita sakit cukup parah sehingga dapat mengganggu aktivitas sekolah dan lainya (Susenas BPS, 2007).

Fasilitas sanitasi sekolah yang tidak memadai berpotensi memengaruhi status kesehatan siswa karena sanitasi merupakan faktor lingkungan yang berperan terhadap status kesehatan suatu kelompok. Fungsi sekolah sebagai sarana pembelajaran dan pendidikan juga berperan dalam hubungan dengan sanitasi sekolah. Sebaliknya jika fungsi sekolah dapat dijalankan dengan baik seiring dengan kelengkapan sarana sanitasi dasar maka dapat memengaruhi keadaan kesehatan di lingkungan sekolah yang secara tidak langsung memengaruhi status kesehatan siswa (Danim, 2007).

Demi mengembangkan peserta didik yang sehat, sekolah perlu menjaga kesehatan lingkungan. Lingkungan sekolah yang sehat akan mendukung tumbuh kembang perilaku hidup sehat serta berdampak bagi kesehatan jasmani maupun rohani dan terhindar dari pengaruh negatif yang dapat merusak kesehatan. Kegiatan belajar mengajar juga akan terganggu jika lingkungan sekolah tidak sehat, sebaliknya lingkungan sekolah yang bersih dan nyaman akan menunjang dan mendukung keberhasilan proses belajar mengajar. Kesehatan lingkungan sekolah bertujuan untuk meningkatkan mewujudkan derajat kesehatan dan pengembangan siswa secara optimal (Andriani, 2013).

Lingkungan dapat berperan menjadi penyebab langsung, sebagai faktor yang berpengaruh dalam menunjang terjangkitnya penyakit, sebagai medium transmisi penyakit, dan sebagai faktor yang mempengaruhi perjalanan penyakit. Perjalanan penyakit serta lingkungan yang tidak sehat akibat limbah yang di buang ke lingkungan pada akhirnya akan menimbulkan berbagai jenis penyakit

berjangkit. Berbagai limbah limbah kotoran manusia yang di buang ke lingkungan dapat menimbulkan penyakit seperti kolera, tifus, infeksi hati, polio dan lain-lain. Berdasarkan hal tersebut faktor lingkungan sangat berpengaruh terhadap kesehatan anak-anak sekolah, seperti limbah cair dan padat hasil aktivitas manusia serta limbah dari tubuh manusia (feses dan air seni) yang di buang ke lingkungan dapat memengaruhi kesehatan manusia (Mulia, 2005).

Sanitasi lingkungan sekolah sebagai bagian dari prasarana pendidikan cenderung dilupakan keberadaanya. Padahal kondisi sanitasi yang buruk dapat memberi pengaruh negatif terhadap tingkat kesehatan peserta didik sekolah yang bersangkutan. *UNICEF* Indonesia dalam Ringkasan Kajian Air Bersih, Sanitasi, dan Kebersihan tahun 2012, mengatakan bahwa sanitasi dan perilaku kebersihan yang buruk serta air minum yang tidak aman berkontribusi terhadap 88% kematian anak akibat diare diseluruh dunia. Selain itu akibat dari sanitasi yang tidak memadai, praktek kebersihan yang buruk, serta air yang terkontaminasi dapat menyebabkan penyakit lain yang meliputi disentri, kolera, tifus, hepatitis, leptospirosis, malaria, demam berdarah, kudis, penyakit pernapasan kronis dan infeksi parasit usus (UNICEF, 2012).

UNESCO sebagai salah satu lembaga internasional mendeklarasikan “Lingkungan Sekolah Harus Sehat, Nyaman dan Aman”. Deklarasi ini sebagai bukti perhatian internasional terhadap kondisi sekolah Indonesia menyambut deklarasi ini dengan baik yang dituangkan dalam Surat Keputusan Bersama Guna mendukung upaya peningkatan kualitas kesehatan lingkungan, perilaku hidup bersih dan sehat, nyaman, dan terbebas dari penyakit di sekolah (Purba, 2010). Undang-undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 menjelaskan bahwa

kesehatan sekolah diselenggarakan untuk meningkatkan kemampuan hidup sehat peserta didik dalam lingkungan hidup sehat sehingga peserta didik dapat belajar, tumbuh, dan berkembang secara harmonis dan setinggi-tingginya menjadi sumber daya manusia yang berkualitas (Depkes, 2009).

Dokumen *Core questions and indicators for monitoring Wash in Schools in the Sustainable Development Goals* yang diterbitkan oleh UNICEF dan WHO Tahun 2016, mendefinisikan akses pada sanitasi sekolah ke dalam empat tingkatan, yaitu tidak tersedia akses, pelayanan terbatas, pelayanan dasar dan pelayanan tingkat lanjut. Jenis akses itu sendiri terbagi menjadi tiga, yaitu akses pada sumber air minum layak dan tersedia sepanjang waktu, akses pada fasilitas sanitasi dasar yang layak dan terpisah, dan akses pada fasilitas cuci tangan dengan sabun dan air mengalir (UNICEF&WHO, 2016).

Data sanitasi sekolah Data Pokok Pendidikan (Dapodik) 2016, menyebutkan ada 35% sekolah di seluruh Indonesia tidak memiliki sumber air bersih yang cukup. Sementara, 12% sekolah di Indonesia tidak memiliki toilet dan sebanyak 31% tidak memiliki toilet yang layak pada jenjang Sekolah Dasar (SD). Salah satu pembinaan dan pengembangan sekolah sehat adalah melalui pembinaan dan penilaian pada keadaan lingkungan fisik sekolah. Namun sebanyak 145 ribu jamban di Sekolah Dasar seluruh Indonesia tidak *hygieis*, kondisi jamban yang seadanya dan kurang di perhatikan yang menjadi alasan jamban sebagai sarana penyakit bagi anak-anak di sekolah dasar (Ulfah, 2016).

Menurut data statistik yang dikeluarkan oleh Direktorat Jenderal Pusat Data dan Statistik (Pusdadik) Kemdikbud pada pertengahan tahun 2017, berdasarkan hasil survei lapangan ternyata jumlah Sekolah Dasar di Indonesia

yang memiliki kecukupan terhadap air bersih baru mencapai 84,51%, dan sisanya yang berjumlah 15,49% Sekolah Dasar bahkan belum memiliki akses air bersih (Kemendikbud, 2017).

Menurut data Dinas Kesehatan Kabupaten Bengkayang tahun 2015 menunjukkan dari 559 unit yang memenuhi syarat sehat dan sanitasi layak hanya sebanyak 316 unit atau 56,6%. Sementara data tahun 2017 menunjukkan dari 17 Kecamatan di Kabupaten Bengkayang tercatat 781 orang anak usia sekolah dasar terkena penyakit diare, Kecamatan Jagoi Babang berada di urutan kesembilan dengan jumlah 14.346 jiwa. Berdasarkan survey awal yang dilakukan peneliti pada lima sekolah dasar di Kecamatan Jagoi Babang menunjukkan rincian, 60% sumber air bersih berasal dari air kolam, 80% jamban laki-laki dan perempuan masih digabung, 80% sampah organik dan anorganik dibuang satu tempat dan 60% air limbah dibuang langsung ke sungai atau ke parit. Akibat dari buruknya fasilitas sanitasi dasar di sekolah sehingga menyebabkan munculnya penyakit diare dan cacangan pada anak-anak di sekolah (Dinas Kesehatan Kabupaten Bengkayang, 2015).

Fasilitas sanitasi dasar dan sanitasi kantin sekolah yang tidak memenuhi syarat juga dapat menyebabkan berbagai penyakit seperti infeksi cacangan, diare dan tipus. Infeksi cacangan paling banyak terjadi pada kelompok umur 5-14 tahun. Sementara itu, data dari puskesmas Jagoi Babang dari tahun 2015 sampai 2018 menunjukkan 4 orang terinfeksi cacangan. Sementara sebanyak 22 orang menderita diare dan 4 orang menderita tipus (Puskesmas Jagoi Babang, 2015).

Berdasarkan pernyataan di atas, fasilitas sanitasi dasar yang tidak memenuhi syarat dapat menyebabkan infeksi cacing. Hal tersebut bertolak belakang dengan Pedoman Penyelenggaraan Kesehatan Lingkungan Sekolah tentang fasilitas sanitasi dasar sekolah yang menyatakan fasilitas sanitasi dasar sekolah harus memenuhi syarat kesehatan yang ditentukan agar dapat mendukung penyelenggaraan kesehatan lingkungan di sekolah dan mencegah penularan penyakit di lingkungan sekolah (Kepmenkes, 2006). Berdasarkan persoalan di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang fasilitas sanitasi dasar pada Sekolah Dasar di Kecamatan Jagoi Babang Kabupaten Bengkayang.

I.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah penelitiannya adalah “ Bagaimana Gambaran Fasilitas Sanitasi Dasar Pada Sekolah Dasar di Kecamatan Jagoi Babang Kabupaten Bengkayang? ”

I.3 Tujuan

I.3.1 Tujuan Umum

Adapun yang menjadi tujuan umum dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran fasilitas sanitasi dasar pada Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Jagoi Babang Kabupaten Bengkayang.

I.3.2 Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui gambaran sarana penyediaan air bersih yang ada pada Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Jagoi Babang Kabupaten Bengkayang.
2. Untuk mengetahui gambaran sarana jamban yang ada pada Sekolah Dasar Negeri Di Kecamatan Jagoi Babang Kabupaten Bengkayang.
3. Untuk mengetahui gambaran sarana pembuangan sampah yang ada pada Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Jagoi Babang Kabupaten Bengkayang.
4. Untuk mengetahui gambaran sarana pembuangan air limbah yang ada pada Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Jagoi Babang Kabupaten Bengkayang.

I.4 Manfaat

I.4.1 Bagi Pihak sekolah

Penelitian ini sebagai evaluasi eksternal bagi pemeliharaan sanitasi dasar sekolah dan kondisi sanitasi dasar sekolah. Hasil dari penelitian ini yaitu data tentang pemeliharaan sanitasi dasar sekolah dan kondisi sanitasi dasar sekolah yang dapat menjadi pedoman sebagai data dan bahan kajian yang bisa digunakan oleh kepala sekolah dalam melakukan pembinaan terkait pemeliharaan sanitasi dasar sekolah juga meningkatkan kualitas kondisi sanitasi dasar sekolah. Serta sebagai masukkan data dan menjadi bahan

masuk dalam menyusun kebijakan terkait pemeliharaan sanitasi dasar sekolah dan kondisi sanitasi dasar sekolah pada Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Jagoi Babang Kabupaten Bengkayang.

I.4.2 Bagi Dinas Pendidikan Jagoi Babang

Penelitian ini menghasilkan data tentang informasi pemeliharaan sanitasi dasar sekolah dan kondisi sanitasi dasar sekolah sebagai pedoman yang bermanfaat bagi Dinas Pendidikan setempat dalam memberikan dukungan yang tepat berupa materi maupun edukasi untuk meningkatkan pemeliharaan sanitasi dasar sekolah maupun kondisi sanitasi dasar sekolah.

I.4.3 Bagi Peneliti

Dapat meningkatkan pengetahuan dan pengalaman langsung dari teori yang telah dipelajari dengan kenyataan yang didapatkan dalam penelitian. Serta mendapatkan ilmu baru sebagai penerapan dan pengembangan ilmu pengetahuan yang telah diperoleh Selama perkuliahan.

I.5 Keaslian Penelitian

Tabel 1.1
Keaslian Penelitian

Peneliti	Variabel Penelitian	Subjek dan Desain	Perbedaan	Persamaan	Hasil
Junaid 2015	Variabel penelitian: gambaran sanitasi dasar pada Sekolah Dasar Negeri (SDN).	26 SDN sampel. Desain penelitian deskriptif observasional	Terletak pada variabel yang diteliti yaitu sanitasi, ventilasi sekolah dan konstruksi bangunan.	Sama-sama meneliti tentang sarana penyediaan air bersih, jamban, pembuangan sampah, dan saluran pembuangan air limbah.	Hasil penelitian menunjukkan sanitasi ventilasi sekolah yang 26 SDN mempunyai ventilasi yang memenuhi syarat dengan nilai ≥ 75 , sanitasi jamban pada 26 SDN mempunyai 6 sekolah yang tidak memenuhi syarat dengan nilai < 225 , dan 20 sekolah yang memenuhi syarat dengan nilai ≥ 225 , Konstruksi Bangunan pada 26 SDN mempunyai 6 sekolah yang tidak memenuhi syarat dengan nilai < 150 , dan 20 sekolah yang memenuhi syarat dengan nilai ≥ 150 , Sanitasi air bersih pada 26 SDN, 6 sekolah yang tidak memenuhi syarat dengan

					<p>nilai < 375, dan 20 sekolah yang memenuhi syarat dengan nilai ≥ 375, Sanitasi pengelolaan sampah pada 26 SDN, 6 sekolah yang tidak memenuhi syarat dengan nilai < 375, dan 20 sekolah yang memenuhi syarat dengan nilai ≥ 375, Saluran Pembuangan Air Limbah (SPAL) pada 26 SDN 6 sekolah yang tidak memenuhi syarat dengan nilai < 375, dan 20 sekolah yang memenuhi syarat dengan nilai ≥ 375.</p>
Charly, dkk 2018	Variabel penelitian: Kesehatan Sanitasi Lingkungan Sekolah Di Wilayah Kerja Puskesmas Tongkaina Tahun 2018	8 Sekolah Dasar Jenis penelitian ini deskriptif observasional	Pada variabel penelitiannya tentang Sanitasi Lingkungan Sekolah	Sama-sama menggunakan penelitian deskriptif observasional	Hasil penelitian menunjukkan terapat 7 Sekolah Dasar yang (87,5%) diwilayah kerja puskesmas Tongkaina yang tiak memenuhi syarat kesehatan engan jumlah skor <70% dari 5 indikator dan termasuk kriteria utama minimal. Sedangkan hanya 1 Sekolah

					Dasar yang (12,5%) memenuhi syarat kesehatan dari 5 indikator dengan jumlah skor \geq 70% dan merupakan kriteria utama minimal.
Feryasari 2015	Variabel penelitian: Pemeliharaan sanitasi Sekolah Dasar dan kondisi sanitasi Sekolah Dasar.	16 Sekolah Dasar Jenis penelitian ini deskriptif berpendekatan kuantitatif	Pada variabel penelitiannya tentang pemeliharaan sanitasi dasar, tempat cuci tangan dan kondisi sanitasi dasar di sekolah dasar.	Sama-sama meneliti tentang sarana air bersih, jamban/toilet, sarana pembuangan sampah, dan sarana pembuangan air limbah.	<p>Hasil penelitian pemeliharaan sanitasi sekolah adalah sebagai berikut: 1) 77,8% sekolah telah memelihara sumber air bersih, 2) 66,67% sekolah telah memelihara jamban, 3) 78,75% sekolah telah memelihara saluran pembuangan air limbah, 4) 76,04 % sekolah telah memelihara sarana pembuangan sampah, dan 5) 56,25% sekolah telah memelihara tempat cuci tangan.</p> <p>Hasil penelitian kondisi sanitasi sekolah adalah sebagai berikut:</p>

					<p>1) 96,88% sumber air bersih yang telah memenuhi standar kesehatan, 2) 76,27% jamban dalam kondisi bersih, aman dan dilengkapi sarana jamban, 3) 85,80% saluran pembuangan air limbah (SPAL) sesuai dengan standar kesehatan, 4) 80,00% kondisi sarana pembuangan sampah sesuai standarkesehatan dan 5) hanya 47,96% tempat cuci yang kondisinya telah memenuhi syarat standar kesehatan.</p>
--	--	--	--	--	---

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

II. 1 Sanitasi

II.1.1 Pengertian Sanitasi

Sanitasi mempunyai pengertian bermacam-macam. Menurut Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor 852/MENKES/SK/IX/2008 tentang strategi Nasional Sanitasi Berbasis Masyarakat menjelaskan bahwa sanitasi total adalah kondisi ketika suatu komunitas tidak lagi membuang air besar (BAB) sembarangan, mencuci tangan pakai sabun, mengelola air minum dan makanan yang aman, mengelola sampah dengan benar, dan mengelola limbah dengan aman (Kepmenkes, 2008). Menurut pendapat *WHO* sanitasi adalah upaya pengendalian semua faktor lingkungan fisik manusia, yang mungkin menimbulkan atau dapat menimbulkan hal-hal yang merugikan, bagi perkembangan fisik, kesehatan, dan daya tahan hidup manusia (WHO, 2010).

Sanitasi juga merupakan suatu cara untuk mencegah berjangkitnya suatu penyakit menular dengan jalan memutuskan mata rantai dari sumber. Juga sebagai usaha kesehatan masyarakat yang menitik beratkan pada penguasaan terhadap berbagai faktor lingkungan yang mempengaruhi derajat kesehatan (Arifin, 2009). Sanitasi merupakan cara pengawasan terhadap berbagai faktor lingkungan yang mungkin mempengaruhi derajat kesehatan masyarakat (Azwar, 2000). Menurut Adisasmito sanitasi sering disebut dengan sanitasi lingkungan lingkungan, sebagai suatu usaha pengendalian semua faktor yang ada pada lingkungan fisik manusia

yang diperkirakan dapat menimbulkan hal-hal yang mengganggu perkembangan fisik, kesehatannya ataupun kelangsungan hidupnya (Adisasmito, 2006)

Sanitasi dasar adalah sarana minimum yang diperlukan untuk menyediakan lingkungan pemukiman sehat yang memenuhi syarat kesehatan meliputi penyediaan air bersih, sarana jamban, pembuangan sampah dan pembuangan air limbah. Sarana sanitasi dasar yang memenuhi syarat merupakan sarana pendukung untuk meningkatkan kesehatan (Badu, 2012). Sedangkan menurut *World Health Organization*, sanitasi adalah keadaan atau kondisi yang dapat mempengaruhi kesehatan, terutama mengenai kotoran manusia dan infeksi yang secara khusus berkaitan dengan drainase, pembuangan kotoran dan sampah dari rumah tangga (Mawardi, 1992).

Sanitasi dasar merupakan syarat kesehatan lingkungan minimal yang harus dimiliki setiap keluarga. Sanitasi dasar adalah sanitasi minimum yang diperlukan untuk menyediakan lingkungan sehat yang memenuhi syarat kesehatan dan menitik beratkan pada pengawasan berbagai faktor lingkungan yang mempengaruhi derajat kesehatan masyarakat. Ruang lingkup sanitasi dasar meliputi sarana penyediaan air bersih, sarana jamban, sarana pembuangan sampah dan sarana pembuangan air limbah. Sanitasi merupakan elemen yang penting untuk menunjang kesehatan masyarakat (Kementrian kesehatan 2016).

II.2 Sanitasi Sekolah

1. Pengertian Sekolah Dasar

Sekolah dasar merupakan jenjang pendidikan formal terendah. Pendidikan formal adalah jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri atas

pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi (UU Nomor 20, 2003). Sekolah dasar juga biasanya dikelola oleh swasta maupun negeri. Pendidikan pada jenjang ini mewajibkan setiap siswa menjalani pendidikan selama 6 tahun yang dibedakan berdasarkan tingkatan kelas 1 sampai kelas 6.

Sekolah adalah tempat utama dimana individu mengikuti proses pendidikan formal untuk menambah pengetahuan dan mengasah keterampilan sebagai bekal kehidupannya di kemudian hari. Lingkungan sekolah adalah tatanan yang dapat melindungi peserta didik dan staf sekolah dari kecelakaan dan penyakit serta dapat meningkatkan kegiatan pencegahan dan mengembangkan sikap terhadap faktor risiko yang dapat menyebabkan penyakit. (Notoatmodjo, 2012).

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara (UU Nomor 20, 2003).

2. Sanitasi Sekolah

Sanitasi dasar sekolah adalah syarat kesehatan lingkungan minimal yang harus dipunyai oleh setiap sekolah untuk memenuhi kebutuhan siswa dan siswi. Ruang lingkup sanitasi dasar yakni sarana penyediaan air bersih, sarana jamban, sarana pembuangan sampah, dan sarana pembuangan air limbah.

II. 3 Komponen Sanitasi Dasar

Komponen sanitasi dasar meliputi sarana penyediaan air bersih, jamban , sarana pembuangan sampah dan sarana pembuangan air limbah. Sanitasi merupakan elemen yang penting untuk menunjang kesehatan masyarakat (Kementrian kesehatan 2016).

Berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1429/MENKES/SK/XII/2006 tentang Pedoma Penyelenggaraan Kesehatan Lingkungan Sekolah menyebutkan fasilitas sanitasi sekolah terdiri dari penyediaan air bersih, jamban, saluran pembuangan limbah (SPAL), dan sarana pembuangan sampah.

1. Sarana penyediaan air bersih

Air merupakan sumber kehidupan, dengan kata lain air ini sangat dibutuhkan untuk sumber kehidupan, bukan hanya untuk manusia saja tetapi juga untuk seluruh kehidupan didunia. Kualitas air yang baik juga akan mempengaruhi kesehatan bagi penggunanya (Alamsyah, 2006).

Menurut peraturan Menteri Kesehatan Nomor 39 Tahun 2016 tentang Pedoman Penyelenggaraan Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga, sarana air bersih yang memenuhi persyaratan adalah sumber air bersih yang terlindungi dan mencakup PDAM, sumur pompa, sumur gali,dan mata air terlindungi dan dapat diminum setelah dimasak (Kementerian Kesehatan RI, 2016).

Menurut peraturan lain yaitu berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1429/MENKES/SK/2006 tentang

Pedoman Penyelenggaraan Kesehatan Lingkungan Sekolah menjelaskan Standar air bersih di sekolah adalah sebagai berikut tersedia air bersih 15 liter/orang/hari, kualitas air bersih memenuhi syarat kesehatan yang sesuai dengan Kementerian Kesehatan RI, 2016 tentang syarat-syarat dan pengawasan kualitas air, jarak sumur atau sarana air bersih dengan sumber pencemaran (sarana pembuangan air limbah, tangki *septic*, tempat pembuangan Sampah akhir, dll) minimal 10m.

1) Sumber Penyediaan Air Bersih

Sumber penyediaan air bersih harus memenuhi persyaratan kesehatan yang telah dibuat oleh Departemen Kesehatan. Berikut adalah persyaratan teknis kesehatan dari sumber penyediaan air bersih menurut Depkes RI yang dikutip oleh Irdianty (2011).

a. Sumur gali

1) Lokasi

Jarak minimal 10 meter dari sumber misalnya jamban, tempat penampung air kotoran atau comberan, tempat pembuangan sampah, atau kandang ternak.

2) Lantai

Lantai harus kendap air, minimal 1 meter dari tepi atau dinding sumur, tidak retak atau bocor, mudah dibersihkan dan tidak tergenang air (kemiringan minimal 1%-5%).

3) Bibir sumur

Tinggi bibir sumur 80cm dari lantai, terbuat dari bahan yang kuat dan rapat air.

4) Dinding sumur

Dinding sumur minimal sedalam 3 meter dari lantai serta terbuat dari bahan kedap air dan kuat (tidak mudah retak atau longsor).

5) Tutup sumur

Jika pengambilan air dengan pompa listrik harus ditutup rapat. Jika pengambilan air dengan ember harus ada ember khusus dengan tali timbalnya.

b. Sumur pompa tangan

1) Lokasi

Lokasi sumur pompa tangan minimal 10 meter dari sumber pencemar misalnya jamban tempat penampung air kotor atau comberan, tempat pembuangan sampah, dan kandang atau ternak.

2) Lantai

Lantai harus kedap air, minimal 1 meter dari tepi atau dinding sumur, tidak retak atau bocor, mudah dibersihkan dan tidak tergenang air (kemiringan minimal 1%-5%).

3) Pipa pelindung

Pipa penghisap di bagian atas minimal sedalam 3 meter dari lantai dilindungi dengan pipa pelindung (casing) dan atau cor rapat air (Concreat seal).

4) Pipa saringan

Ujung bawah pipa saringan diberi kerikil sebesar biji jagung (corn gravel lebih kurang 2.5 meter).

c. Penampung Air Hujan (PAH)

1) Talang Air

Talang air yang masuk ke bak PAH harus dapat dipindahkan atau dialihkan agar air hujan pada menit pertama tidak masuk kedalam bak.

2) Bak Saringan

Tinggi bak saringan minimal 20 cm (volume bak saringan 0.6x0.6x0.2 meter agar orang dapat masuk untuk membersihkan dan terbuat dari bahan yang kuat dan rapat nyamuk. Susunan saringan terdiri dari kerikil, ijuk dan pasir).

3) Pipa Peluap

Pipa peluap (over flow) harus dipasang kawat kasa rapat nyamuk.

4) Bak Resapan

Susunan batu, pasir pada bak resapan minimal 0.6 meter dari lantai (volume 0.6x0.6x0.2 meter).

5) Kemiringan Lantai Bak

Kemiringan lantai bak mengarah ke pipa penguras, mudah dibersihkan (tidak terdapat sudut mati).

d. Pelindung Mata Air

1) Sumber Air

Sumber air harus berasal dari mata air yang memenuhi syarat bukan dari saluran yang berasal dari mata air yang kemungkinan telah tercemar.

2) Lokasi

Lokasi sumur air PMA sama dengan persyaratan lokasi pada sarana SPT DK/SD/DL dan SGL.

3) Bak Pelindung

Tutup bak pelindung dan dinding bak rapat air pada bagian atas atau belakang, bak pelindung dibuatkan saluran atau selokan air yang arahnya keluar dari bak agar tidak mencemari air yang masuk ke bak perangkap. Lantai bak harus rapat air dan mudah dibersihkan kemiringan lantai mengarah pada pipa penguras. SPAL rapat air dan kemiringan 2%.

e. Perpipaan (PP)

1) Sumber air atau air baku

Air baku harus dilakukan pengolahan terlebih dahulu sebelum didistribusikan. Kalau air baku memenuhi persyaratan air minum langsung dapat dimanfaatkan sebagai sumber air.

2) Pipa

Pipa yang digunakan tidak melarutkan atau mengandung bahan kimia yang dapat membahayakan kesehatan. Angka kebocoran pipa tidak lebih dari 5%. Pemasangan pipa tidak boleh terendam air kotor atau air sungai.

3) Bak penampungan

Harus rapat air dan tidak dicemari oleh sumber pencemar.

4) Pengambilan air

Pengambilan air dari sarana perpipaan harus dilakukan melalui kran.

2) Pengawasan Kualitas Air

Syarat kualitas air bersih meliputi persyaratan mikrobiologi, fisika, kimia, dan radioaktivitas yang memenuhi syarat kesehatan menurut Peraturan Menteri Kesehatan RI

Nomor 416/Menkes/Per/IX/1990 tentang Syarat-Syarat dan Pengawasan Kualitas Air.

a. Parameter fisik

Air yang memenuhi persyaratan fisik adalah air yang tidak berbau, tidak berasa, tidak berwarna, tidak keruh atau jernih, dan dengan suhu sebaiknya di bawah suhu udara sedemikian rupa sehingga menimbulkan rasa nyaman, dan jumlah zat padat terlarut (TDS) yang rendah.

1) Bau

Air yang berbau selain tidak estetik juga tidak akan disukai oleh masyarakat. Bau air dapat memberi petunjuk akan kualitas air.

2) Rasa

Air yang bersih biasanya tidak memberi rasa atau tawar. Air yang tidak tawar dapat menunjukkan kehadiran berbagai zat yang dapat membahayakan kesehatan.

3) Warna

Air sebaiknya tidak berwarna untuk alasan estetik dan untuk mencegah keracunan dari berbagai zat kimia maupun mikroorganisme yang berwarna. Warna dapat disebabkan adanya tannin dan asam humat yang terdapat secara alamiah di air rawa, berwarna kuning muda, menyerupai urin, oleh karenanya orang tidak mau menggunakannya. Selain itu, zat organik ini bila terkena

khlor dapat membentuk senyawa-senyawa khloroform yang beracun. Warna pun dapat berasal dari buangan industri. terkena khlor dapat membentuk senyawa-senyawa khloroform yang beracun. Warna pun dapat berasal dari buangan industri.

4) Kekeruhan

Kekeruhan air disebabkan oleh zat padat yang tersuspensi, baik yang bersifat anorganik maupun yang organik. Zat anorganik biasanya berasal dari lapukan batuan dan logam, sedangkan yang organik dapat berasal dari lapukan tanaman atau hewan. Buangan industri dapat juga merupakan sumber kekeruhan.

5) Suhu

Suhu air sebaiknya sejuk atau tidak panas terutama agar tidak terjadi pelarutan zat kimia yang ada pada saluran atau pipa yang dapat membahayakan kesehatan, menghambat reaksi-reaksi biokimia di dalam saluran atau pipa, mikroorganisme patogen tidak mudah berkembang biak, dan bila diminum air dapat menghilangkan dahaga.

6) Jumlah Zat Padat Terlarut

Jumlah zat padat terlarut (TDS) biasanya terdiri atas zat organik, garam anorganik, dan gas terlarut. Bila TDS bertambah maka kesadahan akan naik pula. Selanjutnya

efek TDS ataupun kesadahan terhadap kesehatan tergantung pada spesies kimia penyebab masalah tersebut.

b. Parameter Mikrobiologis

Sumber-sumber air di alam pada umumnya mengandung bakteri. Jumlah dan jenis bakteri berbeda sesuai dengan tempat dan kondisi yang mempengaruhinya. Oleh karena itu air yang digunakan untuk keperluan sumber-sumber air di alam pada umumnya mengandung bakteri. Jumlah dan jenis bakteri berbeda sesuai dengan tempat dan kondisi yang mempengaruhinya. Oleh karena itu air yang digunakan untuk keperluan sehari-hari harus bebas dari bakteri pathogen. Bakteri golongan coli tidak merupakan bakteri golongan pathogen, namun bakteri ini merupakan indikator dari pencemaran air oleh bakteri pathogen.

c. Parameter radioaktifitas

Dari segi parameter radioaktivitas, apapun bentuk radioaktivitas efeknya adalah sama, yakni menimbulkan kerusakan pada sel yang terpapar. Kerusakan dapat berupa kematian dan perubahan komposisi genetik. Kematian sel dapat diganti kembali apabila sel dapat beregenerasi dan

apabila tidak seluruh sel mati. Perubahan genetik dapat menimbulkan berbagai penyakit seperti kanker dan mutasi.

d. Parameter kimia

Dari segi parameter kimia, air yang baik adalah air yang tidak tercemar secara berlebihan oleh zat-zat kimia yang berbahaya bagi kesehatan antara lain air raksa (Hg), aluminium (Al), Arsen (As), barium (Ba), besi (Fe), Flourida (F), Kalsium (Ca), derajat keasaman (pH), dan zat kimia lainnya. Air sebaiknya tidak asam dan tidak basa (Netral) untuk mencegah terjadinya pelarutan logam berat dan korosi jaringan distribusi air. pH yang dianjurkan untuk air bersih adalah 6,5 – 9.

2. Jamban

Jamban adalah suatu bangunan yang dipergunakan untuk membuang tinja atau kotoran manusia yang sering disebut WC (Depkes RI, 2002). Jamban merupakan suatu bangunan yang digunakan untuk membuang dan mengumpulkan kotoran sehingga kotoran tersebut tersimpan dalam suatu tempat tertentu dan tidak menjadi penyebab suatu penyakit serta tidak mengotori permukaan.

Menurut Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor 852/MENKES/SK/IX/2008 tentang Strategi Nasional Sanitasi Total Berbasis Masyarakat menjelaskan bahwa, “Jamban sehat adalah fasilitas

pembuangan tinja yang efektif untuk memutus mata rantai penularan penyakit. Permendiknas No 24 Tahun 2007 tentang Standar Sarana dan Prasarana Sekolah atau Madrasah Pendidikan menerangkan bahwa, Jamban adalah ruang untuk buang air besar dan air kecil. Jamban merupakan tempat pembuangan tinja manusia yang harus diperhatikan kebersihannya karena jamban merupakan salah satu tempat penularan penyakit (Irdianty, 2011).

Menurut permenkes 24 (2007: 14) tentang Sarana Prasarana (SP) standar jamban SD/MI sebagai berikut jamban berfungsi sebagai tempat buang air besar atau kecil, minimum terdapat 1 unit jamban untuk setiap 60 peserta didik pria, 1 unit jamban untuk setiap 50 peserta didik wanita, dan 1 unit jamban untuk guru. Jumlah minimum jamban setiap sekolah atau madrasah 3 unit, luas minimum 1 unit jamban 2 meter persegi, jamban harus berdinding, beratap, dapat dikunci, dan mudah dibersihkan, dan tersedia air bersih di setiap unit jamban.

- 1) Jamban dilengkapi sarana sebagaimana tercantum pada Tabel di bawah ini.”

Tabel 1. Jenis, Rasio, Dan Deskripsi Sarana Jamban

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1	Kloset jongkok	1 buah/ruang	Saluran berbentuk leher angsa
2	Tempat air	1 buah/ruang	Volume minimum air 200 liter berisi air bersih
3	Gayung	1 buah/ruang	
4	Gantungan pakaian	1 buah/ruang	
5	Tempat sampah	1 buah/ruang	

Sumber: permendiknas No. 24 Tahun 2007 tentang SNP Sarana dan Prasarana Pendidikan.

Berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1429/MENKES/SK/XII/2006 tentang Pedoman Penyelenggaraan Kesehatan Lingkungan Sekolah terkait fasilitas sanitasi sekolah menjelaskan bahwa persyaratan jamban sekolah sebagai berikut letak jamban harus terpisah dari kelas, ruang UKS, ruang guru, perpustakaan, ruang bimbingan dan konseling, tersedia jamban yang terpisah antara laki-laki dan perempuan, proporsi jumlah wc untuk urinoir adalah 1 wc untuk 40 siswa dan 1 wc untuk 25 siswi, jamban harus dalam keadaan bersih, lantai jamban tidak ada genangan air, tersedia lubang penghawaan yang langsung berhubungan dengan udara luar, dan bak penampung air harus tidak menjadi perindukan nyamuk.

3. Sarana pembuangan sampah

Irdianty (2011) menjelaskan bahwa, “Sampah dapat didefinisikan sebagai limbah yang bersifat padat terdiri dari zat organik dan anorganik yang dianggap tidak berguna lagi dan harus dikelola agar tidak membahayakan lingkungan sekitarnya. Sampah juga merupakan segala sesuatu yang sudah tidak terpakai lagi yang berbentuk padatan. Selain itu sampah juga merupakan campuran dari berbagai bahan baik yang tidak berbahaya seperti sisa makanan maupun yang berbahaya seperti limbah Bahan Berbahaya dan Beracun B3 (Mulia, 2005).

Berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1429/MENKES/SK/XII/2006 tentang Pedoman Penyelenggaraan Kesehatan Lingkungan Sekolah menjelaskan bahwa standar sarana pembuangan sampah adalah sebagai berikut di setiap ruangan harus tersedia tempat sampah yang dilengkapi dengan tutup, tersedia tempat pengumpulan sampah sementara (TPS) dari seluruh ruangan untuk memudahkan pengangkutan atau pemusnahan dan peletakkan tempat pembuangan atau pengumpulan sampah sementara dengan ruang kelas berjarak minimal 10 m.

Sekolah merupakan salah satu tempat penghasil sampah terbesar selain pasar, rumah tangga, industry dan perkantoran. Agar sampah tidak menimbulkan permasalahan bagi kesehatan dibutuhkan pengolahan sampah yang baik. Tahap – tahap yang harus dilakukan dalam kegiatan pengolahan sampah antara lain:

- 1) Tahap pemilahan dalam bentuk pengelompokkan dan pemisahan sampah sesuai jenis, jumlah, dan sifat sampah. Pemilahan dilakukan di sumber sampah dimana asal dari tumpukan sampah tersebut. Pemilahan sampah yang paling umum adalah pemilahan antara sampah organik dan sampah non-organik.
- 2) Tahap penggumpulan dalam bentuk pengambilan dan pemindahan sampah dari sumber sampah ke tempat penampungan sementara atau tempat pengolahan sampah terpadu.

- 3) Tahap pengangkutan proses membawa sampah dari sumber atau dari tempat penampungan sampah sementara menuju ke tempat pemrosesan akhir yaitu tahap pengolahan. Tahap pengolahan yang dimaksud adalah proses dalam bentuk mengubah karakteristik, komposisi, dan jumlah sampah atau proses akhir residu hasil pengolahan sebelumnya ke media lingkungan secara aman. (UU No 18, 2008).

Sampah yang biasa dihasilkan sekolah kebanyakan adalah sampah kering dan sedikit sampah basah. Sampah kering dihasilkan dari kertas dan plastic. Kemudian sampah basah berasal dari guguran daun pohon, sisa makanan dan daun pisang pembungkus makanan. Pengelolaan sampah berkelanjutan menjadi kebutuhan akut untuk mengatasi dampak negatif dari sampah dan pelestarian lingkungan. Pengelolaan sampah berkelanjutan dianggap sebagai langkah yang efektif untuk mengurangi biaya pengumpulan, pengangkutan, dan pengolahan limbah (Hapath, 2014).

4. Sarana Pembuangan Air Limbah

Saluran pembuangan air limbah atau yang sering disingkat dengan SPAL adalah perlengkapan pengelolaan air limbah berupa saluran perpipaan maupun yang lainnya yang dapat dipergunakan untuk membuang air buangan dari sumbernya sampai ke tempat pengelolaan atau tempat buangan air limbah (Irdianty, 2011).

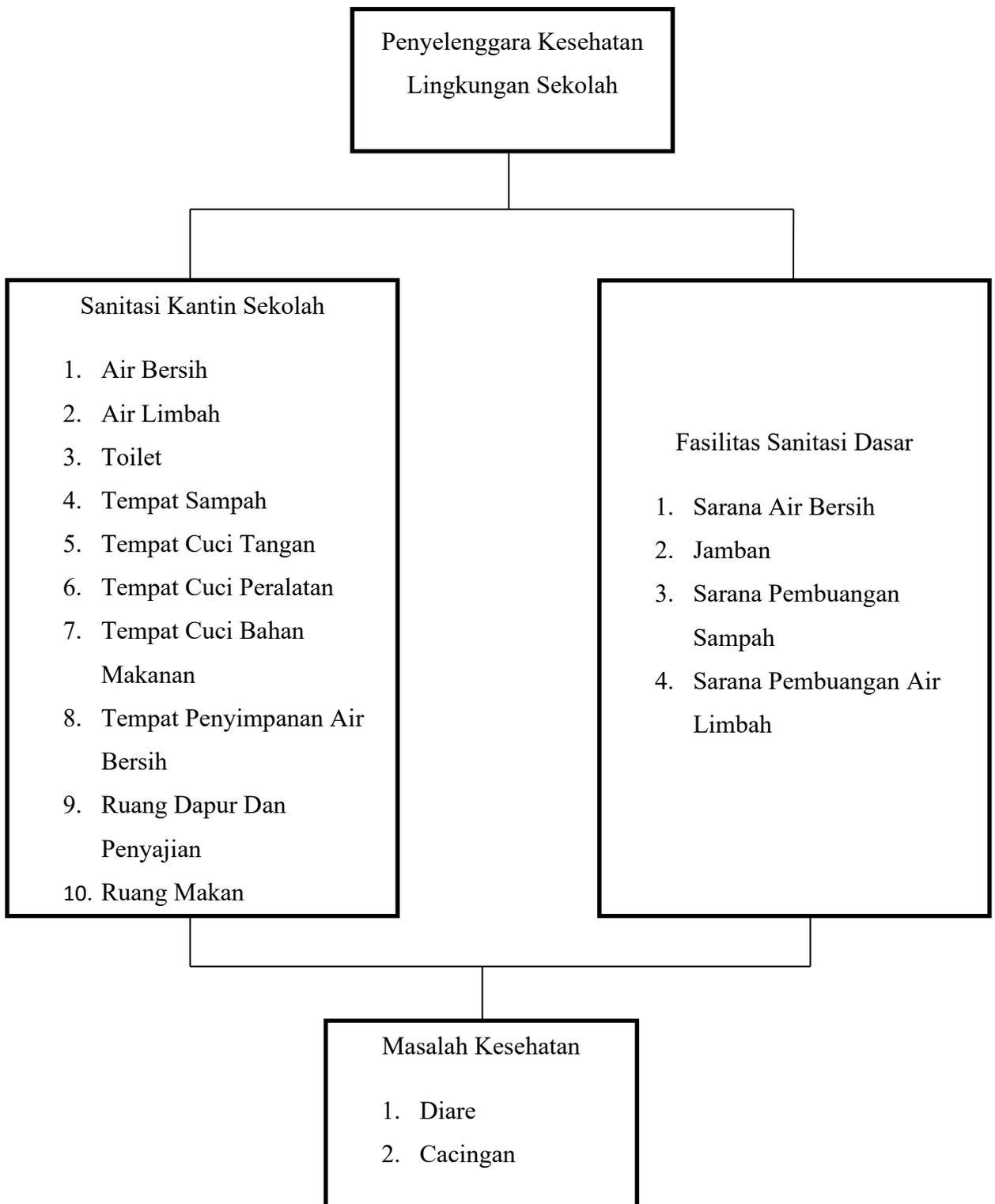
Pengolahan air limbah dapat dilakukan secara alamiah maupun dengan bantuan peralatan. Pengolahan air limbah secara alamiah biasanya dilakukan dengan bantuan kolam stabilisasi. Kolam stabilisasi yang umumnya digunakan adalah kolam anerobik, kolam fakultatif, dan kolam maturasi. Pengolahan air limbah dengan bantuan peralatan biasanya dilakukan pada Instalasi Pengolahan Air Limbah / IPAL. Didalam IPAL biasanya proses pengolahan dikelompokkan sebagai pengolahan pertama (primary treatment), pengolahan kedua (secondary treatment), dan pengolahan lanjutan (tertiary treatment) (Mulia, 2005).

Berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1429/MENKES/SK/XII/2006 tentang Pedoman Penyelenggaraan Kesehatan Lingkungan Sekolah menjelaskan tentang sarana pembuangan air limbah sekolah adalah sebagai berikut tersedia saluran pembuangan air limbah yang terpisah dengan saluran penuntasan air hujan, saluran pembuangan air limbah harus terbuat dari bahan kedap air dan tertutup, keberadaan SPAL tidak mencemari lingkungan, tersedia saluran pembuangan air limbah yang memenuhi syarat kesehatan kedap air, tertutup dan airnya dapat mengalir dengan lancar, air limbah dibuang melalui tangki *septic* dan kemudian diresapkan kedalam tanah dan pembuangan air limbah dari laboratorium, dapur, dan wc harus memenuhi syarat kesehatan kedap air, tertutup, dan diberi bak control pada jarak tertentu supaya mudah dibersihkan bila terjadi penyumbatan sehingga dapat mengalir dengan lancar.

Persyaratan kesehatan sarana pembuangan air limbah (SPAL) adalah sebagai berikut (Irdianty, 2011) :

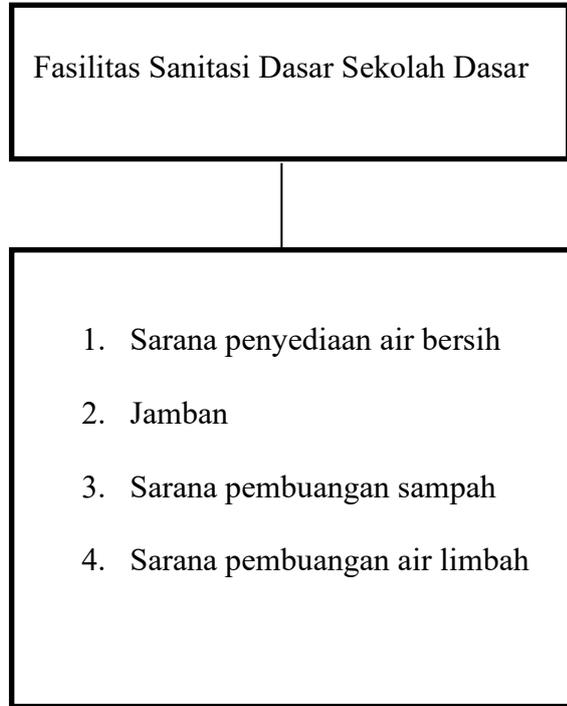
- 1) Tidak mencemari air tanah.
- 2) Tidak menimbulkan sarang nyamuk dan jalan tikus.
- 3) Tidak menimbulkan kecelakaan.
- 4) Tidak menimbulkan bau dan gangguan pemandangan.

II. 2 KERANGKA TEORI



BAB III KERANGKA KONSEPTUAL

III. 1 Kerangka Konsep



III. 2 Variabel Penelitian

Variabel penelitian dalam penelitian ini adalah fasilitas sanitasi dasar yang meliputi aspek sarana penyediaan air bersih, jamban, sarana pembuangan sampah dan sarana pembuangan air limbah.

III.3 Definisi Operasional

no	Variabel	Definisi	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
1	Sarana Penyediaan Air Bersih	Kondisi air bersih secara fisik, tidak berbau, rasa, warna, kekeruhan, suhu, jumlah zat padat terlarut memenuhi syarat kesehatan, jika tersedia sebanyak 15 liter/orang/hari dan jarak dari sumber pencemar (sarana pembuangan air limbah, septic tank, tempat pembuangan sampah akhir, dll) minimal 10 meter. Sumber: (Kepmenkes No.1429 tahun 2006)	Observasi	Checklist	1. Memenuhi syarat 2. Tidak memenuhi syarat (Sumber: Kepmenkes No.1429 tahun 2006)	Ordinal
2	Jamban/Toilet	Letak toilet harus terpisah dari ruang kelas, ruang guru, ruang UKS, perpustakaan, ruang bimbingan dan konseling. Tersedia toilet	Observasi	Checklist	1. Memenuhi syarat 2. Tidak memenuhi syarat (Sumber: Kepmenkes No.1429 tahun 2006)	Ordinal

		<p>yang terpisah antara laki-laki dan perempuan. Proporsi jumlah wc adalah 1 wc untuk 40 siswa dan 1 wc untuk 25 orang siswi. Toilet harus dalam keadaan bersih, tidak ada genangan air dilantai. Tersedia lubang penghawaan yang langsung berhubungan dengan udara luar, bak penampungan air tidak menjadi perindukan nyamuk</p>				
3	Sarana pembuangan sampah	<p>Tersedia tempat pengumpulan sampah sementara dari setiap ruangan untuk memudahkan pengangkutan atau pemusnahan sampah, tersedia tempat sampah di setiap ruangan yang dilengkapi dengan tutup, tempat pembuangan</p>	Observasi	Checklist	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memenuhi syarat 2. Tidak memenuhi syarat <p>(Sumber: Kepmenkes No.1429 tahun 2006)</p>	Ordinal

		sementara berjarak minimal 10 meter dari ruang kelas				
4	Sarana Pembuangan Air Limbah	Tersedia saluran pembuangan air limbah yang terpisah dengan saluran penuntasan air hujan. Saluran pembuangan air limbah terbuat dari bahan kedap air dan tertutup. Keberadaan SPAL tidak mencemari lingkungan. Tersedia saluran pembuangan air limbah yang memenuhi syarat kesehatan kedap air, tertutup dan air dapat mengalir dengan lancar. Air limbah dibuang melalui tangki septic dan diresapkan dalam tanah. Pembuangan air limbah dari laboratorium, wc dan dapur harus memenuhi	Observasi	Checklist	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memenuhi syarat 2. Tidak memenuhi syarat <p>(Sumber: Kepmenkes No.1429 tahun 2006)</p>	Ordinal

		syarat kesehatan kedap air, tertutup dan diberi bak kontrol pada jarak tertentu supaya mudah dibersihkan bila terjadi penyumbatan sehingga dapat mengalir dengan lancar.				
--	--	--	--	--	--	--

BAB IV

METODE PENELITIAN

IV.1 Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif observasional, dengan pengambilan data dan pengamatan secara langsung pada lokasi penelitian, yang dilakukan untuk mendeskripsikan tentang kondisi sanitasi dasar Lingkungan Sekolah Dasar Negeri Di Kecamatan Jagoi Babang Kabupaten Bengkayang.

IV.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

IV.2.1 Lokasi

Penelitian ini dilakukan pada Sekolah Dasar di Kecamatan Jagoi Babang Kabupaten Bengkayang.

IV.2.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dimulai dari pembuatan proposal bulan agustus tahun 2018 sampai selesai.

IV.3 Populasi dan Sampel

IV.3.1 Populasi

Populasi adalah seluruh Sekolah Dasar Di Kecamatan Jagoi Babang yang berjumlah 16 Sekolah Dasar.

IV.3.2 Sampel

Sample dalam penelitian ini adalah seluruh Sekolah Dasar Di Kecamatan Jagoi Babang yang diambil secara *Total Sampling*, yaitu semua populasi yang berjumlah 16 sekolah. Adapun responden dalam penelitian ini adalah kepala sekolah atau petugas yang bertanggung jawab terhadap sanitasi sekolah.

IV.4 Sumber Data

IV.4.1 Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dengan observasi dan wawancara secara langsung kepada kepala sekolah atau petugas yang bertanggung jawab terhadap sanitasi sekolah dengan menggunakan instrumen pengumpulan data berupa lembar chek list.

IV.4.2 Data Sekunder

Data sekunder diperoleh dari UPT Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Jagoi Babang Kabupaten Bengkayang tentang jumlah sekolah yang ada, data dari puskesmas Jagoi Babang, situs-situs berita dan penelitian-penelitian terdahulu.

IV.5 Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

IV.5.1 Teknik

1. Observasi

Observasi adalah suatu hasil pembuatan pemusatan perhatian terhadap suatu obyek dengan menggunakan seluruh alat indera. Dalam penelitian ini, observasi digunakan untuk melihat secara langsung kondisi fasilitas sanitasi dasar yang ada di lingkungan sekolah dasar yang terletak di Kecamatan Jagoi Babang.

2. Wawancara

Wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara yang digunakan peneliti untuk menilai keadaan seseorang. Wawancara dilakukan untuk memperoleh data primer dengan menggunakan kuesioner guna mengetahui hasilnya.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data dengan menggunakan berbagai tulisan yang berkenaan dengan obyek penelitian. Metode ini digunakan untuk mengetahui gambaran fasilitas sanitasi dasar di lingkungan sekolah dasar yang terletak di Kecamatan Jagoi Babang.

IV.5.2 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengumpulkan suatu data yang diperlukan dalam suatu penelitian. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Kuesioner

Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui. Kuesioner yang diperlukan dalam penelitian ini berjumlah 17 lembar.

2. *Checklist*

Checklist dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data yang akurat mengenai fasilitas sanitas dasar yang ada di lingkungan sekolah dasar, yang meliputi aspek air bersih, jamban, sarana pembuangan air limbah, dan sarana pembuangan sampah.

IV.6 Teknik Pengolahan Dan Penyajian Data

IV.6.1 Teknik Pengolahan

Menurut Notoatmodjo (2010) pengolahan data pada penelitian ini menggunakan perangkat komputer dengan tahap pengolahan data sebagai berikut:

1. Editing

Hasil wawancara, angket atau pengamatan dari lapangan harus dilakukan penyuntingan (editing) terlebih dahulu. Yaitu mengecek apakah lembar ceklist ada yang belum terisi.

2. Memeriksa Kode (Coding)

Memberi kode dimasukkan untuk mempermudah dalam pengolahan data.

3. Memberi Skor (Skoring)

Untuk memberikan skor terhadap item-item yang perlu diberi skor.

4. Menyusun Data (Tabulating)

Setelah data diberi kode lalu dikelompokkan dan dikoreksi kemudian disajikan dalam bentuk tabel yaitu tabel distribusi dan tabel silang dan dinarasikan dalam bentuk kalimat.

IV.6.2 Penyajian Data

Untuk memudahkan dalam pembacaan data, peneliti menyajikan data dalam bentuk tabel yaitu tabel distribusi dan tabel silang dan dinarasikan dalam bentuk kalimat.

IV.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis univariat yaitu bertujuan untuk mendeskripsikan tiap variabel dari hasil penelitian. Dalam analisis ini menghasilkan distribusi dan persentase dari setiap variabel (Notoatmojo, 2005).

BAB V

HASIL DAN PEMBAHASAN

V.1 Hasil Penelitian

V.1.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Di Kecamatan Jagoi Babang terdapat 16 Sekolah Dasar Negeri. Sekolah tersebut tersebar di 6 (enam) Desa yaitu : Desa Jagoi, Desa Sekida, Desa Sinar Baru, Desa Semunying Jaya, Desa Kumba, dan Desa Gersik. Berikut ini merupakan daftar nama sekolah beserta alamat Sekolah Dasar Negeri yang dijadikan tempat penelitian.

1. SDN. 01 Jagoi Babang



SDN. 01 Jagoi Babang adalah Sekolah Dasar yang memiliki akreditasi A. Sekolah ini berlokasi di Jalan Labak Luag, Dusun Jagoi, Desa Jagoi, Kecamatan Jagoi Babang Kabupaten Bengkayang. Sekolah ini dibangun pada tahun 1972 dan sudah beberapa kali dilakukan renovasi terakhir renovasi tahun 2007 berdiri di atas tanah seluas 9.141m². Jarak tempuh dari sekolah menuju Dinas Pendidikan Kabupaten Bengkayang sekitar 70,9km. Nama Kepala Sekolah SDN. 01 Jagoi

Babang bapak Bernadus, S, Ag jumlah murid sebanyak 127 orang dengan jumlah guru sebanyak 10 orang, di lengkapi 6 ruangan kelas menggunakan lantai porselin, 1 ruangan perpustakaan, 2 kantin dan memiliki fasilitas sanitasi tempat cuci tangan di setiap ruangan kelas, sumber air yang digunakan air ledeng, mempunyai 8 wc, dan tempat pembuangan sampah dilengkapi dengan tutup.

2. SDN. 02 Pareh



SDN. 02 Pareh adalah Sekolah Dasar yang beralokasi di Dusun Pareh, Desa Semunying Jaya, Kecamatan Jagoi Babang, Kabupaten Bengkayang. Sekolah ini dibangun pada tahun 1972 dan dilakukan renovasi pada tahun 2014 berdiri di atas tanah seluas 20.000m². jarak tempuh dari sekolah menuju Dinas Pendidikan Kabupaten Bengkayang sekitar 80,5km. Nama Kepala Sekolah SDN 02 Pareh ibu Erma Meyanti, S.Pd jumlah murid sebanyak 39 orang dengan jumlah guru sebanyak 7 orang, di lengkapi 4 ruangan kelas, lantai menggunakan papan, fasilitas sanitasi yang dimiliki tempat cuci tangan, sumber air yang digunakan air

ledeng, 2 wc, 1 kantin sekolah dan tempat pembuangan sampah yang tidak dilengkapi dengan tutup.

3. SDN. 03 Jagoi Kindau



SDN. 03 Jagoi Kindau adalah Sekolah Dasar yang memiliki akreditasi A. Sekolah beralokasi di Dusun Jagoi Kindau, Desa Sekida, Kecamatan Jagoi Babang, Kabupaten Bengkayang. Sekolah ini di bangun pada tahun 1976 dan pada tahun 2009 dilakukan renovasi berdiri diatas tanah seluas 11.790m². Jarak tempuh dari sekolah menuju Dinas Pendidikan Kabupaten Bengkayang sekitar 60,59km. Nama Kepala Sekolah SDN. 03 Jagoi Kindau ibu Suryati, S.Pd jumlah murid sebanyak 55 orang dengan jumlah guru sebanyak 8 orang di lengkapi 6 ruangan kelas menggunakan lantai semen, 1 ruangan perpustakaan, fasilitas sanitasi yang dimiliki 4 buah wc, 1 kantin, sumber air yang digunakan air ledeng dan tersedia tempat pembuangan sampah yang dilengkapi dengan tutup per kelas.

4. SDN. 04 Paum



SDN. 04 Paum adalah Sekolah Dasar yang beralokasi di Dusun Paum, Desa Gersik, Kecamatan Jagoi Babang, Kabupaten Bengkayang. Sekolah ini dibangun pada tahun 1976 dan pada tahun 2017 dilakukan renovasi berdiri di atas tanah seluas 10.094m². Jarak tempuh dari sekolah menuju Dinas Pendidikan Kabupaten Bengkayang sekitar 63,18km. Nama Kepala Sekolah SDN. 04 Paum bapak Indra Trilaksana S. Pd. SD jumlah murid sebanyak 86 orang dengan jumlah guru sebanyak 7 orang. Di lengkapi 6 ruangan kelas, 1 ruangan perpustakaan, fasilitas sanitasi yang dimiliki 2 wc, 1 kantin, sumber air yang digunakan air sungai dan memiliki tempat pembuangan sampah yang tidak dilengkapi dengan tutup.

5. SDN. 05 Saparan



SDN. 05 Saparan adalah Sekolah Dasar yang memiliki akreditasi B. Sekolah ini berlokasi di Jalan raya saparan, Kecamatan Jagoi Babang, Kabupaten Bengkayang. Sekolah ini dibangun pada tahun 1978 dan pada tahun 2012 dibangun gedung baru sebanyak 4 kelas yaitu kelas tiga, empat, lima, dan enam sedangkan kelas satu dan dua tetap menggunakan gedung lama berdiri di atas tanah seluas 21.002m² jarak tempuh dari sekolah menuju Dinas Pendidikan Kabupaten Bengkayang sekitar 64,23km. Nama Kepala Sekolah SDN. 05 Saparan Ismail, S.Pd jumlah murid sebanyak 89 orang dengan jumlah guru sebanyak 8 orang dilengkapi 6 ruangan kelas menggunakan lantai semen, fasilitas sanitasi yang dimiliki 2 wc, 1 kantin, sumber air yang digunakan air kolam, memiliki tempat pembuangan sampah yang tidak dilengkapi dengan tutup.

6. SDN. 06 Sei Take



SDN. 06 Sei Take adalah Sekolah Dasar yang memiliki akreditasi A. Sekolah ini beralokasi di Jalan Yamaker, No. 06 Sei Take Kecamatan Jagoi Babang, Kabupaten Bengkayang. Sekolah ini dibangun pada tahun 1997 dan sudah beberapa kali dilakukan renovasi berdiri di atas tanah seluas 5.984m². jarak tempuh dari sekolah menuju Dinas Pendidikan Kabupaten Bengkayang sekitar 66,37km. Nama Kepala Sekolah SDN.06 Sei Take Sesilia, S.Pd jumlah murid sebanyak 165 orang dengan jumlah guru sebanyak 10 orang di lengkapi 7 ruangan kelas menggunakan lantai porselin, 1 ruangan perpustakaan, fasilitas sanitasi yang dimiliki, 1 ruangan UKS, 5 wc, tersedia tempat cuci tangan di setiap ruangan, sumber air yang digunakan air ledeng, tersedia tempat pembuangan sampah, dan 1 kantin.

7. SDN. 07 Jagoi Belida



SDN. 07 Jagoi Belida adalah Sekolah Dasar yang memiliki akreditasi C. Sekolah ini berlokasi di Jalan Yamaker, Jagoi Belida, Sekida, Kecamatan Jagoi Babang, Kabupaten Bengkayang. Sekolah ini dibangun pada tahun 1982 dan sudah direnovasi pada tahun 2008 berdiri di atas tanah seluas 13.500m². Jarak tempuh dari sekolah menuju Dinas Pendidikan Kabupaten Bengkayang sekitar 71,61 km. Nama Kepala Sekolah SDN.07 Jagoi Belida Agustina, S.Pd. SD jumlah murid sebanyak 65 orang dengan jumlah guru 11 orang dilengkapi 6 ruangan kelas menggunakan lantai semen, 1 ruangan perpustakaan, fasilitas sanitasi yang dimiliki 2 wc, sumber air yang digunakan air kolam, dan tersedia tempat pembuangan sampah yang tidak dilengkapi dengan tutup.

8. SDN. 08 Risau



SDN. 08 Risau adalah Sekolah Dasar yang memiliki akreditasi B. Sekolah ini beralokasi di Jalan Dwikora, Dusun Risau, Desa Jagoi, Kecamatan Jagoi Babang, Kabupaten Bengkayang. Sekolah ini dibangun pada tahun 1998 berdiri diatas tanah seluas 5.984m². jarak tempuh dari sekolah menuju Dinas Pendidikan Kabupaten Bengkayang sekitar 67,67km. Nama Kepala Sekolah SDN.08 Risau bapak Victoriadi, S.Pd jumlah murid sebanyak 65 orang dengan jumlah guru 7 di lengkapi 5 ruangan belajar menggunakan lantai semen , fasilitas sanitasi yang dimiliki 4wc, sumber air sumur bor, memiliki tempat pembuangan sampah yang tidak memiliki tutup dan 1 kantin.

9. SDN.09 Jagoi Sejaro



SDN. 09 Jagoi Sejaro adalah Sekolah Dasar yang memiliki akreditasi C. Sekolah ini berlokasi di Dusun Jagoi Sejaro, Desa Sekida, Kecamatan Jagoi Babang, Kabupaten Bengkayang. Sekolah ini dibangun pada tahun 1993 pada tahun 2008 bangun gedung baru berdiri di atas tanah seluas 10.000m². Jarak tempuh dari sekolah menuju Dinas Pendidikan Kabupaten Bengkayang sekitar 57,22km. Nama Kepala Sekolah SDN. 09 Jagoi Sejaro bapak Mikael, SPd.K jumlah murid sebanyak 49 orang dengan guru berjumlah 10 orang dilengkapi 6 ruangan belajar menggunakan lantai semen, 1 ruangan perpustakaan, fasilitas sanitasi yang dimiliki ada 10wc tapi yang bisa digunakan hanya 2 wc saja, sumber air yang digunakan kolam, tersedia tempat pembuangan sampah dilengkapi dengan tutup dan 2 kantin.

10. SDN. 10 Saparan



SDN. 10 Saparan adalah Sekolah Dasar yang memiliki akreditasi B. Sekolah ini beralokasi di Dusun Sindang Kasih, Kecamatan Jagoi Babang, Kabupaten Bengkayang. Sekolah ini dibangun pada tahun 1994 berdiri diatas tanah seluas 10.000m². jarak tempuh dari sekolah menuju Dinas Pendidikan Kabupaten Bengkayang sekitar 59,37km. Nama Kepala Sekolah SDN. 10 Saparan bapak Asong, Ma. Pd jumlah murid sebanyak 90 orang dengan jumlah guru 8 orang di lengkapi dengan 6 ruangan kelas menggunakan porselin, 1 ruangan perpustakaan, fasilitas sanitasi yang dimiliki 5 wc, sumber air yang digunakan air hujan, tersedia tempat pembuangan sampah yang tidak dilengkapi tutup, dan 2 kantin.

11. SDN. 11 Saparan



SDN. 11 Saparan adalah Sekolah Dasar yang memiliki akreditasi C. Sekolah ini beralokasi di Dusun Sindang Kasih, Kecamatan Jagoi Babang, Kabupaten Bengkayang. Sekolah ini dibangun pada tahun 1995 berdiri diatas tanah seluas 20.000m².jarak tempuh dari sekolah menuju Dinas Pendidikan Kabupaten Bengkayang sekitar 59,37km. Nama Kepala Sekolah SDN. 11 Saparan Yohanes Sutomo, S.Pd jumlah murid sebanyak 185 orang dengan jumlah guru sebanyak 13 orang dilengkapi 8 ruangan kelas menggunakan lantai semen, 1 ruangan perpustakaan, fasilitas sanitasi yang dimiliki 5 wc, sumber air bersih yang digunakan air sungai, memiliki tempat pembuangan sampah yang tidak dilengkapi dengan tutup dan 2 kantin.

12. SDN. 12 Saparan



SDN. 12 Saparan adalah Sekolah Dasar yang memiliki akreditasi C. Sekolah ini beralokasi di Dusun Senaning, Desa Gersik, Kecamatan Jagoi Babang, Kabupaten Bengkayang. Sekolah ini dibangun pada tahun 1996 berdiri di atas tanah seluas 20.000m². Jarak tempuh dari sekolah menuju Dinas Pendidikan Kabupaten Bengkayang sekitar 64,03km. Nama Kepala Sekolah SDN. 12 Saparan bapak Padu, S.Pd jumlah murid sebanyak 52 orang dengan jumlah guru 7 orang dilengkapi 6 ruangan kelas menggunakan lantai forselin, fasilitas sanitasi yang dimiliki 3 wc, sumber air yang digunakan air hujan, tersedia tempat pembuangan sampah yang tidak dilengkapi dengan tutup dan 1 kantin.

13. SDN. 13 Sentimok



SDN. 13 Sentimok adalah Sekolah Dasar beralokasi di Jalan Sungai Kumba, Dusun Sentimok, Desa Sinar Baru, Kecamatan Jagoi Babang, Kabupaten Bengkayang.sekolah ini dibangun pada tahun 1998berdiri diatas tanah seluas 4.200m². jarak tempuh dari sekolah menuju Dinas Pendidikan Kabupaten Bengkayang sekitar 59,57 km. Nama Kepala Sekolah SDN.13 Sentimok Edi Slamet, S.Pd jumlah murid sebanyak 247 orang dengan jumlah guru sebanyak 8 orang dilengkapi 10 ruangan kelas menggunakan lantai semen, dan 1 ruangan perpustakaan, fasilitas sanitasi yang dimiliki 10 wc, sumber air yang digunakan air hujan, memiliki tempat pembuangan sampah yang tidak memiliki tutup dan 2 kantin

14. SDN. 14 Peleng



SDN. 14 Peleng adalah Sekolah Dasar yang memiliki akreditasi B. Sekolah ini berlokasi di Dusun Peleng, Desa Sinar Baru, Kecamatan Jagoi Babang, Kabupaten Bengkayang. Sekolah ini dibangun pada tahun 2001 berdiri di atas tanah seluas 8.000m². Jarak tempuh dari sekolah menuju Dinas Pendidikan Kabupaten Bengkayang sekitar 65,98km. Nama Kepala Sekolah SDN.14 Peleng bapak Munjer, A.Ma jumlah murid sebanyak 28 orang dengan jumlah guru 4 orang dilengkapi 4 ruangan kelas menggunakan lantai papan, 1 ruangan perpustakaan, fasilitas sanitasi yang dimiliki 3 wc, sumber air yang digunakan air sungai, tersedia tempat pembuangan sampah yang tidak dilengkapi tutup dan 1 kantin .

15. SDN. 15 Sentabeng



SDN. 15 Sentabeng adalah Sekolah Dasar yang memiliki akreditasi B. Sekolah ini beralokasi di Dusun Kindau, Kecamatan Jagoi Babang, Kabupaten Bengkayang. Sekolah ini dibangun pada tahun 2002 berdiri diatas tanah seluas 1500m².jarak tempuh dari sekolah menuju Dinas Pendidikan Kabupaten Bengkayang sekitar 63,59km. Nama Kepala Sekolah SDN.15 Sentabeng bapak Zakaria, S.Pd.SD jumlah murid sebanyak 35 orang dengan jumlah guru 6 orang di lengkapi 5 ruangan kelas menggunakan lantai papan, fasilitas sanitasi yang dimiliki 2 wc sumber air yang digunakan air sungai, dan tersedia tempat pembuangan sampah yang tidak dilengkapi dengan tutup, dan 1 kantin.

16. SDN. 16 Semunying Jaya



SDN. 16 Semunying Jaya adalah Sekolah Dasar yang beralokasi di Jalan Semunying, Desa Semunying Jaya, Kecamatan Jagoi Babang, Kabupaten Bengkayang. Sekolah ini dibangun pada tahun 2017 berdiri diatas tanah seluas 100m² jarak tempuh dari sekolah menuju Dinas Pendidikan Kabupaten Bengkayang sekitar 74,96km. Sekolah ini awal sekolah swasta milik perusahaan tapi setelah tahun 2012 baru diakui sebagai Sekolah Dasar Negeri. Nama Kepala Sekolah SDN.16 semunying jaya bapak Imanuel , S.Pd. jumlah murid sebanyak 197 orang dengan jumlah guru 6 orang dan dilengkapi 5 ruangan kelas menggunakan lantai semen, fasilitas sanitasi yang dimiliki tempat pembuangan sampah yang dilengkapi dengan tutup, sumber air yang digunakan air sungai, dan 1 kantin.

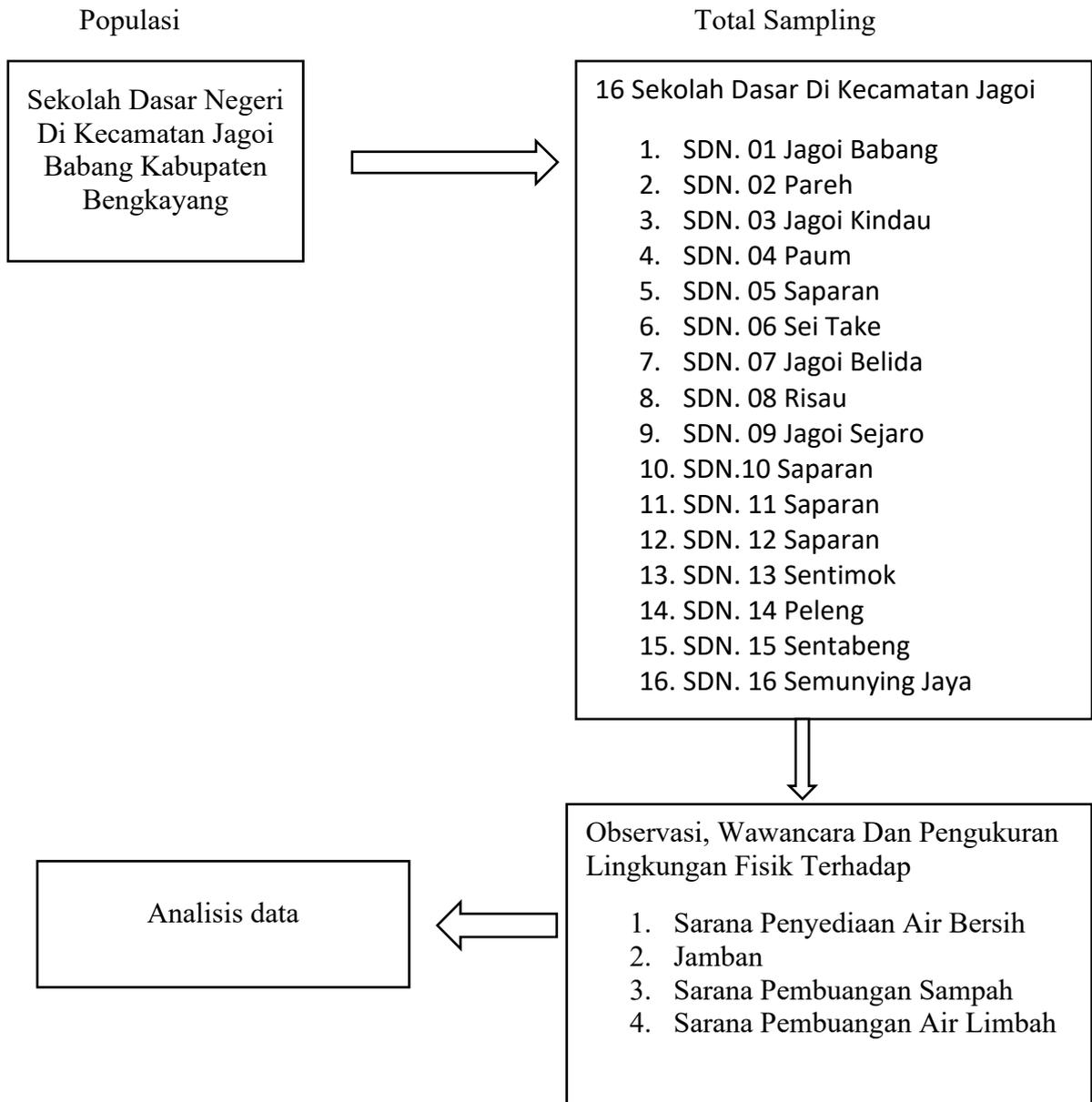
V.1.2 Gambaran Proses Penelitian

Peneliti memberikan lembar *informed consent* kepada Kepala Sekolah sebagai tanda persetujuan untuk melakukan penelitian. Selanjutnya peneliti melakukan penelitian pada kondisi fasilitas sanitasi dasar yang meliputi sarana penyediaan air bersih, jamban, sarana pembuangan sampah, dan sarana pembuangan air limbah yang terdapat pada Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Jagoi Babang Kabupaten Bengkayang.

Untuk lebih jelas mengenai waktu dan kegiatan selama penelitian di lakukan dapat di lihat pada tabel di bawah ini.

Tabel V.1
Waktu Penelitian Di Lapangan

No	Hari Tanggal	Jam	Kegiatan
1.	Kamis 08 november 2018	09 : 00 - selesai	Survei lokasi Sekolah Dasar yang ada di Kecamatan Jagoi Babang Kabupaten Bengkayang.
2.	Senin 19 november 2018 sampai 31 desember 2018	08 : 00 – selesai	Melakukan penelitian pada 16 Sekolah Dasar di Kecamatan Jagoi Babang Kabupaten Bengkayang



Gambar V.1 Pelaksanaan Penelitian

V.1.3 Analisa Univariat

1. Sarana penyediaan air bersih

Tabel V.2
Analisa Peritem Sarana Penyediaan Air Bersih Pada Sekolah Dasar Negeri Di Kecamatan Jagoi Babang Kabupaten Bengkayang

No	Sarana Penyediaan Air Bersih	Ya		Tidak	
		F	%	F	%
1	Warna	13	81,3%	3	18,8%
2	Kekeruhan	7	43,8%	9	56,3%
3	Bau	4	25,0%	12	75,0%
4	Rasa	0	0%	16	100%
5	Jumlah Zat Padat Terlarut	0	0%	16	100%
6	Air Bersih Tersedia 15 Liter/Orang/Hari	6	37,5%	10	62,5%
7.	Minimal 10m Dari Sumber Pencemar Septic Tank, TPS , Tempat Pembuangan Limbah	15	93,8%	1	6,3%

Sumber: Data Tahun 2018

Berdasarkan hasil analisa peritem menunjukkan angka terbesar yaitu 100% sumber air bersih pada Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Jagoi Babang Kabupaten Bengkayang tidak berasa dan tidak mengandung zat padat terlarut..

Pada penelitian ini sarana penyediaan air bersih dibagi menjadi dua kategori yaitu memenuhi syarat dan tidak memenuhi syarat.

Tabel V.3
Distribusi Frekuensi sarana penyediaan air bersih pada Sekolah Dasar Negeri Di Kecamatan Jagoi Babang Kabupaten Bengkayang.

Sarana Penyediaan Air Bersih	Jumlah	%
Memenuhi syarat	2	12,5%
Tidak memenuhi syarat	14	87,5%
Total	16	100

Sumber : Data Primer, Tahun 2018

Berdasarkan tabel V.3 di atas bahwa sebagian besar sarana penyediaan air bersih yang ada pada Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Jagoi Babang Kabupaten Bengkayang adalah kondisinya 87,5% tidak memenuhi syarat.

2. Jamban

Tabel V.4
Analisa Peritem Sarana Jamban Pada Sekolah Dasar Negeri Di Kecamatan Jagoi Babang Kabupaten Bengkayang.

No	Jamban	Ya		Tidak	
		F	%	F	%
1	Jamban Terpisah Dengan Ruang Kelas	16	100%	0	0%
2	Tersedia 1wc Untuk 40 Orang Siswa Dan 1wc Untuk 25 Siswi	7	43,8%	9	56,3%
3	Tidak Ada Genangan Air Pada Lantai Wc	10	62,5%	6	37,5%
4	Toilet Tersedia Dalam Keadaan Bersih	4	25,0%	12	75,0%
5	Tersedia Lubang Penghawaan Yang Langsung Berhubungan Dengan Udara Luar	13	81,3%	3	18,8%
6	Tersedia Bak Penampung Yang Tidak Menjadi Tempat Perindukan Nyamuk	4	25,0%	12	75,0%

Sumber: Data Tahun 2018

Berdasarkan hasil analisa peritem menunjukkan angka terbesar yaitu 100% jamban pada Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Jagoi Babang Kabupaten Bengkayang terpisah dengan ruang kelas.

Pada penelitian ini sarana jamban dibagi menjadi dua kategori yaitu memenuhi syarat dan tidak memenuhi syarat.

Tabel V.5
Distribusi Frekuensi sarana jamban pada Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Jagoi Babang Kabupaten Bengkayang.

Jamban	Jumlah	%
Memenuhi syarat	0	0%
Tidak memenuhi syarat	16	100%
Total	16	100

Sumber : Data Primer, Tahun 2018

Berdasarkan tabel V.5 di atas bahwa jamban yang ada pada Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Jagoi Babang Kabupaten Bengkayang adalah kondisinya 100% tidak memenuhi syarat.

3. Sarana Pembuangan Sampah.

Tabel V.6
Analisa Peritem Sarana Pembuangan Sampah Pada Sekolah Dasar Negeri Di Kecamatan Jagoi Babang Kabupaten Bengkayang

No	Sarana Pembuangan Sampah	Ya		Tidak	
		F	%	F	%
1	Di Setiap Ruang Tersedia Tempat Pembuangan Sampah Di Lengkapi Dengan Tutup	4	25,0%	12	75,0%
2	Tersedia Tempat pembuangan sampah dilengkapi dengan tutup	0	0%	16	100%
3	Tempat Pengumpulan Sampah Sementara Berjarak 10 M Dari Ruang Kelas	12	75,0%	4	25,0%

Sumber: Data Tahun 2018

Berdasarkan hasil analisa peritem menunjukkan angka terbesar yaitu 100% sarana pembuangan sampah pada Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Jagoi Babang Kabupaten Bengkayang tidak tersedia tempat pembuangan sampah dilengkapi dengan tutup.

Pada penelitian ini sarana pembuangan sampah dibagi menjadi dua kategori yaitu memenuhi syarat dan tidak memenuhi syarat.

Tabel V.7
Distribusi Frekuensi sarana pembuangan sampah pada Sekolah Dasar Negeri Di Kecamatan Jagoi Babang Kabupaten Bengkayang

Sarana Pembuangan Sampah	Jumlah	%
Tidak memenuhi syarat	16	100%
Memenuhi syarat	0	0%
Total	16	100

Sumber : Data Primer, Tahun 2018

Berdasarkan tabel V.7 di atas bahwa sarana pembuangan sampah yang ada pada Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Jagoi Babang Kabupaten Bengkayang adalah kondisinya 100% tidak memenuhi syarat.

4. Sarana Pembuangan Air Limbah

Tabel V.8

Analisa Peritem Sarana Pembuangan Air Limbah Pada Sekolah Dasar Negeri Di Kecamatan Jagoi Babang Kabupaten Bengkayang

No	Sarana Pembuangan Air Limbah	Ya		Tidak	
		F	%	F	%
1	Saluran Terpisah Dengan Saluran Penuntasan Air Hujan	1	6,3%	15	93,8%
2	Bahan Kedap Air	4	25,0%	12	75,0%
3	Tidak Mencemari Lingkungan	4	25,0%	12	75,0%
4	Memenuhi Syarat Kesehatan Kedap Air, Tertutup Dan Dapat Mengalir Dengan Lancar	1	6,3%	15	93,8%
5	Dibuang Melalui Tangki Septic Dan Di Resapkan Ke Dalam Tanah	0	0%	16	100%
6	Memiliki Bak Kontrol Sehingga Mudah Dibersihkan	0	0,00%	16	100%

Sumber: Data Tahun 201

Hasil analisa peritem menunjukkan angka terbesar yaitu 100% sarana pembuangan air limbah pada Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Jagoi Babang Kabupaten Bengkayang tidak dibuang melalui tangki septic dan tidak diresapkan ke dalam tanah dan tidak memiliki bak kontrol sehingga tidak mudah di bersihkan.

Pada penelitian ini sarana pembuangan air limbah di bagi menjadi dua kategori yaitu memenuhi syarat dan tidak memenuhi syarat.

Tabel V.9
Distribusi Frekuensi Sarana Pembuangan Air Limbah Pada
Sekolah Dasar Negeri Di Kecamatan Jagoi Babang Kabupaten
Bengkayang.

Sarana Pembuangan Air Limbah	Jumlah	%
Memenuhi syarat	0	0%
Tidak memenuhi syarat	16	100%
Total	16	100

Sumber : Data Primer, Tahun 2018

Berdasarkan tabel V.9 diatas sarana pembuangan air limbah yang ada pada Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Jagoi Babang Kabupaten Bengkayang adalah kondisinya 100% tidak memenuhi syarat.

V.2 Pembahasan

1. Sarana Penyediaan Air Bersih

Hasil pengamatan menunjukkan bahwa Sekolah dasar di Kecamatan Jagoi Babang Memiliki sarana penyediaan air bersih tidak memenuhi syarat sebanyak 87,5%. terlihat bahwa tingkat kesadaran mengenai sarana penyediaan air bersih masih kurang di lihat dari banyaknya sarana penyediaan air bersih yang belum memenuhi syarat fisik.

Untuk pemeriksaan kualitas fisik warna pada sampel air sekolah dasar negeri di kecamatan menunjukkan 13 sekolah sampel airnya berwarna menunjukkan adanya kehadiran organisme, bahan-bahan yang tersuspensi dan oleh ekstrak-ekstrak senyawa organik serta tumbuh-tumbuhan yang dapat menimbulkan warna pada air. Warna dalam air juga dapat ditimbulkan oleh kehadiran organisme, bahan-bahan tersuspensi yang berwarna dan oleh ekstrak senyawa-senyawa organik serta tumbuh-tumbuhan oleh karena itu di sumber air yang mengandung warna tidak boleh digunakan karena bisa menyebabkan penyakit kulit bagi orang yang memiliki kulit sensitif.

Kekeruhan air disebabkan oleh zat padat yang tersuspensi, baik yang bersifat anorganik ataupun yang organik. Air yang keruh rata-rata berasal dari air kolam ada beberapa sekolah yang menggunakan air kolam karena tidak ada sumber air bersih lainnya yang bisa di gunakan. Dampaknya bagi kulit bisa menyebabkan gatal-gatal.

Bau dalam air dapat menunjukkan bahwa air tersebut tidak layak untuk di konsumsi dan hanya bisa di gunakan untuk mck saja. Rasa dalam air dapat menunjukkan kemungkinan adanya senyawa-senyawa asing yang mengganggu kesehatan. Untuk mengetahui berapa kadar jumlah zat padat terlarut dalam penelitian ini dilakukan pemeriksaan laboratorim yang menunjukkan bahwa tidak terdapat sekolah yang sumber air mengandung TDS berbahaya serta menggunakan air mengandung TDS yang bisa menyebabkan penyakit.

Dalam melakukan pengukuran jumlah air bersih yang tersedia pada setiap sekolah terdapat beberapa Sekolah Dasar yang masih kekurangan air untuk kebutuhan di sekolah hal ini dikarenakan berbagai faktor seperti akses penunjang ketersediaan air tidak tersedia. Dampak yang akan timbul apabila kuantitas air bersih yang tersedia pada setiap sekolah tidak mencukupi akan menyebabkan lingkungan jamban dan lingkungan sekolah yang kotor dan bisa menimbulkan berbagai penyakit.

Apabila jarak sumber pencemar kurang dari 10m bisa mencemarkan sumber air yang ada sehingga air tersebut tidak layak lagi untuk digunakan karena air tersebut bisa saja mengandung bakteri dan kuman yang berbahaya bagi kesehatan. Namun sebanyak 15 Sekolah Dasar yang ada di Kecamatan Jagoi

Babang jarak sumber air dengan sumber pencemar septic tank sudah memenuhi syarat karena sudah berjarak lebih dari 10m dari sumber air.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Ulfah (2016) yang mengatakan hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 27 Sekolah Dasar Negeri di Wilayah Kecamatan Kikim Timur, sekolah dasar yang memiliki sumber air bersih yang memenuhi syarat sebanyak 12 sekolah dasar dan tidak memenuhi syarat 15 sekolah dasar.

Hal ini sesuai dengan pendapat Chandra (2006) air yang diperuntukan bagi konsumsi manusia harus berasal dari sumber yang bersih dan aman, serta bebas dari kontaminasi kuman atau kontaminasi bibit penyakit, bebas dari substansi kimia, biologis, radioaktif yang beracun dan berbahaya, tidak berasa, tidak berbau, tidak berwarna, dan tidak keruh sehingga dapat digunakan untuk mencukupi kebutuhan domestik dan rumah tangga serta memenuhi standar minimal yang ditentukan oleh WHO dan Depkes RI.

Sejalan dengan pendapat Sutrisno, (2010). Pada dasarnya air bersih harus memenuhi syarat kualitas yang meliputi syarat fisik, kimia dan bakteriologi. Syarat fisik air tidak boleh berwarna, berasa, berbau, suhu air hendaknya kurang lebih 25°C dan air harus jernih. Syarat kimia air bersih yaitu tidak boleh mengandung racun, zat-zat kimia tertentu dalam jumlah melampaui jumlah ambang batas yang telah di tentukan. Dan syarat bakteriologik air bersih yaitu tidak boleh mengandung bakteri patogen seperti E.coli melebihi batas yang telah di tentukan yaitu 1/100mL air

Sarana penyediaan air bersih yang memenuhi syarat sangat diperlukan disetiap sekolah dasar di kecamatan jagoi babang demi mewujudkan sekolah yang

sehat. serta kualitas fisik air yang ada dilingkungan sekolah sebaiknya memang harus dijaga untuk mencegah timbulnya penyakit yang disebabkan kualitas fisik air tidak bersih. Untuk itu, perlu di perhatikan jarak sumber air bersih dari sumber pencemar septictank, TPS, tempat pembuangan limbah serta tempat penampungan air bersih juga harus selalu dalam kondisi bersih demi mempertahankan kualitas fisik airnya tetap baik.

2. Sarana Jamban

Hasil pengamatan menunjukkan bahwa Sekolah dasar di Kecamatan Jagoi Babang memiliki sarana jamban tidak memenuhi syarat sebanyak 100%. terlihat bahwa tingkat kesadaran mengenai kebersihan sarana jamban masih kurang. Kondisi ini terjadi karena tidak di dukung oleh sarana yang cukup, jamban yang tersedia tidak dalam keadaan bersih, jumlah jamban yang tersedia kurang mencukupi.

Jamban yang terdapat pada sekolah dasar harus berjumlah banyak dan harus terpisah antara siswa dan siswi. Apabila jamban yang tersedia jumlahnya kurang dan tidak bisa menampung jumlah siswa dan siswi yang terdapat di sekolah maka bisa menimbulkan dampak bagi kesehatan seperti kencing batu saat buang air kecil ditahan. Siswa harus bergantian beraktivitas dalam jamban dan bisa mengganggu konsentrasi siswa dan siswi dalam belajar pada saat buang air kecil di tahan.

Lantai jamban yang terdapat genangan air biasanya bisa menimbulkan bau tidak sedap dan lantai yang licin, akibat dari bau tersebut bisa mengganggu konsentrasi belajar siswa dan siswi serta dampaknya juga bisa menyebabkan kecelakaan seperti terpeleset pada saat mau beraktivitas dalam jamban. Kondisi

jamban yang tersedia juga harus dalam keadaan bersih. Jika jamban yang tersedia dalam keadaan tidak bersih pasti akan memberikan dampak buruk terhadap kesehatan disekitarnya. Apabila terdapat jamban yang tidak bersih pada Sekolah Dasar dengan tanpa disadari suatu ketika siswa dan siswi bisa saja terkena penyakit diare dan typhus.

Dalam setiap jamban harus terdapat lubang penghawaan yang berhubungan langsung dengan udara di luar supaya udara bisa keluar masuk serta sinar matahari bisa masuk kedalam jamban untuk membunuh kuman. Apabila jamban yang tersedia tidak terdapat ventilasi bisa menimbulkan bau tidak sedap dan pengap serta bisa saja jamban tersebut menjadi tempat yang penuh bakteri dan kuman berbahaya bagi kesehatan.

Bak penampung harus selalu di kuras setiap hari, apabila tidak di kuras bak penampung bisa saja menjaditempat perindukan nyamuk yang bisa menyebabkan penyakit malaria, dan demam berdarah serta apabila di kuras bak penampung akan selalu dalam keadaan bersih. Namun rata-rata bak penampung yang ada pada beberapa sekolah dasar jarang dikuras sehingga terdapat banyak jentik - jentik nyamuk dan air yang terdapat dalam bak penampung menjadi kotor.

Penelitian ini sejalan dengan Notoatmodjo (2007) yang mengatakan bahwa persyaratan jamban harus terpenuhi, maka perlu diperhatikan bangunan jamban terlindung dari panas dan hujan, serangga, binatang-binatang lain dan tempat perindukan nyamuk, terlindung dari pandangan orang, terdapat lantai yang kuat serta tidak terdapat genangan air dilantai wc dan memiliki saluran pembuangan limbah serta memiliki penampungan supaya tidak menimbulkan bau jamban harus tersedia dalam keadaan bersih dan harus tersedia air bersih untuk berbagai

keperluan didalam wc serta harus mampu menampung seluruh jumlah anak sekolah.

Hal ini sesuai dengan pendapat Trahati (2015). Penyediaan sarana toilet merupakan bagian dari usaha sanitasi yang cukup penting peranya. Ditinjau dari sudut kesehatan lingkungan pembuangan kotoran yang tidak saniter akan dapat mencemari lingkungan terutama tanah dan sumber air. Beberapa penyakit yang disebabkan oleh tinja manusia antara lain thypus, disentri, kolera, bermacam-macam cacing dan sebagainya.

Jamban yang ada di Sekolah Dasar harus memenuhi syarat kesehatan Untuk meningkatkan kesehatan lingkungan sekolah jamban harus terpisah dari ruang kelas, agar bau khas dari jamban tidak mengganggu konsentrasi belajar siswa dan siswi apabila dekat dengan ruang kelas kuman-kuman dari jamban dapat dengan mudah berbaur dengan siswa dan siswi disekolah dan menyebabkan hilang konsentrasi belajar.

Sebaiknya jamban yang tersedia di setiap Sekolah Dasar Kecamatan Jagoi Babang harus mencukupi jumlah siswa dan siswi yang berada di sekolah tersebut supaya tidak berebutan saat beraktifitas di dalam jamban dan tidak mengganggu konsentrasi belajar siswa dan siswi. Apabila jamban yang tersedia jumlahnya banyak pasti akan lebih bersih karena siswa tidak akan buang air kecil di sembarangan tempat.

3. Sarana Pembuangan Sampah

Hasil pengamatan menunjukkan bahwa Sekolah Dasar di Kecamatan Jagoi Babang memiliki sarana pembuangan sampah tidak memenuhi syarat sebanyak 100%. terlihat bahwa tingkat kesadaran mengenai kebersihan sarana pembuangan sampah masih kurang di lihat dari banyaknya sekolah yang tidak menyediakan tempat pembuangan sampah dilengkapi dengan tutup di setiap ruangan, tidak tersedia tempat pembuangan sampah yang dilengkapi dengan tutup serta tempat pengumpulan sampah sementara jaraknya kurang dari 10m.

Agar tercipta kelas yang bersih dan sehat maka setiap sekolah seharusnya menyediakan tempat sampah yang di lengkapi dengan tutup dalam setiap ruangan supaya ruangan kelas terlihat bersih dan rapi. Apabila dalam kelas tidak menyediakan tempat sampah yang tidak tertutup maka akan menimbulkan bau dalam kelas dan akan mengganggu konsentrasi belajar siswa dan siswi dalam kelas tersebut namun hanya ada beberapa sekolah saja yang sudah menyediakan tempat sampah bertutup dalam kelas.

Agar tercipta lingkungan Sekolah Dasar yang bersih dan sehat maka setiap sekolah dasar harus menyediakan tempat pembuangan sampah sementara yang dilengkapi dengan tutup supaya tidak ada sampah yang berserakan di lingkungan sekolah dan halaman sekolah. Apabila sampah yang berserakan menyatu dengan tanah yang terkontaminasi telur cacing.

Siswa Sekolah Dasar cenderung menghabiskan waktu bermainnya di sekolah dengan bermain tanah. Apabila sampah yang berserakan tersebut

dikumpulkan oleh siswa, telur cacing dapat menempel ditangan sehingga mereka bisa terinfeksi melalui kuku maka dari itu semua tempat pengumpulan sampah harus dibuat tertutup supaya dapat mencegah penularan telur cacing yang nantinya akan menimbulkan penyakit cacingan. Namun ada beberapa sekolah yang membuang sampah di dekat ruang kelas,

Tempat pembuangan sampah sementara harus berjarak 10m dari ruang kelas supaya lingkungan sekolah terlihat rapi dan bersih namun masih ada beberapa sekolah yang tempat pembuangan sampah sementara kurang dari 10m sehingga lingkungan sekolahnya terlihat kotor karena sampah berserakan dan bahkan ada beberapa sekolah dasar tidak menyediakan tempat pembuangan akhir sampah di kumpulkan pada sembarangan tempat lalu di bakar pada tempat yang berganti-ganti.

Sekolah Dasar Negeri Di Kecamatan Jagoi Babang Kabupaten Bengkayang belum memiliki tempat penampungan sampah yang memenuhi standar yang sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Kesehatan No.1429/MENKES/SK/XII Tahun 2006 tentang Pedoman Penyelenggaraan Kesehatan Lingkungan Sekolah. Hal ini di karenakan sekolah ini tidak memiliki tempat sampah yang disertai tutup di setiap ruangan kelas, tidak memiliki tempat pembuangan sampah sementara yang di lengkapi dengan tutup dan tempat pengumpulan sampah sementara berjarak kurang dari 10m dari ruang kelas (Kepmenkes, 2006).

Hal ini sesuai dengan pendapat Mulia, (2005). Sampah seharusnya ditampung ditempat penampungan sementara dengan keadaan tertutup untuk menghindari terjadinya pencemaran lingkungan dan sumber air. Kondisi tempat

pembuangan sampah yang tidak memenuhi syarat akan memberikan peluang bagi kehidupan vektor penyakit melalui perantaraan lalat. Vektor ini dapat menyebabkan penyebaran penyakit pada manusia, selain itu sampah yang tidak disimpan dengan baik tidak menarik untuk dilihat. Oleh karena itu sampah harus dikelola dengan baik sehingga tidak mengganggu dan mengancam kesehatan masyarakat.

Setiap Sekolah Dasar seharusnya menyediakan tempat pembuangan sampah yang memenuhi syarat supaya lingkungan sekolah terlihat rapi dan bersih serta terhindar dari bahaya penyakit seperti cacingan. Dengan di sediakan sarana pembuangan sampah yang memenuhi syarat ini di harapkan akan menghambat perkembangbiakan vektor penyebab penyakit pada manusia.

Sebaiknya setiap sekolah menyediakan tempat sampah organik dan anorganik supaya sampah yang ada bisa dimanfaatkan sesuai dengan kebutuhan dan fungsinya. Agar tidak terdapat tumpukan sampah di sekitar lingkungan sekolah. Serta lebih memperhatikan jarak tempat pengumpulan sampah dan tempat pembakaran sampah dengan ruang kelas demi terciptanya lingkungan sekolah yang bersih dan sehat serta terhindar dari berbagai jenis penyakit.

4. Sarana Pembuangan Air Limbah .

Hasil pengamatan menunjukkan bahwa Sekolah dasar di Kecamatan Jagoi Babang memiliki sarana pembuangan air limbah tidak memenuhi syarat sebanyak 100%. terlihat bahwa tingkat kesadaran mengenai kebersihan sarana pembuangan sampah masih kurang di lihat dari banyaknya sekolah yang tidak membuang

limbah melalui tanki septic dan tidak di resapkan kedalam tanah serta tidak memiliki bak kontrol sehingga tidak mudah dibersihkan.

Saluran pembuangan air limbah dibuat harus terpisah dari penetasan air hujan. Apabila SPAL dibuat tidak terpisah maka bisa menyebabkan terjadinya pengikisan pada tanah yang bisa menyebabkan lingkungan tersebut tersebut terendam air sehingga tanah di sekitarnya bisa becek dan terjadi kubangan lumpur dan air apabila musim hujan tiba. Dampaknya pada saat berjalan melewati kubangan lumpur harus berhati-hati karena bisa saja menyebabkan bahaya seperti terpeleset.

Saluran pembuangan air limbah dibuat dari bahan kedap air supaya tidak mencemari lingkungan sekitar. Apabila saluran pembuangan air limbah tidak dibuat dari bahan kedap air bisa berdampak bagi lingkungan hidup dan ekosistem bawah tanah karena bisa mempengaruhi tingkat kesuburan tanah, bisa merusak ekosistem bawah tanah seperti cacing dan makluk hidup dalam tanah lainnya.

Kondisi pembuangan air limbah tidak boleh mencemari lingkungan karena dampaknya berbahaya bagi kesehatan masyarakat yang tinggal di lingkungan tersebut dan dampak dari air limbah yang dibuang ke lingkungan bisa menyebabkan timbulnya penyakit berjangkit. Dibuat memenuhi syarat kesehatan supaya tidak menimbulkan dampak yang berbahaya bagi manusia. Apabila tempat pembuangan air limbah tidak tertutup dan tidak dapat mengalir dengan lancar maka bisa menimbulkan bau tidak sedap dan bahaya kesehatan lainnya bagi masyarakat yang tinggal di sekitarnya.

Air limbah yang dibuang melalui tangki septic dan diresapkan memang lebih aman karena air limbahnya tidak mencemari lingkungan sehingga tidak

membahayakan kesehatan manusia dan makhluk hidup lainnya. Apabila air limbah dibuang ke sungai maka bisa saja menyebabkan rusaknya ekosistem yang terdapat dalam sungai tersebut dan bisa menimbulkan dampak bagi kesehatan masyarakat apabila digunakan untuk mandi dan kebutuhan sehari-hari. Penyakit yang mungkin saja terjadi apabila air sungai yang tercemar air limbah digunakan masyarakat untuk mandi seperti gatal-gatal dan iritasi pada kulit.

Sekolah Dasar Negeri Di Kecamatan Jagoi Babang Kabupaten Bengkayang belum memiliki tempat pembuangan air limbah yang memenuhi standar yang sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Kesehatan No.1429/MENKES/SK/XII Tahun 2006 tentang Pedoman Penyelenggaraan Kesehatan Lingkungan Sekolah. Hal ini dikarenakan saluran pembuangan air limbah tidak terpisah dengan saluran penentasan air hujan, bahan tidak kedap air, mencemari lingkungan, tidak memenuhi syarat kedap air, tidak tertutup serta, tidak dapat mengalir dengan lancar, tidak dibuang melalui tangki septic serta tidak diresapkan kedalam tanah, dan tidak memiliki bak kontrol (Kepmenkes, 2006).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Junaid, (2015). Saluran pembuangan air limbah yang berada disekolah memiliki konstruksi yang kurang baik di karenakan banyak sekolah yang tidak merawat saluran pembuangan yang masih banyak terdapat penimbunan sampah yang dapat membuat air tergenang di lingkungan sekolah, meskipun jarak sumber air bersih dengan penampungan air limbah sudah lebih dari 10m, namun tetap saja pembuangan limbah di setiap sekolah tidak terawat dan teraliri ke tempat pembuangan akhir.

Hal ini sesuai dengan pendapat Waluya, (2009). Yang menyebutkan lingkungan yang tidak sehat akibat limbah yang dibuang langsung ke lingkungan pada akhirnya akan menimbulkan berbagai penyakit berjangkit. Berbagai limbah berupa kotoran manusia yang akan dibuang langsung ke lingkungan dapat menimbulkan berbagai penyakit seperti kolera, typhus, diare, cacar, dan lain-lain

Sarana pembuangan air limbah di setiap sekolah dasar seharusnya memiliki bak kontrol dengan tujuan supaya mudah dibersihkan namun pada kenyataannya semua sekolah dasar sarana pembuangan air limbahnya tidak memiliki bak kontrol sehingga air limbah di buang langsung ke lingkungan. Limbah yang dibuang langsung ke tanah berbahaya bagi orang yang tinggal di lingkungan tersebut karena bisa menimbulkan bau tidak sedap.

Limbah yang dibuang langsung ke sungai berbahaya bagi ekosistem yang hidup didalamnya dan manusia yang menggunakan air untuk keperluan sehari-hari. Maka dari itu sebaiknya setiap sekolah dasar harus memiliki bak kontrol untuk pembuangan air limbah supaya lingkungan sekolah terhindar dari bahaya penyakit dan bau tidak sedap.

V.3 Keterbatasan Penelitian

- a. Peneliti tidak melakukan uji kualitas air secara kimiawi, radioaktivitas, dan mikrobiologis.
- b. Peneliti tidak dapat mengukur kebocoran pipa penyedia air ketika akan melakukan pengukuran jumlah ketersediaan air.

BAB VI

PENUTUP

VI.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Kondisi sarana penyediaan air bersih pada Sekolah Dasar Negeri Di Kecamatan Jagoi Babang Kabupaten Bengkayang sebanyak 87,5% tidak memenuhi syarat.
2. Kondisi sarana jamban pada Sekolah Dasar Negeri Di Kecamatan Jagoi Babang Kabupaten Bengkayang sebanyak 100% tidak memenuhi syarat.
3. Kondisi sarana pembuangan sampah pada Sekolah Dasar Negeri Di Kecamatan Jagoi Babang Kabupaten Bengkayang sebanyak 100% tidak memenuhi syarat.
4. Kondisi sarana pembuangan air limbah pada Sekolah Dasar Negeri Di Kecamatan Jagoi Babang Kabupaten Bengkayang sebanyak 100% tidak memenuhi syarat.

VI.2 SARAN

- a. Bagi Sekolah Dasar Negeri Di Kecamatan Jagoi Babang Kabupaten Bengkayang.

Diharapkan lebih memperhatikan kondisi sumber air bersih yang tersedia, jamban yang tersedia harus mampu

menampung seluruh jumlah murid, menyediakan tong sampah yang tertutup di setiap ruang kelas, dan membangun sarana pembuangan air limbah yang memenuhi syarat serta menjaga fasilitas sanitasi pada setiap sekolah dasar supaya kondisinya selalu dalam keadaan terawat dan bisa digunakan setiap saat sehingga tercipta lingkungan sekolah yang bersih dan terhindar dari berbagai jenis penyakit yang ada di lingkungan sekolah.

b. Bagi Unit Pelaksana Teknis (UPT) Jagoi Babang dan Dinas Pendidikan Kabupaten Bengkayang

Diharapkan kepada Unit Pelaksana Teknis (UPT) Jagoi Babang dan Dinas Pendidikan Kabupaten Bengkayang agar lebih memperhatikan fasilitas sanitasi dasar di sekolah, membantu melakukan perbaikan konstruksi jamban yang sudah rusak, membangun jamban bagi sekolah yang kekurangan jamban dan membantu memperbaiki serta membangun saluran pembuangan pembuangan air limbah bagi sekolah yang belum memiliki parit.

c. Bagi Puskesmas Jagoi Babang

Diharapkan kepada pihak puskesmas supaya melakukan penyuluhan tentang pentingnya menjaga fasilitas sanitasi dasar di sekolah dan memberikan pelatihan tentang bagaimana

menjaga serta merawat fasilitas sanitasi dasar supaya tetap bersih.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya.

Untuk peneliti selanjutnya melakukan uji kualitas air secara kimiawi, dan dan mikrobiologis.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisasmito. 2007. *Sistem Manajemen Lingkungan Rumah Sakit*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada. Diakses tanggal 25 Juli 2019.
- Andriani, dkk. 2013. *Studi tentang Sanitasi Lingkungan SD Negeri di Kecamatan Sungai Beremas Kabupaten Pasaman Barat*. Sumatera Barat: STKIP PGRI Sumatera Barat. Jurnal Mahasiswa Prodi Pendidikan Geografi. Vol. 2, Nomor. 1, Tahun 2013. Diakses tanggal 22 Agustus 2018.
- Alamsyah, dkk. 2006. *Merakit Sendiri Alat Penjernih Air untuk Rumah Tangga*. Jakarta: Kawan Pustaka. Diakses tanggal 22 Maret 2019.
- Arifin, dkk. 2009. Beberapa Pengertian Tentang Sanitasi Lingkungan. serial online] diakses tanggal 21 Februari 2019 dari URL:<http://inspeksisanitasi.blogspot.com/2009/07/sanitasilingkungan.html>.
- Azwar. 2000. *Pengantar Ilmu Kesehatan Lingkungan*. Jakarta : Mutiara Sumber. Diakses tanggal 23 Juli 2019.
- Badu. 2012. *Gambaran Sanitasi Dasar pada Masyarakat Nelayan di Kelurahan Pohe Kecamatan Hulonthalangi Kota Gorontalo*. Jurnal Kesehatan Masyarakat. Vol.1, Hal 1. Tahun 2012. Diakses tanggal 10 Oktober 2018.
- Charly, dkk. 2018. *Gambaran Kesehatan Lingkungan Sekolah Di Wilayah Kerja Puskesmas Tongkaina Tahun 2018*. Jurnal Kesehatan Masyarakat, Vol. 7, No. 5, Tahun 2018. Diakses tanggal 25 Juli 2019.
- Chandra, dkk. 2006. *Pengantar Kesehatan Lingkungan*. Jakarta: EGC. Diakses tanggal 19 Februari 2019.
- Dapodik. 2016. *Data sanitasi sekolah sekolah*. Diakses tanggal 20 Agustus 2018.
- Danim, dkk. 2007. *Visi Baru Manajemen Sekolah dari Unit Birokrasi ke Lembaga Akademik*. Jakarta: Bumi Aksara. Diakses tanggal 25 Agustus 2018.
- Depkes RI. 2002. *Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 907/MENKES/SK/VII/2002 Tentang Syarat-Syarat Dan Pengawasan Kualitas Air Minum*. Diakses tanggal 20 Agustus 2018.

- Depkes RI. 2004. *Pedoman Umum Program Nasional Pemberantasan Cacangan Di Era Desentralisasi*. Jakarta: Depkes RI. Diakses tanggal 29 Agustus 2018.
- Depkes RI. 2006. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No.1429/Menkes/SK/XII/2006 tentang Pedoman Penyelenggaraan Kesehatan Lingkungan Sekolah. Jakarta: Depkes RI. Diakses tanggal 20 Agustus 2018.
- Depkes. 2009. *Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009. Tentang Kesehatan*. Diakses tanggal 22 Agustus 2018.
- Dinas Kesehatan Kabupaten Bengkayang. 2015. Data penyakit cacangan di Kabupaten bengkayang.
- Feryasari. 2015. *Pemeliharaan Sanitasi Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Jetis Kabupaten Bantul*. Universitas Negeri Yogyakarta. Diakses tanggal 27 Juli 2018.
<http://eprints.uny.ac.id/id/eprint/28835>
- Hapath. 2014 . *Community Mapping and Theory of Planned Behavior as*. Journal of Waste Management, 2014. Diakses tanggal 20 Januari 2019.
- Irdianty. 2011. *Studi Deskriptif Sanitasi Dasar di Tempat Pelelangan Ikan Lempasing Teluk Betung Bandar Lampung*. Depok : Universitas Indonesia. Diakses tanggal 20 Agustus 2018.
- Junaid, Dkk. 2015. *Gambaran Sanitasi Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Poli-Polia Dan Kecamatan Ladongi Di Kolaka Timur*. Jurnal Kesehatan Masyarakat. Kolaka Timur: Universitas: Halu Oleo. Vol.1, Nomor. III, Tahun 2015. Diakses tanggal 27 Juli 2018.
- Kepmenkes RI. 2006. *Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1429/MENKES/SK/XII/2006 tentang Pedoman Penyelenggaraan Kesehatan Lingkungan Sekolah*. Jakarta : Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Diakses tanggal 20 Agustus 2018.
- Kepmenkes RI. 2008. *Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 852 Tentang Strategi Nasional Sanitasi Total Berbasis Lingkungan*. Jakarta: Menteri Kesehatan RI. Diakses tanggal 20 Agustus 2018.
- Kepmenkes RI. 2016. *Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor39 Tahun 2016 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Program Indonesia Sehat Dengan Pendekatan Keluarga*. Jakarta: Menteri Kesehatan RI. Diakses tanggal 20 Agustus 2018.

- Kemendikbud. 2015. *Materi Pelatihan Guru Implementasi Kurikulum 2013 tahun 2015*. Jakarta: Balitbang. Diakses tanggal 20 Agustus 2018.
- Kemendikbud. 2017. *Statistik Sekolah Dasar 2016/2017*. Jakarta : Pusat Data Dan Statistik (Puspadik). Diakses tanggal 25 Agustus 2018.
- Menteri Pendidikan Nasional. 2007. *Permendiknas No 24 tentang Standar Sarana dan Prasarana Sekolah/Madrasah Pendidikan Umum*. Jakarta: Depdiknas. Diakses tanggal 20 Agustus 2018.
- Menurut Permen 24 (2007: 14). tentang SNP Sarana Prasarana. Diakses tanggal 20 Agustus 2018. Diakses tanggal 20 Agustus 2018.
- Mulia, dkk. 2005. *Kesehatan Lingkungan*. Yogyakarta: Graha Ilmu. Peraturan Menteri Kesehatan RI No.416/MENKES/PER/IX/1990 tentang Persyaratan Air Bersih. Diakses tanggal 20 Agustus 2018.
- Mawardi. 1992. *Standar Sanitasi World Health Organization*.
<http://www.depkes.go.id/index.php?option=news&task=viewarticle&sid=946&itemid=2>, diakses tanggal 12 januari 2019.
- Notoadmojo. 2005. *Metodologi Penelitian Kesehatan*, Jakarta: Rineka Cipta. Diakses tanggal 19 Februari 2019.
- Notoatmodjo. 2007. *Kesehatan Masyarakat Ilmu dan Seni* , Jakarta Rineka Cipta. Diakses tanggal 19 Februari 2019.
- Notoatmodjo. 2010. *Promosi Kesehatan Teoridan Aplikasi*. Jakarta: Rineka Cipta. Diakses tanggal 8 Januari 2019.
- Notoatmodjo. 2012. *Promosi kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta : Rineka cipta. Diakses tanggal 20 Agustus 2018.
- Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 416 Tahun 1990. *Tentang Syarat-syarat Dan Pengawasan Kualitas Air*. Diakses tanggal 25 Juli 2019.
- Puskesmas Jagoi Babang. *Data tahun 2015, 2016, 2017, penyakit diare, cacingan dan penyakit typhus*
- Purba, dkk, 2010. *Pedoman umum sanitasi dan higiene sekolah: Program Penyediaan Sarana Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (Pamsimas) Komponen B*. Jakarta: Bappenas, Kemen PU, Kemenkes, Kemendagri, Kemenkeu & The World Bank 2010. Diakses tanggal 22 Agustus 2018.

- Rosiy. 2012. *Studi Deskriptif Sarana Sanitasi Dasar Pada Sekolah Dasar di Kota Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau Tahun 2012*. Depok : Universitas Indonesia. Diakses tanggal 20 Agustus 2018.
- Susenas BPS. 2007. *Informasi Tentang Anak Usia 10-14 Tahun (Serial Online)* . <http://www.gps.go.id/> Diakses tanggal 22 Agustus 2018.
- Sutrisno. 2010. *Teknologi Penyediaan Air Bersih*. Jakarta : Rineka Cipta. Diakses tanggal 8 Januari 2019.
- Trahati. 2105 *.Implikasi Pendidikan Peduli Lingkungan Di Sekolah Dasar Negeri Tritih Wetan 05 Jeruklegi Cilacap*. Diakses tanggal 26 Februari 2019.
- Ulfah. 2016. *Gambaran sanitasi jamban di sekolah dasar negeri di wilayah kecamatan kikim timur tahun 2016*. Jurnal Husada Mahakam. Vol IV. No 5. November 2017. Hal 270-276. Diakses tanggal 27 Juli 2018.
- Unicef Indonesia.2012. *Ringkasan kajian air bersih, sanitasi dan kebersihan*. Diakses tanggal 28 September 2018 dari URL:http://www.unicef.org/indonesia/id/A8_B_Ringkasan_Kajian_Air_Bersih.pdf
- Unicef & WHO 2016. *Dokumen Core questions and indicators for monitoring WASH in Schools in the Sustainable Development Goals*. UNICEF dan WHO Tahun 2016. Diakses tanggal 28 September 2018.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003. *Tentang Sistem Pendidikan Nasional (serial online)* URL: <http://iks.uin-suka.ac.id/wp-content/uploads/2010/06/Uusisdiknas.pdf>. Diakses 20 Agustus 2018
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2008. *Tentang Pengelolaan Sampah*. 25 Juli 2018.
- Waluya. 2009.*Pengelolaan Lingkungan Hidup Untuk Tk Sma Bandung*.UPI 26 Februari 2019
- World Health Organization*. 2010. *Guide to implementation of the WHO multimodal hand hygiene improvement strategy*. Diakses tanggal 20 Oktober 2018 Dari URL:<http://etd.eprint.uns.ac.id/>



LAMPIRAN 1
INSTRUMEN PENELITIAN
GAMBARAN ASPEK FASILITAS SANITASI DASAR PADA
SEKOLAH
DASAR NEGERI DI KECAMATAN JAGOI BABANG
KABUPATEN BENGKAYANG
 Fakultas Ilmu Kesehatan
 Universitas Muhammadiyah Pontianak
 2018

LEMBAR INSTRUMEN PENILAIAN SANITASI SEKOLAH DASAR

1. Nama Sekolah

.....

2. Alamat Sekolah

.....

3. Tanggal Pengamatan

.....

No	Vaiabel	Komponen yang dinilai	Ya	Tidak	Keterangan
1	2	3	4	5	6
1	Sarana Penyediaan Air Bersih				
	a. Kualitas	1. Warna 2. Kekeruhan 3. Bau 4. Rasa 5. Jumlah zat padat yang terlarut (Kepmenkes No, 1429 Tahun 2006)			
	b. Kuantitas	Tersedia Sebanyak 15 Liter/Orang/hari (Kepmenkes No, 1429 Tahun 2006)			

	c. Jarak sumber air dengan sumber pencemar	Minimal 10m dari sumber pencemar septic tank, TPS, tempat pembuangan limbah (Kepmenkes No, 1429 Tahun 2006)			
2	Jamban				
	a. Kondisi jamban	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terpisah dari ruang kelas 2. Tersedia 1wc untuk 40 orang siswa dan 1wc untuk 25 siswi 3. Tidak ada genangan air pada lantai wc 4. Toilet tersedia dalam keadaan bersih 5. Tersedia lubang penghawaan yang langsung berhubungan dengan udara luar 6. Tersedia bak penampung yang tidak menjadi tempat perindukan nyamuk (Kepmenkes No, 1429 Tahun 2006)			

3	Saran pembuangan sampah				
	a. Tempat pembuangan sampah	Di setiap ruangan tersedia tempat pembuangan sampah di lengkapi dengan tutup (Kepmenkes No, 1429 Tahun 2006)			
	b. Tempat pembuangan sampah sementara	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tersedia tempat pengumpulan sampah sementara di seluruh ruangan 2. Tempat pengumpulan sampah sementara berjarak 10 m dari ruang kelas (Kepmenkes No, 1429 Tahun 2006) 			
4	Sarana pembuangan limbah				
	a. Kondisi saluran pembuangan air limbah	<ol style="list-style-type: none"> 1. saluran terpisah dengan saluran penuntasan air hujan 2. bahan kedap air 3. tidak mencemari lingkungan 			

		<ol style="list-style-type: none">4. Memenuhi syarat kesehatan kedap air, tertutup dan dapat mengalir dengan lancar5. Dibuang melalui tangki septic dan di resapkan ke dalam tanah6. memiliki bak kontrol sehingga mudah dibersihkan (Kepmenkes No, 1429 Tahun 2006)			
--	--	--	--	--	--

LAMPIRAN 2



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONTIANAK
FAKULTAS ILMU KESEHATAN

Jl. Jend. Ahmad Yani No. 111 Pontianak Kalimantan Barat

Telp : (0561) 731278 - Fax : (0561) 784571

www.umh-pontianak.ac.id

https://e-governance.umh-pontianak.ac.id

Nomor : 744/ILK/AU.15/A/2018
 Lamp :
 Perihal : Permohonan Izin Pengambilan Data

Kepada Yth
 Kepala Dinas Kesehatan Kab. Bengkayang
 Dj -
 Tempat

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wa Rahmatullahi Wa Barakatuh

Teriring doa semoga kita senantiasa berada dalam lindungan rahmat dan hidayah dari Allah SWT. Amin.

Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir (skripsi) Mahasiswa Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Pontianak, sebagai berikut:

Nama : Irma Suryani
 NPM : 121510211
 Peminatan : Kesling

Bermaksud untuk izin pengambilan data penyakit cacugan dan diare pada anak usia Sekolah Dasar dari tahun 2015-2018, dengan penyusunan skripsi yang berjudul:

"Gambaran Fasilitas Sanitasi Dasar pada Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Janti Bahang Kabupaten Bengkayang"

Sehubungan dengan kepedulian tersebut di atas, kami mohon perhatian Bapak/Di untuk memberikan izin pengumpulan data-data yang diperlukan untuk keperluan di maksud.

Atas perhatian dan kerjasamanya yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wa Rahmatullahi Wa Barakatuh

Pontianak, 6 Oktober 2018
 Wakil Dekan,



Marlenywati, S.Si., M.K.M
 NIDN: 1129098301

Terbilang dilaksanakan kepada Yth
I. Arisp



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONTIANAK
FAKULTAS ILMU KESEHATAN

JL. Jend. Ahmad Yani No. 111 Pontianak Kalimantan Barat
 Telp: (855) 733276 - Fax: (855) 744521

www.umh-pontianak.ac.id

Website: www.umh-pontianak.ac.id

Nama : IGIHTS.AU.15/A.2018
 Lamp : _____
 Perihal : Permohonan Izin pengambilan Data

Kepada Yth :
 Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Bengkayang
 Di -
 Lempit

Bismillahirrahmanirrahim.
Assalamu'alaikum Wa: Wa:

Terima dan semoga kita senantiasa berada dalam lindungan rahmat dan hidayah dan Allah SWT. Amin.

Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir (skripsi) Mahasiswa Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Pontianak, sebagai berikut :

Nama : Iria Suryani
 NPM : 021510211
 Peminatan : Kesling

Permaksud untuk izin pengambilan data penyakit typhus dan keadaannya di Dinas Kesehatan Kabupaten Bengkayang, dengan penyusunan skripsi yang berjudul :

"Gumuhan Aspek Fasilitas Sanitasi pada Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Jagoi Babang Kabupaten Bengkayang"

Selubungan dengan keperluan tersebut di atas, kami mohon pasukon Bapak/Ibu untuk memberikan izin pengumpulan data-data yang diperlukan untuk keperluan ini maksud,

Atas perhatian dan kejasman yang diberikan, kami ucapkan terima kasih

Wassalamu'alaikum Wa: Wa:

Pontianak, 14 November 2018
 Wakil Dekan,


 Murleawati, S.Si., M.K.M.
 NIDN.1129098301

Terima dan semoga kita senantiasa berada dalam lindungan rahmat dan hidayah dan Allah SWT. Amin.



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONTIANAK
FAKULTAS ILMU KESEHATAN

Jl. Jend. Ahmad Yani No. 111 Pontianak Kalimantan Barat

Telp. (0561) 737273 - Fax: (0561) 704571

www.umhpnk.ac.id

file:///c:/users/ahmad/.../...

Nomor : 697/ILS.AU.1575/2018
 Lamp. : —
 Perihal : Permohonan Izin Pengambilan Data

Kepada Yth.
 Kepala Puskesmas Jagri Babang Kab. Bengkayang
 Di -
 Tempat

Wassalamu'alaikum
Wa'alaikumsalamu'alaikum

Teriring do'a semoga kita senantiasa berada dalam lindungan rahmat dan bidadah dari Allah SWT. Amien.

Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir (skripsi) Mahasiswa Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Pontianak, sebagai berikut :

Nama : Iman Suciyati
 NPM : 121510211
 Perumahan : Koshing

Memaksud untuk izin Pengambilan data Diare dan Cacangan pada anak usia Sekolah Dasar di Puskesmas Jagri Babang Tahun 2016-2018, dengan penyusunan skripsi yang berjudul:

"Ginawon Fasilitas Sanitasi Dasar pada Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Jagri Bahang Kabupaten Bengkayang."

Semburung dengan keperluan tersebut di atas, kami mohon berkenan Bapak/Ibu untuk memberikan izin pengumpulan data-data yang diperlukan untuk keperluan di maksud.

Atas perhatian dan kerjasman yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wa'alaikumsalamu'alaikum

Pontianak, 21 September 2018
 Dekan

Dr. Linda Suwarni, M.Kes
 NIDN : 125058301

Wassalamu'alaikum Wa'alaikumsalamu'alaikum
 / Arni

LAMPIRAN 3



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONTIANAK
FAKULTAS ILMU KESEHATAN

JL. Jend. Ahmad Yani No. 111 Pontianak Kalimantan Barat

Telp : (0561) 737278 - Fax : (0561) 764571

www.uinmuPontianak.ac.id

kes@uik.fkip.uinmuPontianak.ac.id

Nomor : 1001/IL.3.AU.15/A/2018
 Lamp : -
 Hal : Izin Penelitian

Pontianak, 14 Nopember 2018

Kepada Yth :
 Kepala SDN 01 Jagoi Babang
 di -
 Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb,

Teriring do'a semoga kita senantiasa berada dalam limpahan rahmat dan hidayah dari Allah SWT Aamiin.

Sehubungan dengan akan dilaksanakannya penelitian skripsi:

Nama : Irma Suryani
 NPM_s : 121510211
 Tempat/Tgl. Lahir : Jagoi Kindau, 30 September 1994
 Peminatan : Kesling
 Judul Skripsi : "Gambaran Aspek Fasilitas Sanitasi pada Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Jagoi Babang Kabupaten Bengkayang".
 Lokasi Penelitian : Kabupaten Bengkayang

Maka kami mohon kepada yang bersangkutan agar di berikan izin penelitian skripsi tersebut. Demikian, atas perhatian dan bantuan Bapak/ Ibu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Wakil Dekan,

Marlenywati, S.Si., M.K.M
NIDN.1129098301

Tembusan disampaikan kepada Yth :
 1. Arsip



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONTIANAK
FAKULTAS ILMU KESEHATAN

Jl. Jend. Ahmad Yani No. 111 Pontianak Kalimantan Barat
 Telp: (0561) 757270 - Fax: (0561) 764571

www.umh-pontianak.ac.id

Harbo.muhammadiyah.ac.id

Nama : 1001513.AG.15/A/2018
 Lamp :
 Hal : Izin Penelitian

Pontianak, 14 September 2018

Kepada Yth :
 Kepala SDN 02 Poreh
 di -
 Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb.

Terima kasih atas keramahan dan sambutan yang telah diterima oleh saya dan tim saya dari Alim SWT
 Amman.

Selubungan dengan akan dilaksanakannya penelitian skripsi:

Nama : Irma Suciyani
 NPM : 121510211
 Tempat/Tgl. Lahir : Jagoi Kidul, 30 September 1994
 Pendidikan : Keperawatan
 Judul Skripsi : "Gambaran Aspek Fasilitas Sanitasi pada Sekolah Dasar Negeri di
 Kecamatan Jagoi Bahang Kabupaten Bengkayang"
 Lokasi Penelitian : Kabupaten Bengkayang

Maka kami mohon kepada yang bersangkutan agar di berikan izin penelitian skripsi tersebut.
 Demikian, atas perhatian dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Wakil Dekan

Marlennyati, S.Si., M.K.M.
 NIDN.1129098301

Jembatang disetujui oleh kepala Yth
 1. Asip



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONTIANAK
FAKULTAS ILMU KESEHATAN

Jl. Jend. Ahmad Yani No. 111 Pontianak Kalimantan Barat

Telp : (0561) 737778 - Fax : (0561) 764974

www.umhptp.ac.id

E-mail: info@umhptp.ac.id

Nama : 1001.013.AU.15/A/2018
 Lamp : -
 Hal : Izin Penelitian

Pontianak, 14 Nopember 2018

Kepada Yth :
 Kepala SDN 03 Jagoi Kidom
 di
 Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb.

Peringat de'a semoga kita senantiasa berada dalam bimbingan rahmat dan hidayah dari Allah SWT Amin.

Selubungan dengan akan dilaksanakannya penelitian skripsi:

Nama : Irena Suryani
 NPM : 121510211
 Tempat/Tgl. Lahir : Jagoi Kidom, 30 September 1994
 Perincatan : Kostong
 Judul Skripsi : "Gambar Aspek Fasilitas Sanitasi pada Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Jagoi Hombang Kabupaten Hengkayang".
 Lokasi Penelitian : Kabupaten Hengkayang

Maka kami mohon kepada yang bersangkutan agar di berikan izin penelitian skripsi tersebut. Demikian, atas perhatian dan bantua Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Wakil Dekan

 Marienywati, S.Si., M.K.M.
 NIDN.1129098301

Tembusan disampaikan kepada Yth
 1. Asip



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONTIANAK
FAKULTAS ILMU KESEHATAN

Jl. Jend. Ahmad Yani No. 111 Pontianak Kalimantan Barat

Telp: (0561) 737278 - Fax: (0561) 764571

www.umuhpck.ac.id

Email: info@umuhpck.ac.id

Noor : 1001/JL.3.AU.15/A/2018 Pontianak, 14 Nopember 2018
 Lamp : -
 Hal : Izin Penelitian

Kepada Yth :
 Kepala SDN 05 Saparna
 di -
 Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb.

Teriring do'a semoga kita senantiasa beresah dalam langkah-catum dan luhayah dari Allah SWT
 Aamin.

Selubungan dengan nama dilaksanakannya penelitian skripsi:

Nama : Irma Suryani
 NPM : 121510211
 Tempat/Tgl. Lahir : Jagoi Kidau, 30 September 1994
 Peminatan : Kesling
 Judul Skripsi : "Tinjauan Aspek Fasilitas Sanitasi pada Sekolah Dasar Negeri di
 Kecamatan Jagoi Babang Kabupaten Bengkayang".
 Lokasi Penelitian : Kabupaten Bengkayang

Maka kami mohon kepada yang bersangkutan agar di berikan izin penelitian skripsi tersebut.
 Demikian, atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.



Martenywati, S.Si., M.K.M
 NIDN.1129098301

Tembus: ditampilmu.kespro.Yti
 1. Arsip



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONTIANAK
FAKULTAS ILMU KESEHATAN

Jl. Jend. Ahmad Yani No. 111 Pontianak Kalimantan Barat
 Telp. (0561) 737208 - Fax. (0561) 764671

www.umhpk.ac.id

Email: info@umhpk.ac.id

Nomor : 1001/IL3.AU.15/A/2018
 Lamp : -
 Hal : Izin Penelitian

Pontianak, 14 September 2018

Kepada Yth :
 Kepala SDN 06 Sei Taka
 di
 Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb.

Teringin dan semoga kita senantiasa berede dalam limpahan rahmat dan hidayah dari Allah SWT
 Aamiin.

Sehubungan dengan izin dilaksanakannya penelitian skripsi:

Nama : Irma Suryani
 NPM : 121510211
 Tempat/Tgl. Lahir : Jagoi Kidang, 30 September 1994
 Pendidikan : Keperawatan
 Judul Skripsi : "Gambaran Aspek Fasilitas Sanitasi pada Sekolah Dasar Negeri di
 Kecamatan Jagoi Dahang Kabupaten Bengkayang".
 Lokasi Penelitian : Kabupaten Bengkayang

Maka kami mohon kepada yang bersangkutan agar di berikan izin penelitian skripsi tersebut.
 Demikian, atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Wakil Dekan,

Marlenywati, S.Si., M.K.M
 NIDN.1129098301

Tertanda dan ditandatangani kepada Yth.
 1. Ardi



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONTIANAK
FAKULTAS ILMU KESEHATAN

JL. Jend. Ahmad Yani No. 111 Pontianak Kalimantan Barat
 Telp : (0561) 737278 - Fax : (0561) 764571

www.umh.pontianak.ac.id

keperawatan@umh.pontianak.ac.id

Nomor : 1001/JL.3.AU.15/A/2018
 Tanggal : -
 Hal : Lembar Penelitian

Pontianak, 14 September 2018

Kepada Yth.
 Kepala STN 07 Jagat Belida
 di -
 Tempur

Assalamualaikum Wr. Wb.

Teriring do'a semoga kita senantiasa berada dalam lindungan rahmat dan karunia dari Allah SWT
 Amin.

Selubungan dengan akan dilaksanakannya penelitian skripsi:

Nama : Irma Suryani
 NPM : 131510211
 Tempat/Tgl. Lahir : Jagat Kindan, 30 September 1994
 Pekerjaan : Kosong
 Judul Skripsi : "Gambarnya Aspek Fasilitas Sanitasi pada Sekolah Dasar Negeri di
 Kecamatan Jagat Bahong Kabupaten Bengkayang".
 Lokasi Penelitian : Kabupaten Bengkayang

Maka kami mohon kepada yang bersangkutan agar di berikan izin penelitian skripsi tersebut.
 Demikian, atas perhatian dan bantuan Bapak/ Ibu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Wakil Dosen,

Marlennywati, S.Si., M.K.M
 NIDN.1129098301

Tembusan disampaikan kepada Yth :
 1. Arsip



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONTIANAK
FAKULTAS ILMU KESEHATAN

JL. Jend. Ahmad Yani No. 111 Pontianak Kalimantan Barat

Telp : (0561) 737273 - Fax : (0561) 764571

www.umuhpk.ac.id

liburan@umuhpk.ac.id

Nomor : 1001/ILK.AU.1534/2018
 Lamp : -
 Hal : Izin Penelitian

Pontianak, 14 November 2018

Kepada Yth.
 Kepala SDN 09 Jagai Sejaro
 di-

Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb.

Tertinggi do'a semoga kita senantiasa berada dalam lindungan rahmat dan hidayah dari Allah SWT
 Aamiin.

Sehubungan dengan akan dilaksanakannya penelitian skripsi,

Nama : Irma Suryani
 NPM : 121510211
 Tempat/tgl. Lahir : Jagai Kintan, 30 September 1994
 Peminatan : Keperawatan
 Judul Skripsi : "Gambaran Aspek Fasilitas Sanitasi pada Sekolah Dasar Negeri di
 Kecamatan Jagai Babang Kabupaten Bengkayang".
 Lokasi Penelitian : Kabupaten Bengkayang

Maka kami mohon kepada yang bersangkutan agar di berikan izin penelitian skripsi tersebut.
 Demikian, atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Wakil Dekan,

Marlenswati, S.Ni., M.K.M
 NIDN.1129098301

Tertuhutan disampingkan kepada Yth
 1. Aray



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONTIANAK
FAKULTAS ILMU KESEHATAN

Jl. Jend. Ahmad Yani No. 111 Pontianak Kalimantan Barat
 Telp : (0561) 737271 - Fax : (0561) 764571

www.umuhp.ac.id

Phone: 0561 737271

No. : 1001/LLJ.A17.15/A/2018
 Lamp : -
 Hal : Izin Penelitian

Pontianak, 14 September 2018

Kepada Yth :
 Kepala SDN 10 Saptana
 di -

Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb.

Teringin dan semoga kita senantiasa hama dalam limpahan rahmat dan hidayah dari Allah SWT
 Amin.

Sehubungan dengan akan dilaksanakannya penelitian skripsi

Nama : Irena Suryani
 NPM : 120510211
 Tempat/Tgl. Lahir : Jagni Kintaku 30 September 1994
 Pendidikan : Kesling
 Judul Skripsi : "Gambaran Aspek Fasilitas Sanitasi pada Sekolah Dasar Negeri di
 Kecamatan Jagni Helang Kabupaten Bengkayang".
 Lokasi Penelitian : Kabupaten Bengkayang

Maka kami mohon kepada yang bersangkutan agar di berikan izin penelitian skripsi tersebut.

Demikian, atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Wakil Dekan,

 Marlennywati, S.Si., M.K.M.
 NIDN.1129098301

Asubasan disampingkan Kepala Yth:
 J. Anug



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONTIANAK
FAKULTAS ILMU KESEHATAN

Jl. Jend. Ahmad Yani No. 111 Pontianak Kalimantan Barat

Telp : (3581) 737278 - Fax : (3581) 754571

www.umh.ac.id

Tel: (3581) 737278

Nores : 1001/ILU.S.AU.15/A/2018
 Lamp : -
 Hal : Isu Penelitian

Pontianak, 14 November 2018

Kepada Yth :
 Kepala SDN 11 Sapanan
 di

Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb.

Teringin dan semoga kita senantiasa berada dalam lindungan rahmat dan hidayah dari Allah SWT
 Aamiin.

Sehubungan dengan akan dilaksanakannya penelitian skripsi:

Nama : Irena Suryani
 NPM : 1215110311
 Tempat/Tgl. Lahir : Jagati Kidan, 30 September 1991
 Pekerjaan : Kasling
 Judul Skripsi : "Gambarnya Aspek Fasilitas Sanitasi pada Sekolah Dasar Negeri di
 Kecamatan Jagati Bahag, Kabupaten Bengkayang".
 Lokasi Penelitian : Kabupaten Bengkayang

Maka kami mohon kepada yang bersangkutan agar di berikan izin penelitian skripsi tersebut.
 Demikian, atas perhatian dan bantunya Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Wakil Dekan,


Murlenywati, S.Si., M.K.M.
 NIDN.11290198301

Tembusan disampaikan kepada Yth :
 1. Arap



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONTIANAK
FAKULTAS ILMU KESEHATAN

JL. Jend. Ahmad Yani No. 111 Pontianak Kalimantan Barat
 Telp : (0561) 737273 - Fax : (0561) 764571

www.umh-pontianak.ac.id

Website: www.umh-pontianak.ac.id

Nama : 1901413.AULIYAH/2018
 Lamp : -
 Hal : Lem Perolehan

Pontianak, 14 November 2018

Kepada Yth :
 Kepala SDN 13 Sapanan
 di -
 Pontianak

Assalamualaikum Wr. Wb,

Teringin do'a semoga kita senantiasa berate dalam langkah rahmat dan balaqah dari Allah SWT
 Amin,

Selubungan dengan akan diteruskanannya penelitian skripsi:

Nama : Irma Suryani
 NPM : 121510211
 Tempat/Tgl. Lahir : Jepet Kintan, 30 September 1994
 Pendidikan : Keolah
 Judul Skripsi : "Ginobatan Aspek Fasilitas Sanitasi pada Sekolah Dasar Negeri di
 Kecamatan Jagoi Halong Kabupaten Dangkyang".
 Lokasi Penelitian : Kabupaten Dangkyang

Maka kami mohon kepada yang bersangkutan agar di berikan izin penelitian skripsi tersebut.
 Demikian, atas perhatian dan bantuan bapak/ibu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb,

Wakil Dekan

 Marlenywati, S.Si., M.K.M.
 NIDN.1129098301

Tersusun disampulakan terlampir 2 (dua) Arap



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONTIANAK
FAKULTAS ILMU KESEHATAN

JL. Jend. Ahmad Yani No. 111 Pontianak Kalimantan Barat
 Telp : (0561) 757274 • Fax : (0561) 764571

www.umuhpkr.ac.id

Disusun di Pontianak, 14 September 2018

Nomor : 1001/AL3.A12.15/A/2018
 Lamp : -
 Hal : Izin Penelitian

Pontianak, 14 September 2018

Kepada Yth :
 Kepala SDN 15 Santubong
 di

Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb.

Teriring doa semoga kita semua senantiasa berada dalam lindungan rahmat dan hidayah dari Allah SWT
 Aamiin.

Selubungan dengan akan dilaksanakannya penelitian skripsi:

Nama : Gema Suryani
 NPM : 121513211
 Tempat/Tgl. Lahir : Jagai Kinding, 30 September 1994
 Pendidikan : Kesling
 Judul Skripsi : "Gambaran Aspek Fasilitas Sanitasi pada Sekolah Dasar Negeri di
 Kecamatan Jagoi Bahang, Kabupaten Bengkayang".
 Lokasi Penelitian : Kabupaten Bengkayang

Maka kami mohon kepada yang bersangkutan agar di berikan izin penelitian skripsi tersebut.
 Demikian, atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Wakil Dekan

Murlenywati, S.Si., M.K.M
 NIDN.11290198301

Tembusan/Disampaikan kepada Yth
 1. Arsip



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONTIANAK
FAKULTAS ILMU KESEHATAN

Jl. Jend. Ahmad Yani No. 111 Pontianak Kalimantan Barat

Telp. (0561) 722278 - Fax: (0561) 784571

www.um-pontianak.ac.id

Phone: +62 561 722278

Nomor : 1001/ILK.SAU.15/A/2018

Pontianak, 14 September 2018

Lamp

:-

Hal : Izin Penelitian

Kepada Yth :
 Kepala SDN 16 Semanyang

di -

Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb.

Teringin dan semoga kita senantiasa berada dalam lindungan rahmat dan bidadayah dari Allah SWT
 Aamiin.

Sehubungan dengan akan dilaksanakannya penelitian skripsi:

Nama : Irma Suryani
 NPM : 121510211
 Tempat/Tgl. Lahir : Jagai Kendau, 30 September 1994
 Peminatan : Keeling
 Judul Skripsi : "Gangguan Aspek Fasilitas Sanitasi pada Sekolah Dasar Negeri di
 Kecamatan Jagai Bahau, Kabupaten Dengkayang"
 Lokasi Penelitian : Kabupaten Bengkayang

Maka kami mohon kepada yang bersangkutan agar di berikan izin penelitian skripsi tersebut
 Demikian, atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Wakil Dekan,

Marlenewati, S.Si., M.K.M.
 NIDN.1129098301

Tembusan disampaikan kepada Yth :

1. Asip

LAMPIRAN 4

LEMBAR PERSETUJUAN RESPONDEN

(Informed Consent)

Judul penelitian : Gambaran Aspek Fasilitas Sanitasi Dasar Pada Sekolah Dasar Negeri Di
Kecamatan Jagoi Bahang Kabupaten Bengkayang

Peneliti : Irma Suryani

Setelah mendapatkan penjelasan yang diberikan oleh peneliti, saya memperbolehkan peneliti melakukan penelitian di Sekolah Dasar Negeri 01 Jagoi Bahang dan ikut berpartisipasi sebagai responden peneliti yang berjudul "Gambaran Aspek Fasilitas Sanitasi Dasar Pada Sekolah Dusat Negeri Di Kecamatan Jagoi Bahang Kabupaten Bengkayang".

Saya mengerti bahwa penelitian tidak akan memberikan akibat negatif pada Sekolah Dasar Negeri 01 Jagoi Bahang, bahkan peneliti akan memberikan masukan kepada pihak sekolah dan dapat digunakan sebagai sarana untuk memotivasi pihak sekolah. Dengan demikian saya menyatakan ikut berperan serta dalam penelitian ini.

Jagoi Bahang, 30-11-2018

Responden



(Berkas 14)

198 10710526 10/11/2018 1 00

LEMBAR PERSETUJUAN RESPONDEN

(Informed Consent)

Judul penelitian : Gambaran Aspek Fasilitas Sanitasi Dasar Pada Sekolah Dasar Negeri Di Kecamatan Jagoi Babang Kabupaten Bengkayang

Peneliti : Irma Suryani

Setelah mendapatkan penjelasan yang diberikan oleh peneliti, saya memperbolehkan peneliti melakukan penelitian di Sekolah Dasar Negeri 02 Pareh..... dan ikut berpartisipasi sebagai responden peneliti yang berjudul "Gambaran Aspek Fasilitas Sanitasi Dasar Pada Sekolah Dasar Negeri Di Kecamatan Jagoi Babang Kabupaten Bengkayang".

Saya mengerti bahwa penelitian tidak akan memberikan akibat negatif pada Sekolah Dasar Negeri 02 Pareh....., bahkan peneliti akan memberikan masukan kepada pihak sekolah dan dapat digunakan sebagai sarana untuk memotivasi pihak sekolah. Dengan demikian saya menyatakan ikut berperan serta dalam penelitian ini.

Jagoi Babang, 05 12 - 2018

Responden



LEMBAR PERSETUJUAN RESPONDEN

(Informed Consent)

Judul penelitian : Gambaran Aspek Fasilitas Sanitasi Dasar Pada Sekolah Dasar Negeri Di Kecamatan Jagoi Bahang Kabupaten Bengkayang

Peneliti : Irma Suryani

Setelah mendapatkan penjelasan yang diberikan oleh peneliti, saya memperbolehkan peneliti melakukan penelitian di Sekolah Dasar Negeri 03 Jagoi Bahang dan ikut berpartisipasi sebagai responden peneliti yang berjudul "Gambaran Aspek Fasilitas Sanitasi Dasar Pada Sekolah Dasar Negeri Di Kecamatan Jagoi Bahang Kabupaten Bengkayang".

Saya mengerti bahwa penelitian tidak akan memberikan akibat negatif pada Sekolah Dasar Negeri 03 Jagoi Bahang, bukannya peneliti akan memberikan masukan kepada pihak sekolah dan dapat digunakan sebagai sarana untuk memotivasi pihak sekolah. Dengan demikian saya menyatakan ikut berperan serta dalam penelitian ini.

Jagoi Bahang, 09-01-2018

Responden



(Irma Suryani, S. Pd)

NIP : 197107152001101.001

LEMBAR PERSETUJUAN RESPONDEN

(Informed Consent)

Judul penelitian : Gambaran Aspek Fasilitas Sanitasi Dasar Pada Sekolah Dasar Negeri Di
Kecamatan Jagoi Babang Kabupaten Bengkayang

Peneliti : Irma Suryani

Setelah mendapatkan penjelasan yang diberikan oleh peneliti, saya memperbolehkan peneliti melakukan penelitian di Sekolah Dasar Negeri 04 Paum dan ikut berpartisipasi sebagai responden peneliti yang berjudul "Gambaran Aspek Fasilitas Sanitasi Dasar Pada Sekolah Dasar Negeri Di Kecamatan Jagoi Babang Kabupaten Bengkayang".

Saya mengerti bahwa penelitian tidak akan memberikan akibat negatif pada Sekolah Dasar Negeri 04 Paum, bahkan peneliti akan memberikan masukan kepada pihak sekolah dan dapat digunakan sebagai sarana untuk memotivasi pihak sekolah. Dengan demikian saya menyatakan ikut berperan serta dalam penelitian ini.

Jagoi Babang, 09-11-2018

Responden



[Handwritten Signature]
IRMA SURYANI, S. Pd. SD
NIP. 19760213 199703 1 2

LEMBAR PERSETUJUAN RESPONDEN

(Informed Consent)

Judul penelitian : Gambaran Aspek Fasilitas Sanitasi Dasar Pada Sekolah Dasar Negeri Di
Kecamatan Jagoi Babang Kabupaten Bengkayang

Peneliti : Irma Suryani

Setelah mendapatkan penjelasan yang diberikan oleh peneliti, saya memperbolehkan peneliti melakukan penelitian di Sekolah Dasar Negeri 05 Japaran dan ikut berpartisipasi sebagai responden peneliti yang berjudul "Gambaran Aspek Fasilitas Sanitasi Dasar Pada Sekolah Dasar Negeri Di Kecamatan Jagoi Babang Kabupaten Bengkayang".

Saya mengerti bahwa penelitian tidak akan memberikan akibat negatif pada Sekolah Dasar Negeri 05 Japaran, bahkan peneliti akan memberikan masukan kepada pihak sekolah dan dapat digunakan sebagai sarana untuk memotivasi pihak sekolah. Dengan demikian saya memutuskan ikut berperan serta dalam penelitian ini.

Jagoi Babang, 03-10-2018

Responden



(Irma Suryani, S.Pd.)
Nip. 19850502 200903 1002

LEMBAR PERSETUJUAN RESPONDEN

(Informed Consent)

Judul penelitian : Gambaran Aspek Fasilitas Sanitasi Dasar Pada Sekolah Dasar Negeri Di
Kecamatan Jagoi Babang Kabupaten Bengkayang

Peneliti : Irma Suryani

Setelah mendapatkan penjelasan yang diberikan oleh peneliti, saya memperbolehkan peneliti melakukan penelitian di Sekolah Dasar Negeri 06 Jagoi Babang dan ikut berpartisipasi sebagai responden peneliti yang berjudul "Gambaran Aspek Fasilitas Sanitasi Dasar Pada Sekolah Dasar Negeri Di Kecamatan Jagoi Babang Kabupaten Bengkayang".

Saya mengerti bahwa penelitian tidak akan memberikan akibat negatif pada Sekolah Dasar Negeri 06 Jagoi Babang, bahkan peneliti akan memberikan masukan kepada pihak sekolah dan dapat digunakan sebagai sarana untuk memotivasi pihak sekolah. Dengan demikian saya menyatakan ikut berperan serta dalam penelitian ini.

Jagoi Babang, 26-11-2018



Responden

2018.11.26.01.00
Nip. 19630725 199108 2 001

LEMBAR PERSETUJUAN RESPONDEN

(Informed Consent)

Judul penelitian : Gambaran Aspek Fasilitas Sanitasi Dasar Pada Sekolah Dasar Negeri Di
Kecamatan Jagoi Babang Kabupaten Bengkayang

Peneliti : Irma Suryani

Setelah mendapatkan penjelasan yang diberikan oleh peneliti, saya memperbolehkan peneliti melakukan penelitian di Sekolah Dasar Negeri 07 Jagoi Beida dan ikut berpartisipasi sebagai responden peneliti yang berjudul "Gambaran Aspek Fasilitas Sanitasi Dasar Pada Sekolah Dasar Negeri Di Kecamatan Jagoi Babang Kabupaten Bengkayang".

Saya mengerti bahwa penelitian tidak akan memberikan akibat negatif pada Sekolah Dasar Negeri 07 Jagoi Beida, bahkan peneliti akan memberikan masukan kepada pihak sekolah dan dapat digunakan sebagai sarana untuk memotivasi pihak sekolah. Dengan demikian saya menyatakan ikut berperan serta dalam penelitian ini.

Jagoi Babang, 26 - 11-2018

Responden



(Agriana, S.Pd.SD)

NIP. 197508042007122004

LEMBAR PERSETUJUAN RESPONDEN

(Informed Consent)

Judul penelitian : Gambaran Aspek Fasilitas Sanitasi Dasar Pada Sekolah Dasar Negeri Di Kecamatan Jagoi Babang Kabupaten Bengkayang

Peneliti : Irma Suryani

Setelah mendapatkan penjelasan yang diberikan oleh peneliti, saya memperbolehkan peneliti melakukan penelitian di Sekolah Dasar Negeri D.B. Risau..... dan ikut berpartisipasi sebagai responden peneliti yang berjudul “Gambaran Aspek Fasilitas Sanitasi Dasar Pada Sekolah Dasar Negeri Di Kecamatan Jagoi Babang Kabupaten Bengkayang”.

Saya mengerti bahwa penelitian tidak akan memberikan akibat negatif pada Sekolah Dasar Negeri D.B. Risau....., bahkan peneliti akan memberikan masukan kepada pihak sekolah dan dapat digunakan sebagai sarana untuk memotivasi pihak sekolah. Dengan demikian saya menyatakan ikut berperan serta dalam penelitian ini.

Jagoi Babang, 27-11-2018

Responden



VICTORIA D. S. P. S.
1995090915809102

LEMBAR PERSETUJUAN RESPONDEN

(Informed Consent)

Judul penelitian : Gambaran Aspek Fasilitas Sanitasi Dasar Pada Sekolah Dasar Negeri Di
Kecamatan Jagoi Babang Kabupaten Bengkayang

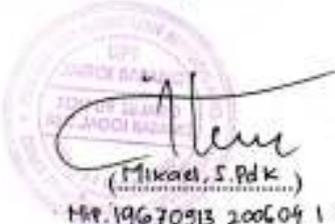
Peneliti : Irma Suryani

Setelah mendapatkan penjelasan yang diberikan oleh peneliti, saya memperbolehkan peneliti melakukan penelitian di Sekolah Dasar Negeri SD Jagoi Sejaro dan ikut berpartisipasi sebagai responden peneliti yang berjudul "Gambaran Aspek Fasilitas Sanitasi Dasar Pada Sekolah Dasar Negeri Di Kecamatan Jagoi Babang Kabupaten Bengkayang".

Saya mengerti bahwa penelitian tidak akan memberikan akibat negatif pada Sekolah Dasar Negeri SD Jagoi Sejaro, bahkan peneliti akan memberikan masukan kepada pihak sekolah dan dapat digunakan sebagai sarana untuk memotivasi pihak sekolah. Dengan demikian saya menyatakan ikut berperan serta dalam penelitian ini.

Jagoi Babang, 30-11-2018

Responden



(Mikael, S.Pd.K.)
199.19670913 200604 1 001

LEMBAR PERSETUJUAN RESPONDEN

(Informed Consent)

Judul penelitian : Gambaran Aspek Fasilitas Sanitasi Dasar Pada Sekolah Dasar Negeri Di Kecamatan Jagoi Babang Kabupaten Bengkayang

Peneliti : Irma Suryani

Setelah mendapatkan penjelasan yang diberikan oleh peneliti, saya memperbolehkan peneliti melakukan penelitian di Sekolah Dasar Negeri 10. Sempayan dan ikut berpartisipasi sebagai responden peneliti yang berjudul "Gambaran Aspek Fasilitas Sanitasi Dasar Pada Sekolah Dasar Negeri Di Kecamatan Jagoi Babang Kabupaten Bengkayang".

Saya mengerti bahwa penelitian tidak akan memberikan akibat negatif pada Sekolah Dasar Negeri 10. Sempayan, bahkan peneliti akan memberikan masukan kepada pihak sekolah dan dapat digunakan sebagai sarana untuk memotivasi pihak sekolah. Dengan demikian saya menyatakan ikut berperan serta dalam penelitian ini.

Jagoi Babang, 21 - 8 - 2018

Responden



10225 199108 1 001

LEMBAR PERSETUJUAN RESPONDEN

(Informed Consent)

Judul penelitian : Gambaran Aspek Fasilitas Sanitasi Dasar Pada Sekolah Dasar Negeri Di
Keenmatan Jagoi Babang Kabupaten Bengkayang

Peneliti : Irma Suryani

Setelah mendapatkan penjelasan yang diberikan oleh peneliti, saya memperbolehkan peneliti melakukan penelitian di Sekolah Dasar Negeri SD Sempayan dan ikut berpartisipasi sebagai responden peneliti yang berjudul "Gambaran Aspek Fasilitas Sanitasi Dasar Pada Sekolah Dasar Negeri Di Keenmatan Jagoi Babang Kabupaten Bengkayang".

Saya mengerti bahwa penelitian tidak akan memberikan akibat negatif pada Sekolah Dasar Negeri SD Sempayan, bahkan peneliti akan memberikan masukan kepada pihak sekolah dan dapat digunakan sebagai sarana untuk memotivasi pihak sekolah. Dengan demikian saya menyatakan ikut berperan serta dalam penelitian ini.

Jagoi Babang, 13-12-2018



YOHANES SUTOMO, S.Pd
Tlp. 0830402 200903 1006

LEMBAR PERSETUJUAN RESPONDEN

(Informed Consent)

Judul penelitian : Gambaran Aspek Fasilitas Sanitasi Dasar Pada Sekolah Dasar Negeri Di
Kecamatan Jagoi Babang Kabupaten Bengkayang

Peneliti : Irma Suryani

Setelah mendapatkan penjelasan diberikan oleh peneliti, saya memperbolehkan peneliti melakukan penelitian di Sekolah Dasar Negeri 12 ~~Saparan~~ dan ikut berpartisipasi sebagai responden peneliti yang berjudul "Gambaran Aspek Fasilitas Sanitasi Dasar Pada Sekolah Dasar Negeri Di Kecamatan Jagoi Babang Kabupaten Bengkayang".

Saya mengerti bahwa peneliti tidak akan memberikan akibat negatif pada sekolah Dasar Negeri 12 ~~Saparan~~, bahkan peneliti akan memberikan masukan kepada pihak sekolah dan dapat digunakan sebagai sarana untuk memotivasi pihak sekolah. Dengan demikian saya menyatakan ikut berperan serta dalam penelitian ini

Saparan 12 - 21 - 12 - 2018

Responden



[Handwritten Signature]
S. Pd
(No. 19680604 199110 1 002)

LEMBAR PERSETUJUAN RESPONDEN

(Informed Consent)

Judul penelitian : Gambaran Aspek Fasilitas Sanitasi Dasar Pada Sekolah Dasar Negeri Di
Kecamatan Jagoi Babang Kabupaten Bengkayang

Peneliti : Irma Suryani

Setelah mendapatkan penjelasan yang diberikan oleh peneliti, saya memperbolehkan peneliti melakukan penelitian di Sekolah Dasar Negeri 13 Sentimek dan ikut berpartisipasi sebagai responden peneliti yang berjudul "Gambaran Aspek Fasilitas Sanitasi Dasar Pada Sekolah Dasar Negeri Di Kecamatan Jagoi Babang Kabupaten Bengkayang".

Saya mengerti bahwa penelitian tidak akan memberikan akibat negatif pada Sekolah Dasar Negeri 13 Sentimek, bahkan peneliti akan memberikan masukan kepada pihak sekolah dan dapat digunakan sebagai sarana untuk memotivasi pihak sekolah. Dengan demikian saya menyatakan ikut berperan serta dalam penelitian ini.

Jagoi Babang, 02.12.2018

Responden



Edi Nemb. S. Pd.
196802011993121003

LEMBAR PERSETUJUAN RESPONDEN

(Informed Consent)

Judul penelitian : Gambaran Aspek Fasilitas Sanitasi Dasar Pada Sekolah Dasar Negeri Di
Kecamatan Jagoi Bahang Kabupaten Bengkayang

Peneliti : Irma Suryani

Setelah mendapatkan penjelasan yang diberikan oleh peneliti, saya memperbolehkan peneliti melakukan penelitian di Sekolah Dasar Negeri dan ikut berpartisipasi sebagai responden peneliti yang berjudul "Gambaran Aspek Fasilitas Sanitasi Dasar Pada Sekolah Dasar Negeri Di Kecamatan Jagoi Bahang Kabupaten Bengkayang".

Saya mengerti bahwa penelitian tidak akan memberikan akibat negatif pada Sekolah Dasar Negeri ; bahkan peneliti akan memberikan masukan kepada pihak sekolah dan dapat digunakan sebagai sarana untuk memotivasi pihak sekolah. Dengan demikian saya menyatakan ikut berperan serta dalam penelitian ini.

Jagoi Bahang, 10-11-2018

Responden



.....
10-11-2018

LEMBAR PERSETUJUAN RESPONDEN

(Informed Consent)

Judul penelitian : Gambaran Aspek Fasilitas Sanitasi Dasar Pada Sekolah Dasar Negeri Di
Kecamatan Jagoi Babang Kabupaten Bengkayang

Peneliti : Irma Suryani

Setelah mendapatkan penjelasan yang diberikan oleh peneliti, saya memperbolehkan peneliti melakukan penelitian di Sekolah Dasar Negeri 15 Sentaibeng dan ikut berpartisipasi sebagai responden peneliti yang berjudul "Gambaran Aspek Fasilitas Sanitasi Dasar Pada Sekolah Dasar Negeri Di Kecamatan Jagoi Babang Kabupaten Bengkayang".

Saya mengerti bahwa penelitian tidak akan memberikan akibat negatif pada Sekolah Dasar Negeri 15 Sentaibeng, bahkan peneliti akan memberikan masukan kepada pihak sekolah dan dapat digunakan sebagai sarana untuk memotivasi pihak sekolah. Dengan demikian saya menyatakan ikut berperan serta dalam penelitian ini.

Jagoi Babang, ~~25-10~~ - 2018

Responden



(Irma Suryani, S. Pd, SD)
NIP. 19721206 199203 1004

LEMBAR PERSETUJUAN RESPONDEN

(Informed Consent)

Judul penelitian : Gambaran Aspek Fasilitas Sanitasi Dasar Pada Sekolah Dasar Negeri Di
Kecamatan Jagoi Bahang Kabupaten Bengkayang

Peneliti : Irma Suryani

Setelah mendapatkan penjelasan yang diberikan oleh peneliti, saya memperoleh penjelasan peneliti melakukan penelitian di Sekolah Dasar Negeri Uk Semuning Jaya dan ikut berpartisipasi sebagai responden peneliti yang berjudul "Gambaran Aspek Fasilitas Sanitasi Dasar Pada Sekolah Dasar Negeri Di Kecamatan Jagoi Bahang Kabupaten Bengkayang".

Saya mengerti bahwa penelitian tidak akan memberikan akibat negatif pada Sekolah Dasar Negeri Uk Semuning Jaya, bahkan peneliti akan memberikan masukan kepada pihak sekolah dan dapat digunakan sebagai sarana untuk memotivasi pihak sekolah. Dengan demikian saya menyatakan ikut berperan serta dalam penelitian ini.

Jagoi Bahang 05-12- 2018

Responden



Manuel, S.Pd

LAMPIRAN 5



PEMERINTAH KABUPATEN BENGKAYANG
 UPT DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN JAGOI BABANG
SEKOLAH NEGERI 1 JAGOI BABANG
NSS: 101130097001 NIS: 0013128203012001 NPSN: 30704131
 Jln. Labak Luag Dusun Jagoi, Desa Jagoi Kec. Jagoi Babang

SURAT PERYATAAN
 Nomor : 422/064/SDN-01/KEP/2018

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : BERNADUS, S.Ag
 NIP : 19710823 199208 1 001
 Jabatan : Kepala Sekolah SDN. 01 Jagoi Babang

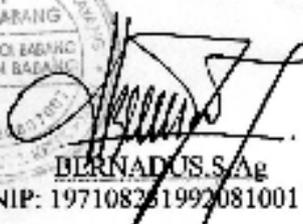
Dengan ini menyatakan bahwa :

Institusi : Universitas Muhammadiyah Pontianak Fakultas Ilmu Kesehatan
 Nama : Irma Suryani
 NPM : 121510211
 Judul : Gambaran Aspek Fasilitas Sanitasi Dasar Pada Sekolah Dasar Negeri Di Kecamatan Jagoi Babang Kabupaten Bengkayang

Telah selesai melaksanakan penelitian dalam rangka penyusunan tugas akhir di SDN 01 Jagoi Babang Kecamatan Jagoi Babang.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jagoi Babang, 30 November 2018
 Kepala Sekolah



BERNADUS, S.Ag
 NIP: 197108231992081001



**PEMERINTAH KABUPATEN BENGKAYANG
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 02 PAREH**

Dusun Pareh, Desa Semuning Jaya, Kec. Jagoi Babang Kabupaten Bengkayang

NPSN : 30104149

NSS : 101130807002

SURAT PERYATAAN

Nomor : 422/45/SD-02/2018

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Erma Meyanti, S.Pd
NIP : 198705192009032002
Jabatan : Kepala Sekolah SDN. 02 Pareh

Dengan ini menyatakan bahwa :

Institusi : Universitas Muhammadiyah Pontianak Fakultas Ilmu Kesehatan
Nama : Irma Suryani
NPM : 121510211
Judul : Gambaran Aspek Fasilitas Sanitasi Dasar Pada Sekolah Dasar Negeri Di Kecamatan Jagoi Babang Kabupaten Bengkayang

Telah selesai melaksanakan penelitian dalam rangka penyusunan tugas akhir di SDN. 02 Pareh Kecamatan Jagoi Babang.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pareh, 03 Desember 2018
Kepala Sekolah SDN, 02 Pareh



Erma Meyanti, S.Pd
NIP.198705192009032002



PEMERINTAH KABUPATEN BENGKAYANG
UPT DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN JAGOI BABANG
SEKOLAH DASAR NEGERI 03 JAGOI KINDAU
 Dusun Jagoi Kindau, Desa Sekida, Kec. Jagoi Babang, Kab. Bengkayang
 NSS : 101130807003 NPSN : 30104102 Kode Pos 79285

SURAT PERNYATAAN

No. 422/ Jj /SDN-03/KEP/2018

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : SURIATI, S.Pd
 NIP : 19710315 200110 2 001
 Jabatan : Kepala Sekolah SDN. 03 Jagoi Kindau

Dengan ini menyatakan bahwa:

Institusi : Universitas Muhammadiyah Pontianak Fakultas Ilmu Kesehatan
 Nama : Irma Suryani
 NPM : 121510211
 Judul : Gambaran Aspek Fasilitas Sanitasi Dasar Pada Sekolah Dasar Negeri
 di Kecamatan Jagoi Babang

Telah selesai melaksanakan penelitian dalam rangka penyusunan tugas akhir di SDN 03 Jagoi Kindau Kecamatan Jagoi Babang.

Demikian Surat Pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jagoi Kindau, 19 November 2018

Kepala Sekolah



SURIATI, S.Pd

NIP. 19710315 200110 2 001



**PEMERINTAH KABUPATEN BENGKAYANG
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIT PELAKSANA TEKNIS JAGOI BABANG
SEKOLAH DASAR NEGERI 04 PAUM**

Alamat: Dusun Paum Desa Gersik Kec. Jagoi Babang
Kab. Bengkayang Kode pos 79286 Prov. Kalbar
NSS. 101130807004, NPSN. 30104118

SURAT PERYATAAN

Nomor : 422/21/SDN.04-PAUM/2018

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : INDRA TRILAKSANA, S.Pd.SD

NIP : 19760213 199703 1 001

Jabatan : Kepala Sekolah SDN. 04 Paum

Dengan ini menyatakan bahwa :

Institusi : Universitas Muhammadiyah Pontianak Fakultas Ilmu Kesehatan

Nama : Irma Suryani

NPM : 121510211

Judul : Gambaran Aspek Fasilitas Sanitasi Dasar Pada Sekolah Dasar Negeri Di Kecamatan Jagoi Babang Kabupaten Bengkayang

Telah selesai melaksanakan penelitian dalam rangka penyusunan tugas akhir di SDN. 04 Paum Kecamatan Jagoi Babang.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Paum, 04 Desember 2018

Kepala Sekolah SDN, 04 Paum



INDRA TRILAKSANA, S.Pd.SD

Nip. 19760213 199703 1 001



PEMERINTAH KABUPATEN BENGKAYANG
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 05 SAPARAN

Jl. Raya Saparan Kecamatan Jagoi Babang Kabupaten Bengkayang
NPSN : 30104212 | NSS : 101130807005 | Kode Pos : 79286

SURAT PERYATAAN

Nomor : 422/065/PEND/SD05/XII/2018

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : ISMAIL, S.Pd
NIP : 19850502 200903 1 002
Jabatan : Kepala SDN 05 Saparan

Dengan ini menyatakan bahwa :

Institusi : Universitas Muhammadiyah Pontianak Fakultas Ilmu Kesehatan
Nama : Irma Suryani
NPM : 121510211
Judul : Gambaran Aspek Fasilitas Sanitasi Dasar Pada Sekolah Dasar Negeri 05 Saparan Kecamatan Jagoi Babang Kabupaten Bengkayang

Telah selesai melaksanakan penelitian dalam rangka penyusunan tugas akhir di SDN. 05 Saparan Kecamatan Jagoi Babang

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Saparan, 3 Desember 2018

Kepala Sekolah SDN 05 Saparan

ISMAIL, S.Pd
NIP. 19850502 200903 1 002



**PEMERINTAH KABUPATEN BENGKAYANG
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 06 SEI TAKE**

Jl. Yamaker No.06 Sei Take, Kec. Jagoi Babang 79286 NPSN. 30104231 e-mail: sdn06settake@yahoo.com

SURAT PERYATAAN

Nomor: 422/066/SDN-06/XI/2018

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : SESILIA, S.Pd.SD
NIP : 19680725 199108 2 001
Jabatan : Kepala Sekolah SDN. 06 Sei Take

Dengan ini menyatakan bahwa :

Institusi : Universitas Muhammadiyah Pontianak Fakultas Ilmu Kesehatan
Nama : Irma Suryani
NPM : 121510211
Judul : Gambaran Aspek Fasilitas Sanitasi Dasar Pada Sekolah Dasar Negeri Di Kecamatan Jagoi Babang Kabupaten Bengkayang

Telah selesai melaksanakan penelitian dalam rangka penyusunan tugas akhir di SDN 06 Sei Take Kecamatan Jagoi Babang.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



Sei Take, 26 November 2018
Kepala Sekolah

Sesilia, S.Pd.SD
NIP. 19680725 199108 2 001



PEMERINTAH KABUPATEN BENGKAYANG
UPT DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN JAGOI BABANG
SEKOLAH DASAR NEGERI 07 JAGOI BELIDA

Alamat : Jln. Yamaker, Jagoi Belida, SEKIDA, Kec. Jagoi Babang, 79286
 NIS: 0013128203012006 NSS: 101130807007 NPSN: 30104226

SURAT PERYATAAN

Nomor : 422 / 041/ SDN-07 / KEP / 2018

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : AGUSTINA, S.Pd. SD
 NIP : 197508042003122004
 Jabatan : Kepala Sekolah SDN. 07 Jagoi Belida

Dengan ini menyatakan bahwa :

Institusi : Universitas Muhammadiyah Pontianak Fakultas Ilmu Kesehatan
 Nama : Irma Suryani
 NPM : 121510211
 Judul : Gambaran Aspek Fasilitas Sanitasi Dasar Pada Sekolah Dasar Negeri Di Kecamatan Jagoi Babang Kabupaten Bengkayang

Telah selesai melaksanakan penelitian dalam rangka penyusunan tugas akhir di SDN. 07 Jagoi Belida Kecamatan Jagoi Babang.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jagoi Belida, 26 November 2018
 Kepala SDN 07 Jagoi Belida



AGUSTINA, S.Pd. SD
 NIP. 197508042003122004



**PEMERINTAH KABUPATEN BENGKAYANG
UPT.DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
JAGOI BABANG
SEKOLAH DASAR NEGERI 08 RISAU**

*Alamat: Jln. Dwikora Dusun Risau, Desa Jagoi, Kec. Jagoi Babang
NSS : 101130807008 NPSN : 30104173*

SURAT PERNYATAAN

Nomor : 422/059/SDN-08/KEP/2018

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : VICTORIADI, S.Pd
NIP : 19590909 198009 1 001
Jabatan : Kepala Sekolah SDN. 08 Risau

Dengan ini menyatakan bahwa :

Institusi : Universitas Muhammadiyah Pontianak Fakultas Ilmu Kesehatan
Nama : Irma Suryani
NPM : 121510211
Judul : Gambaran Aspek Fasilitas Sanitasi Dasar Pada Sekolah Dasar Negeri Di Kecamatan Jagoi Babang Kabupaten Bengkayang

Telah selesai melaksanakan penelitian dalam rangka penyusunan tugas akhir di SDN. 08 Risau Kecamatan Jagoi Babang.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



Risau, 27 November 2018
Kepala Sekolah SDN, 08 Risau

VICTORIADI, S.Pd
NIP.19590909 198009 1 001



PEMERINTAH KABUPATEN BENGKAYANG
 UPT DINAS PENDIDIKAN JAGOI BABANG
SEKOLAH NEGERI 09 JAGOI SEJARO

Alamat: Dusun Jagoi Sejaro, Desa Sekida, Kec. Jagoi Babang, Kab. Bengkayang, Kalimantan Barat

NSS : 101130807009

NPSN: 30104197

SURAT PERYATAAN

Nomor : 422/113/PEND/SD-09/XI/2018

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : MIKAEL, SPd.K

NIP : 19670913 200604 1 001

Jabatan : Kepala Sekolah SDN, 09 Jagoi Sejaro

Dengan ini menyatakan bahwa :

Institusi : Universitas Muhammadiyah Pontianak Fakultas Ilmu Kesehatan

Nama : Irma Suryani

NPM : 121510211

Judul : Gambaran Aspek Fasilitas Sanitasi Dasar Pada Sekolah Dasar Negeri Di Kecamatan Jagoi Babang Kabupaten Bengkayang

Telah selesai melaksanakan penelitian dalam rangka penyusunan tugas akhir di SDN, 09 Jagoi Sejaro Kecamatan Jagoi Babang.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jagoi Sejaro, 30 November 2018
 Kepala Sekolah SDN, 09 Jagoi Sejaro

MIKAEL, SPd.K

Nip. 19670913 200604 1 001



PEMERINTAH KABUPATEN BENGKAYANG
 UPT DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN JAGOI BABANG
SEKOLAH NEGERI 10 SAPARAN
 Alamat : Dusun Sindang Kasih Desa Kumba Kecamatan Jagoi Babang

SURAT PERYATAAN

Nomor : 422/Sp/SDN-10/KEP/2018

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Asong, Ma.Pd
 NIP : 19640225 199108 1 001
 Jabatan : Kepala Sekolah SDN. 10 Saparan

Dengan ini menyatakan bahwa :

Institusi : Universitas Muhammadiyah Pontianak Fakultas Ilmu Kesehatan
 Nama : Irma Suryani
 NPM : 121510211
 Judul : Gambaran Aspek Fasilitas Sanitasi Dasar Pada Sekolah Dasar Negeri Di Kecamatan Jagoi Babang Kabupaten Bengkayang

Telah selesai melaksanakan penelitian dalam rangka penyusunan tugas akhir di SDN 10 Saparan Kecamatan Jagoi Babang.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jagoi Babang, 21 Desember 2018

Kepala Sekolah





PEMERINTAH KABUPATEN BENGKAYANG
UPT DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN JAGOI BABANG

Sekolah Dasar Negeri 11 Saparan

NSS:101130807011

NPSN : 30103997

Dusun Sindang Kasih Desa Kumha Kecamatan Jagoi Babang

SURAT PERYATAAN

Nomor : 422/073/SDN-11/IX/2018

Yang bertanggung jawab di bawah ini :

Nama : YOHANES SUTOMO, S.Pd
NIP : 19830402 200903 1 006
Jabatan : Kepala Sekolah SDN. 11 Saparan

Dengan ini menyatakan bahwa :

Institusi : Universitas Muhammadiyah Pontianak Fakultas Ilmu Kesehatan
Nama : Irma Suryani
NPM : 121510211
Judul : Gumburan Aspek Fasilitas Sanitasi Dasar Pada Sekolah Dasar Negeri Di Kecamatan Jagoi Babang Kabupaten Bengkayang

Telah selesai melaksanakan penelitian dalam rangka penyusunan tugas akhir di SDN 11 Saparan Kecamatan Jagoi Babang.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jagoi Babang, 13 Desember 2018

Kepala Sekolah

 YOHANES SUTOMO, S.Pd
 NIP: 19830402 200903 1 006



**PEMERINTAH KABUPATEN BENGKAYANG
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 12 SAPARAN**

Alamat : Dusun Senaning Desa Gersik Kecamatan Jagoi Babang

SURAT PERNYATAAN

Nomor : 422/ 125 /SD-12/2018

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : PADU,S.Pd
NIP : 19680604 199110 1 002
Jabatan : Kepala Sekolah SDN 12 Saparan

Dengan ini menyatakan bahwa :

Institusi : Universitas Muhammadiyah Pontianak Fakultas Ilmu Kesehatan
Nama : Irma Suryani
Judul : Gambaran Aspek Fasilitas Sanitasi Dasar Pada Sekolah Dasar Negeri Di
Kecamatan Jagoi Babang Kabupaten Bengkayang.

Telah selesai melaksanakan penelitian dalam rangka penyusunan tugas akhir di SDN 12 Saparan Kecamatan Jagoi Babang.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Saparan, 21 Desember 2018
Kepala Sekolah

PADU, S.Pd
NIP. 19680604 199110 1 002





PEMERINTAH KABUPATEN BENGKAYANG
 UPT DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN JAGOI BABANG
SEKOLAH NEGERI 13 Sentimok

Alamat : Jln Sungai Kumba, Dusun Sentimok Desa Sinar Baru Kec. Jagoi Babang

NSS : 1011 3080 7013

NPSN: 30.10.4018

SURAT PERYATAAN

Nomor : 422/152/SDN-13/IX/2018

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Edi Slamet, S.Pd

NIP : 19680201 199312 1 003

Jabatan : Kepala Sekolah SDN. 13 Sentimok

Dengan ini menyatakan bahwa :

Institusi : Universitas Muhammadiyah Pontianak Fakultas Ilmu Kesehatan

Nama : Irma Suryani

NPM : 121510211

Judul : Gambaran Aspek Fasilitas Sanitasi Dasar Pada Sekolah Dasar Negeri Di Kecamatan Jagoi Babang Kabupaten Bengkayang

Telah selesai melaksanakan penelitian dalam rangka penyusunan tugas akhir di SDN 13 Sentimok Kecamatan Jagoi Babang.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jagoi Babang, 12 Desember 2018
 Kepala Sekolah



Edi Slamet
 Edi Slamet, S.Pd

NIP. 19680201 199312 1 003



PEMERINTAH KABUPATEN BENGKAYANG
 UPT DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN JAGOI BABANG
SEKOLAH DASAR NEGERI 14 PELENG

NBS:101130807014

NPSN:30105496

Dusun Peleng Desa Sinar Baru Kec. Jagoi Babang

SURAT PERYATAAN

Nomor : 422/071/SDN-14/KEP/2018

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : MUNJER,A.Ma
 NIP : 19701108 200110 1 001
 Jabatan : Kepala Sekolah SDN 14 Peleng

Dengan ini menyatakan bahwa :

Institusi : Universitas Muhammadiyah Pontianak Fakultas Ilmu Kesehatan
 Nama : Irma Suryani
 NPM : 121510211
 Judul : Gambaran Aspek Fasilitas Sanitasi Dasar Pada Sekolah Dasar Negeri Di Kecamatan Jagoi Babang Kabupaten Bengkayang

Telah selesai melaksanakan penelitian dalam rangka penyusunan tugas akhir di SDN Kecamatan Jagoi Babang.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Peleng, 30 November 2018
 Kepala Sekolah

 MUNJER,A.Ma
 NIP:19701108 200110 1 001



PEMERINTAH KABUPATEN BENGKAYANG
 UPT DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN JAGOI BABANG
SEKOLAH DASAR NEGERI 15 SENTEBENG

NSS: 10113080715

NPSN: 30105497
 Dusun Kincir Duku Sentebeng Kec. Jagoi Babang

SURAT PERNYATAAN

Nomor : 422/01/SDN-15/KLP/2018

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : ZAKARIA, S.Pd.SD
 NIP : 19721206 199203 1 004
 Jabatan : Kepala Sekolah SDN 15 Sentebeng

Dengan ini menyatakan bahwa :

Institusi : Universitas Muhammadiyah Pontianak Fakultas Ilmu Kesehatan
 Nama : Irma Suryani
 NPM : 121510211
 Judul : Gambaran Aspek Fasilitas Sanitasi Dasar Pada Sekolah Dasar Negeri Di Kecamatan Jagoi Babang Kabupaten Bengkulu

Telah selesai melaksanakan penelitian dalam rangka penyusunan tugas akhir di SDN 15 Sentebeng Kecamatan Jagoi Babang.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sentebeng, 29 November 2018

Kepala Sekolah

ZAKARIA, S.Pd.SD

NIP: 19721206 199203 1 004



PEMERINTAH KABUPATEN BENGKAYANG
 UPT DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN JAGOI BABANG
SEKOLAH NEGERI 16 SEMUNYING JAYA
 Alamat : Jalan Semunying, Desa Semunying Jaya Kode POS 79285

SURAT PERYATAAN

Nomor : 422/19 /SDN-16/KEP/2018

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : IMANUEL, S.Pd
 NIP : 197204072007011007
 Jabatan : Kepala Sekolah SDN. 16 Semunying Jaya

Dengan ini menyatakan bahwa :

Institusi : Universitas Muhammadiyah Pontianak Unkultas Ilmu Kesehatan
 Nama : Irma Suryani
 NPM : 121510211
 Judul : Gambaran Aspek Fasilitas Sritusi Dasar Pada Sekolah Dasar Negeri Di Kecamatan Jagoi Bahang Kabupaten Bengkulu

Telah selesai melaksanakan penelitian dalam rangka penyusunan tugas akhir di SDN 16 Semunying Jaya Kecamatan Jagoi Bahang.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jagoi Bahang, 05 Desember 2018

Kepala Sekolah



IMANUEL, S.Pd
 NIP: 197204072007011007

LAMPIRAN 6



**LABORATORIUM PENGUJI
PEMERINTAH PROVINSI KALIMANTAN BARAT
DINAS KESEHATAN
UNIT PELAKSANA TEKNIS LABORATORIUM KESEHATAN**

Jl. Dr. Sardjono Sei Raya Telp. (0561) 737840 Fax. (0561) 584541 Email:labkes_kalbar@yahoo.co.id Pontianak



LAPORAN HASIL UJI (LHU) AIR BERSIH

Nomor LHU	: JPPALHU/ULK/ABU/X/2018	No PPS	: 3596PPS/ULK(ABU)/X/2018	Kode Sampel	: I
Nama Pelanggan	: IRMA SURYANI	No. Sampel	: 3596ABU1/X/2018	Lokasi Pengambilan	: Kcc. Jngri Bahang
Alamat	: Universitas Mahamedyah	Kontak Person	: -	Tanggal Pengambilan	: 24 - 10 - 2018
Jenis Sampel	: Air Bersih	Tp/Fax	: 083251358657	Tanggal Penemuan	: 26 - 10 - 2018
Deskripsi Sampel	: Sampel diambil Oleh Pelanggan	Petugas Sampling	: -	Tanggal Pengujian	: 26 s/d 27 - 10 - 2018

NO.	PARAMETER	SATUAN	KADAR MAKS *)	KELAS MUTU AIR **)				HASIL	METODE
				I	II	III	IV		
1	Besi Terlarang (TDS)	mg/L	1000	1000	1000	1000	2000	23	NY 9014-01/E
2	Temperatur	°C	3	kelas I	kelas I	kelas I	kelas I	25,5	SSI 06.0001.20-2001
3	Turbidity	Skala NTU	25	25	25	25	25	1	Turbidimeter
4	Warna	Pt. Co	25	25	25	25	25	8	SAUTI Method 9019
5	Rasa	-	-	-	-	-	-	Tdk Berasa	Organoleptis

- Tanpa surat pengantar

-Laboratorium tidak bertanggungjawab terhadap pengambilan sampel

Catatan:

1. Hasil uji di atas hanya berlaku untuk sampel yang diuji.
2. Laporan Hasil Uji ini tidak boleh digunakan, kecuali seijin tertulis dari Unit Pelaksana Teknis Labkes Prov Kalbar.
3. Laboratorium melayani pengaduan maksimum 1 (satu) minggu terhitung dari tgl penyediaan LHU.

*) Kadar Maksimum Sesuai dengan PERMENKES RI No. 32 Tahun 2017 tentang Standar baku mutu kesehatan lingkungan

**) Kelas Mutu Air Berdasarkan Lampiran PP RI No. 82 Tahun 2001, tanggal 14 Desember 2001

Kelas I : Air untuk air baku air minum dan atau perikanan lain yg memperyaratkan mutu air yg sama

Kelas II : Air untuk pemukiman/kegiatan rekreasi air, pembudidayaan ikan air tawar, peternakan unggas/ pertanian

Kelas III : Air untuk pembudidayaan ikan air tawar, peternakan, untuk mengairi pertanian

Kelas IV : Air untuk mengairi pertanian & atau perikanan lain yg memperyaratkan mutu air yg sama

*) Akreditasi Laboratorium Penguji No. LP-1170-BDN

Mengetahui
Kepala Unit Pelaksana Teknis Laboratorium Kesehatan
Provinsi Kalimantan Barat/
Manager Juncuk

dr. FERAWATY GINTING, M.PH
Pembina
NIP. 19760131 200604 2 017

Pontianak, 27 Oktober 2018

Apt. Kepala Seksi Pelayanan Laboratorium
Kesehatan Masyarakat /
Manajer Mutu

BAMBANG RIYAU, S.K.M.Si
Periksa UJI
NIP. 19721130 198803 1 005



**LABORATORIUM PENGUJI
PEMERINTAH PROVINSI KALIMANTAN BARAT
DINAS KESEHATAN
UNIT PELAKSANA TEKNIS LABORATORIUM KESEHATAN**

Jl. Dr. Soedarso Sei Raya Telp. (0561) 737648 Fax. (0561) 584541 Email:labtek_kalbar@yahoo.co.id Pontianak



LAPORAN HASIL UJI (LHU) AIR BERSIH

Nomor LHU	: 3680/LR/VULK/ABU/X/2018	No. PPS	: 3680/PPS/VULK/ABU/X/2018	Kode Sampel	: 2
Nama Pelanggan	: IRMA SIBRYANI	No. Sampel	: 3680/ABU/X/2018	Lokasi Pengambilan	: Kot. Jagat Bahang
Alamat	: Universitas Mahadayah	Kontak Person	: -	Tanggal Pengambilan	: 24 - 10 - 2018
Jenis Sampel	: Air Bersih	Tp/Fax	: 081251258657	Tanggal Penitisan	: 26 - 10 - 2018
Deskripsi Sampel	: Sampel diambil oleh Pelanggan	Petugas Sampling	: -	Tanggal Pengujian	: 26 s.d 27 - 10 - 2018

NO.	PARAMETER	SATUAN	KADAR MAKS *)	KELAS MUTU AIR **)				HASIL	METODE
				I	II	III	IV		
1	Besarnya Turbidity (TTU50)	ug/l	1000	1000	1000	1000	2000	12	WFM LW 514C
2	Temperatur	°C	± 3	deviasi 1	deviasi 2	deviasi 3	deviasi 5	25,5	SST 96-6890.33-0980
3	Turbidity %	Skala NTU	25	25	25	25	25	29	Turbidimeter
4	Warna	Pt. Co	25	20	20	20	20	100	HACH DR/2000
5	Bau	-	-	-	-	-	-	TAK Berman	Ungapadipita

- Tanpa surat pengantar

- Laboratorium tidak bertanggungjawab terhadap pengambilan sampel

Catatan:

- Hasil uji di atas hanya berlaku untuk sampel yang diuji.
- Laporan Hasil Uji ini tidak boleh dipergunakan, kecuali sejajar tertulis dari Unit Pelaksana Teknis Labkes Prov. Kalbar.
- Laboratorium melayani pengaduan maksimum 1 (satu) minggu terhitung dari tgl penyerahan LHU.
- Kadar Maksimum Sesuai dengan PERMENKES RI No. 32 Tahun 2017 tentang Standar baku mutu kesehatan lingkungan
 - *) Kelas Mutu Air Berdasarkan Lampiran PP RI No. 82 Tahun 2001, tanggal 14 Desember 2001
 - Kelas I : Air untuk air baku air minum dan atau perikanan lain yg mempersyaratkan mutu air yg sama
 - Kelas II : Air untuk prasarana/sarana rekreasi air, pembudidayaan ikan air tawar, peternakan, mengairi pertanaman
 - Kelas III : Air untuk pembudidayaan ikan air tawar, peternakan, untuk mengairi pertanaman
 - Kelas IV : Air untuk mengairi pertanaman & atau perikanan lain yg mempersyaratkan mutu air yg sama
- *) Akreditasi Laboratorium Penguji No. LP-1170-01N

Mengesahkan
Kepala Unit Pelaksana Teknis Laboratorium Kesehatan
Provinsi Kalimantan Barat/
Manager Buncak

dr. FERAWATY GINTING, M.PH
Pembina
NIP. 19760131 200604 2 017

Pontianak, 27 Oktober 2018

P.Pt. Kepala Seksi Pelayanan Laboratorium
Kesehatan Masyarakat /
Manajer Mutu

BAMBANG RIVADIS S. M.S
Penata Tk.
NIP. 19721130 199803 1 005



**LABORATORIUM PENGUJI
PEMERINTAH PROVINSI KALIMANTAN BARAT
DINAS KESEHATAN
UNIT PELAKSANA TEKNIS LABORATORIUM KESEHATAN**

Jl. Dr. Soediberto Sei Raya Telp. (0561) 737640 Fax. (0561) 584541 Email:labtes_kalbar@yahoo.co.id Pontianak



LAPORAN HASIL UJI (LHU) AIR BERSIH

Nomor LHU	36018.HU/UK/AB/LK/2018	No.PPPS	3605/PPNS/UK/AB/LK/2018	Kode Sampel	3
Nama Pelanggan	IRMA SURYANI	No. Sampel	3601/AB/LK/2018	Lokasi Pengambilan	Kec. Jagai Bahang
Alamat	Universitas Mahadiah	Kontak Person	-	Tanggal Pengambilan	24 - 10 - 2018
Jenis Sampel	Air Bersih	Tp/Fac	081251158657	Tanggal Penyerahan	26 - 10 - 2018
Deskripsi Sampel	Sampel diambil Oleh Pelanggan	Pelajar Sampel	-	Tanggal Pengujian	26 s.d.27- 10 - 2018

NO.	PARAMETER	SATUAN	KADAR MAKS *)	KISAH MUJTI AIR **)				HASIL	METODE
				I	II	III	IV		
1	Benda Terjerat (TTS)	mg/L	100	000	000	000	000	0	SP 91.1-6-11.4
2	Temperatur	°C	+ 3	deviasi 0	deviasi 0	deviasi 0	deviasi 0	25,6	SN 06-080-23-005
3	Turbiditi	Skala NTU	25	00	00	00	00	0	Turbidimeter
4	Warna	Pt. Co	10	00	00	00	00	20	HAZU Method 002
5	Rasa	-	-	-	-	-	-	Tdk Berasa	Organoleptik

- Tanpa surat pengantar

- Laboratorium tidak bertanggungjawab terhadap pengambilan sampel

Catatan:

1. Hasil uji di atas hanya berlaku untuk sampel yang diuji.

2. Laporan Hasil Uji ini tidak boleh dipanaskan, kecuali secara tertulis dari Unit Pelaksana Teknis Labtes Prov. Kalbar.

3. Laboratorium melayani pengujian maksimum 1 (satu) minggu terhitung dari tgl penyerahan LHU.

*) Kadar Maksimum Sesuai dengan PERMENKES RI No. 32 Tahun 2017 tentang Standar baku mutu kesehatan lingkungan

**) Kelas Mutu Air Berdasarkan Lampiran PP RI No. 82 Tahun 2001, tanggal 14 Desember 2001

Kelas I : Air untuk air baku air minum dan atau peruntukan lain yg memperlakukan mata air yg sama

Kelas II : Air untuk proses/aman rekreasi air, pembudidayaan ikan air tawar, perikanan, mengairi pertanian

Kelas III : Air untuk pembudidayaan ikan air tawar, perikanan, untuk mengairi pertanian

Kelas IV : Air untuk mengairi pertanian & atau peruntukan lain yg memperlakukan mata air yg sama

8) Akreditasi Laboratorium Penguji No. LP-1170-IDN

Mengetahui
Kepala Unit Pelaksana Teknis Laboratorium Kesehatan
Provinsi Kalimantan Barat/
Manager puncak

dr. FERAWATY GINTING, MPH
Pembina
NIP. 19760131 200604 2 017

Pontianak, 27 Oktober 2018

Kep. Plt. Kepala Seksi Pelayanan Laboratorium
Kesehatan Masyarakat 4,

BAMBANG RIYALIS SALSIL
Ponatan D. I
NIP. 19721130 199803 1 005



**LABORATORIUM PENGUJI
PEMERINTAH PROVINSI KALIMANTAN BARAT
DINAS KESEHATAN
UNIT PELAKSANA TEKNIS LABORATORIUM KESEHATAN**

Jl. Dr. Soedarso Sei Raya Telp. (0561) 737640 Fax. (0561) 584541 Email: labkes_kalbar@yahoo.co.id Pontianak



LAPORAN HASIL UJI (LHU) AIR BERSIH

Nomor LHU	: 3602/1HU/UK/ABW/X/2018	No. PPS	: 3602/PPS/UK/ABW/X/2018	Kode Sampel	: 4
Nama Pelanggan	: IRMA SERYANI	No. Sampel	: 3602/ABW/X/2018	Lokasi Pengambilan	: Kcc. Jangri Bahang
Alamat	: Universitas Mahadedyah	Kontak Person	: -	Tanggal Pengambilan	: 24 - 10 - 2018
Jenis Sampel	: Air Bersih	Tp/Fas	: 081213358637	Tanggal Penarikan	: 26 - 10 - 2018
Deskripsi Sampel	: Sampel diambil Oleh Pelanggan	Petugas Sampling	: -	Tanggal Pengujian	: 26 s.d 27 - 10 - 2018

NO.	PARAMETER	SATUAN	KADAR MARS *)	KELAS MUTU AIR **)				HASIL	METODE
				I	II	III	IV		
1	Beside Terlarut (TDS)	mg/L	500	1000	1000	1000	2000	12	SD-M-1-e-01X
2	Temperatur	°C	± 3	deviasi 3	deviasi 3	deviasi 3	deviasi 5	25,5	SN 06 4049.01 000
3	Turbidity	Skala NTU	20	20	25	35	25	22	Turbidimeter
4	Warna	Pt. Co	15	50	50	50	50	82	HACH, Model 2002
5	Bau	-	-	-	-	-	-	Tak Bersih	Organoleptis

- Tanpa surat pengantar

- Laboratorium tidak bertanggungjawab terhadap pengambilan sampel

Catatan:

1. Hasil uji di atas hanya berlaku untuk sampel yang diuji.

2. Laporan Hasil Uji ini tidak boleh digandakan, kecuali seijin tertulis dari Unit Pelaksana Teknis Labkes Prov Kalbar.

3. Laboratorium melayani pengaduan maksimum 1 (satu) minggu terhitung dari tgl penyerahan LHU.

*) Kadar Maksimum Sesuai dengan PERMENKES RI No. 32 Tahun 2017 tentang Standar baku mutu kesehatan lingkungan

**) Kelas Mutu Air Berdasarkan Lampiran PP RI No. 82 Tahun 2001, tanggal 14 Desember 2001

Kelas I : Air untuk air baku air minum dan atau perikanan lain yg memperkirakan mutu air yg sama

Kelas II : Air untuk perikanan/airan olahan air, perikanan/airan air tawar, peternakan, pengairan pertanian

Kelas III : Air untuk perikanan/airan air tawar, peternakan, untuk pengairan pertanian

Kelas IV : Air untuk pengairan pertanian & atau perikanan lain yg memperkirakan mutu air yg sama

Ø): Akreditasi Laboratorium Pengujian No. LP-1170-IDN

Mengotahui

Pontianak, 27 Oktober 2018

Kepala Unit Pelaksana Teknis Laboratorium Kesehatan
Provinsi Kalimantan Barat/
Manager Teknik

Kepala Seksi Pelayanan Laboratorium
Kesehatan Masyarakat /
Manager Master

dr. PRRAWATY GUSTING, M.PH
Pembina
NIP. 19760131 300604 2 017

BAMBANG RIYAN S.S., M.Si
Pembina Teknisi
NIP. 19721130 199803 1 005



**LABORATORIUM PENGUJI
PEMERINTAH PROVINSI KALIMANTAN BARAT
DINAS KESEHATAN
UNIT PELAKSANA TEKNIS LABORATORIUM KESEHATAN**

Jl. Dr. Soedarso Sei Raya Telip. (0561) 737640 Fax. (0561) 584541 Email: labkes_kalbar@yahoo.co.id Pontianak



LAPORAN HASIL UJI (LHU) AIR BERSIH

Nomor LHU	: J663LH001K/ABU/X/2018	No. FPPS	: 3603P00001K/ABU/X/2018	Kode Sampel	: 5
Nama Pelanggan	: IRMA SURYANI	No. Sampel	: 3603ABU/X/2018	Lokasi Pengambilan	: Kec. Jagat Bahang
Alamat	: Universitas Mahadedyak	Kontak Person	: -	Tanggal Pengambilan	: 24 - 10 - 2018
Jenis Sampel	: Air Bersih	Tp/Tax	: 081251358657	Tanggal Penemuan	: 26 - 10 - 2018
Deskripsi Sampel	: Sampel diambil oleh Pelanggan	Petugas Sampling	: -	Tanggal Pengujian	: 26 s.d 27 - 10 - 2018

NO.	PARAMETER	SATUAN	KADAR MAKS *)	KELAS MUTU AIR **)				HASIL	METODE
				I	II	III	IV		
1	Besih Terlarut (TDS)	mg/l	1000	1000	1000	1000	2000	12	WAM L-6-014
2	Temperatur	°C	± 3	deviasi 3	deviasi 3	deviasi 3	deviasi 3	28,4	SN1 86-0559 19-0800
3	Turbidity	Skala NTU	25	25	25	25	25	10	Turbidimeter
4	Warna	Pt. Co	50	50	50	50	50	40	HACH, Model 2002
5	Bau	-	-	-	-	-	-	Tidak Berbau	Organoleptis

- Tanpa surat pengantar

- Laboratorium tidak bertanggungjawab terhadap pengambilan sampel

Catatan:

1. Hasil uji di atas hanya berlaku untuk sampel yang diuji.
2. Laporan Hasil Uji ini tidak boleh digandakan, kecuali seijin tertulis dari Unit Pelaksana Teknis Labkes Prov. Kalbar.
3. Laboratorium menerima pengaduan maksimum 1 (satu) minggu setelah dari tgl penyerahan LHU.

*) Kadar Maksimum Sesuai dengan PERMENKES RI No. 32 Tahun 2017 tentang Standar baku mutu kesehatan lingkungan

***) Kelas Mutu Air Berdasarkan Lampiran PP RI No. 82 Tahun 2001, tanggal 14 Desember 2001

Kelas I : Air untuk air baku air minum dan atau perikanan lain yg mempergunakan mata air yg sama

Kelas II : Air untuk pemukiman/rekreasi air, pembudidayaan ikan air tawar, perikanan, untuk mengairi pertanaman

Kelas III : Air untuk pembudidayaan ikan air tawar, perikanan, untuk mengairi pertanaman

Kelas IV : Air untuk mengairi pertanaman & atau perikanan lain yg mempergunakan mata air yg sama

*) Akreditasi Laboratorium Penguji No. LP-1170-IDN

Mengetahui
Kepala Unit Pelaksana Teknis Laboratorium Kesehatan
Provinsi Kalimantan Barat/
Manager Juncuk

dr. FERAWATY GIETTING, M.PH
Pembina
NIP. 19760131 200604 2 017

Pontianak, 27 Oktober 2018

dr. PH. Kepala Seksi Pelayanan Laboratorium
Kesehatan Masyarakat /
Manajer Medik

BAMBANG RIYANDI, M.PH
Pembina
NIP. 19721130 199803 1 005



**LABORATORIUM PENGUJI
PEMERINTAH PROVINSI KALIMANTAN BARAT
DINAS KESEHATAN**



UNIT PELAKSANA TEKNIS LABORATORIUM KESEHATAN

Jl. Dr. Sardarno Sei Raya Telp. (0561) 737640 Fax. (0561) 584541 Email:labkes_kalbar@yahoo.co.id Pontianak

LAPORAN HASIL UJI (LHU) AIR BERSIH

Nomor LHU	: 3604/LHU/UK/ABL/K/2018	No. FPPS	: 3604FPPS/UK/ABL/K/2018	Kode Sampel	: 6
Nama Pelanggan	: DIMA SURYANI	No. Sampel	: 3604/ABL/K/2018	Lokasi Pengambilan	: Kec. Jangut Bahang
Alamat	: Universitas Mahadedyah	Kontak Person	: -	Tanggal Pengambilan	: 24 - 10 - 2018
Jenis Sampel	: Air Bersih	Tp/Fax	: 081251358657	Tanggal Penyerahan	: 26 - 10 - 2018
Destinasi Sampel	: Sampel diambil Oleh Pelanggan	Petugas Sampling	: -	Tanggal Pengujian	: 26 s/d 27 - 10 - 2018

NO.	PARAMETER	SATUAN	KADAR MARS *)	KELAS MUTU AIR **)				HASIL	METODE
				I	II	III	IV		
1	Besidu Total/TDS	mg/L	100	1000	1000	1000	1000	17	WTML 4016
2	Temperatur	°C	+ 3	deviasi 3	deviasi 3	deviasi 3	deviasi 3	25,5	ISI 80 8008 23-2800
3	Turbidity	Skala NTU	25	25	25	25	25	9	Turbidimeter
4	Warna	Pt. Co	10	20	20	20	20	8	HACH, turbid meter
5	Rasa	-	-	-	-	-	-	Tdk Bersam	Organoleptik

- Tanpa surat pengantar

- Laboratorium tidak bertanggungjawab terhadap pengambilan sampel

Catatan:

1. Hasil uji di atas hanya berlaku untuk sampel yang diuji.

2. Laporan Hasil Uji ini tidak boleh digandakan, kecuali seijin tertulis dari Unit Pelaksana Teknis Labkes Prov. Kalbar.

3. Laboratorium menerima pengaduan maksimum 1 (satu) minggu terhitung dari tgl penyediaan LHU.

*) Kadar Maksimum Sesuai dengan PERMENKES RI No. 32 Tahun 2017 tentang Standar baku mutu kesehatan lingkungan

**) Kelas Mutu Air Berdasarkan Lampiran PP RI No. 82 Tahun 2001, tanggal 14 Desember 2001

Kelas I : Air untuk air baku air minum dan atau pemukiman lain yg memperyaratkan mutu air yg sama

Kelas II : Air untuk prasana/sarana rekreasi air, pembudidayaan ikan air tawar, peternakan, mengairi pertanaman

Kelas III : Air untuk pembudidayaan ikan air tawar, peternakan, untuk mengairi pertanaman

Kelas IV : Air untuk mengairi pertanaman & atau perikanan lain yg memperyaratkan mutu air yg sama

8) : Akreditasi Laboratorium Penguji No. LP-1370-03N

Mengetahui

Kepala Unit Pelaksana Teknis Laboratorium Kesehatan
Provinsi Kalimantan Barat/
Manager Puncak

dr. FERAWATY GINTING, MPH
Pontianak
NIP. 197601312006042017

Pontianak, 27 Oktober 2018

Fpht Kepala Sekai Pelayanan Laboratorium
Kesehatan Masyarakat /
Manager Madya

BAMBANG RIYAN, S.S., M.Si
Pontianak
NIP. 197211301998021006



**LABORATORIUM PENGUJI
PEMERINTAH PROVINSI KALIMANTAN BARAT
DINAS KESEHATAN**

UNIT PELAKSANA TEKNIS LABORATORIUM KESEHATAN

Jl. Dr. Soedarso Sei Raya Telp. (0561) 737640 Fax. (0561) 584541 Email: labtek_kalbar@yahoo.co.id Pontianak



LAPORAN HASIL UJI (LHU) AIR BERSIH

Nomor LHU	: 3685/AB/LX/AB/LX/2018	No HPPS	: 3685/PP/PS/AB/LX/2018	Kode Sampel	: 7
Nama Pelanggan	: BKMA SURYANI	No. Sampel	: 3685/AB/LX/2018	Lokasi Pengambilan	: Kec. Jang Bahang
Alamat	: Universitas Mahadedyak	Kontak Person	: -	Tanggal Pengambilan	: 24 - 10 - 2018
Jenis Sampel	: Air Bersih	Tp/Yas	: 08125138607	Tanggal Pemeriksaan	: 24 - 10 - 2018
Deskripsi Sampel	: Sampel diambil oleh Pelanggan	Petugas Sampling	: -	Tanggal Pengujian	: 26 s/d 27 - 10 - 2018

NO.	PARAMETER	SATUAN	KADAR MAKS *)	KELAS MUTU AIR **)				HASIL	METODE
				I	II	III	IV		
1	Besidu Terlarut (TDS)	mg/L	1000	1000	1000	1000	2000	0	9034 L 4-10-2
2	Temperatur	°C	+ 3	deviasi 3	deviasi 3	deviasi 3	deviasi 3	23,6	501 06 9034 07-0901
3	Turbidity	Skala NTU	25	25	25	25	25	0	Turbidimeter
4	Warna	Pt. Co	20	20	20	20	20	34	HACH DR/2000
5	Bau	-	-	-	-	-	-	Tdk Berbau	Organoleptis

- Tanpa surat pengantar

- Laboratorium tidak bertanggungjawab terhadap pengambilan sampel

Catatan:

- Hasil uji di atas hanya berlaku untuk sampel yang diuji.
- Laporan Hasil Uji ini tidak boleh digandakan, kecuali seijin tertulis dari Unit Pelaksana Teknis Labkes Prov. Kalbar.
- Laboratorium melayani pengaduan maksimum 1 (satu) minggu terhitung dari tgl penyerahan LHU.
 - *) Kadar Maksimum Sesuai dengan PERMENKES RI No. 12 Tahun 2017 tentang Standar baku mutu kesehatan lingkungan
 - **) Kelas Mutu Air Berdasarkan Lampiran PP RI No. 82 Tahun 2001, tanggal 14 Desember 2001
 - Kelas I : Air untuk air baku air minum dan atau perikanan lain yg mempersiapkan mutu air yg sama
 - Kelas II : Air untuk perikanan/lorong rekreasi air, pembudidayaan ikan air tawar, peternakan unggas/ perikanan
 - Kelas III: Air untuk pembudidayaan ikan air tawar, peternakan, untuk mengairi pertanaman
 - Kelas IV: Air untuk mengairi pertanaman & atau perikanan lain yg mempersiapkan mutu air yg sama

4): Akreditasi Laboratorium Pengujian No. LP-1170-IDN

Mengetahui
Kepala Unit Pelaksana Teknis Laboratorium Kesehatan
Provinsi Kalimantan Barat
Manager puncak

dr. FERAWATY GUNTING, M.PH
Pembina
NIP. 197601312006042017

Pontianak, 27 Oktober 2018

Plt. Kepala Seksi Pelayanan Laboratorium
Kesehatan Masyarakat /
Manajer Mutu

DAMBANG RIYANDI, S.Si, M.Si
Petugas Tn. I
NIP. 197211301988031005



**LABORATORIUM PENGUJI
PEMERINTAH PROVINSI KALIMANTAN BARAT
DINAS KESEHATAN**



UNIT PELAKSANA TEKNIS LABORATORIUM KESEHATAN

Jl. Dr. Soedarso Sei Raya Telp. (0561) 737600 Fax. (0561) 584541 Email: labkes_kalbar@yahoo.co.id Pontianak

LAPORAN HASIL UJI (LHU) AIR BERSIH

Nomor LHU	: 3006/LHU/UK/ABL/X/2018	No. PPS	: 3496/PPS/UK/ABL/X/2018	Kode Sampel	: 8
Nama Pelanggan	: IRMA SURYANI	No. Sampel	: 3006/ABL/X/2018	Lokasi Pengambilan	: Ker. Jajati Bahang
Alamat	: Universitas Muhammadiyah	Kontak Person	: -	Tanggal Pengambilan	: 24 - 10 - 2018
Jenis Sampel	: Air Bersih	Ipchan	: 081211358857	Tanggal Penemuan	: 26 - 10 - 2018
Deskripsi Sampel	: Sampel diambil Oleh Pelanggan	Petugas Sampling	: -	Tanggal Pengujian	: 26 s.d 27 - 10 - 2018

NO.	PARAMETER	SATUAN	KADAR MAKS *)	KELAS MUTU AIR **)				HASIL	METODE
				I	II	III	IV		
1	Benda Terlarut (TDS)	mg/L	500	2000	1000	1000	2000	25	NY 94 L-0 11.K
2	Temperatur	°C	+ 3	deviasi 3	deviasi 3	deviasi 3	deviasi 5	25,6	SN 08-0001 05-0001
3	Turbidity	Shadu NTU	10	10	10	10	10	8	Turbidimeter
4	Warna	Pt. Co	10	20	30	30	50	12	RAMA standard meter
5	Bau	-	-	-	-	-	-	Tdk Berbau	Organoleptis

- Tanpa surat pengantar

- Laboratorium tidak bertanggungjawab terhadap pengambilan sampel

Catatan:

1. Hasil uji di atas hanya berlaku untuk sampel yang diuji.

2. Laporan Hasil Uji ini tidak boleh digandakan, kecuali izin tertulis dari Unit Pelaksana Teknis Labkes Prov. Kalbar.

3. Laboratorium melayani pengaduan maksimum 1 (satu) minggu terhitung dari tgl penyerahan LHU.

*) Kadar Maksimum Sesuai dengan PERMENKES RI No. 12 Tahun 2017 tentang Standar baku mutu kesehatan lingkungan

**) Kelas Mutu Air Berdasarkan Lampiran PP RI No. 82 Tahun 2001, tanggal 14 Desember 2001

Kelas I : Air untuk air baku air minum dan atau peruntukan lain yg mempergunakan mutu air yg sama

Kelas II : Air untuk prasarana/arsana rekreasi air, pembudidayaan ikan air tawar, peruntukan mengairi pertanian

Kelas III : Air untuk pembudidayaan ikan air tawar, peruntukan, untuk mengairi pertanian

Kelas IV : Air untuk mengairi pertanian & atau peruntukan lain yg mempergunakan mutu air yg sama

*) Akreditasi Laboratorium Penguji No. LP-1170-IDN

Menggetahui
Kepala Unit Pelaksana Teknis Laboratorium Kesehatan
Provinsi Kalimantan Barat/
Manager Puncak

dr. FERAWATY GENTING, M.PH
Pemilihan
NIP. 197601312006042017

Pontianak, 27 Oktober 2018

ASLI
Kepala Seksi Pelayanan Laboratorium
Kesehatan Masyarakat /
Manajer Mutu

BAMBANG RIYAN, S.S., M.S
Pemilihan
NIP. 197211801998001005



**LABORATORIUM PENGUJI
PEMERINTAH PROVINSI KALIMANTAN BARAT
DINAS KESEHATAN
UNIT PELAKSANA TEKNIS LABORATORIUM KESEHATAN**



Jl. Dr. Soedarso Sei Raya Telp. (0561) 737640 Fax. (0561) 584541 Email:labkes_kalbar@yahoo.co.id Pontianak

LAPORAN HASIL UJI (LHU) AIR BERSIH

Nomor LHU	: 3607/LH/SLK/ABL/X/2018	No. LPPS	: 3607PPPS/ULK/ABL/X/2018	Kode Sampel	: 5
Nama Pelanggan	: IRMA SURYANI	No. Sampel	: 3607ABL/X/2018	Lokasi Pengambilan	: Kec. Jagoi Bahang
Alamat	: Universitas Mahadedyak	Kontak Person	: -	Tanggal Pengambilan	: 24 - 10 - 2018
Jenis Sampel	: Air Bersih	Tp/Fas	: 001251358657	Tanggal Penerimaan	: 26 - 10 - 2018
Deskripsi Sampel	: Sampel diambil Oleh Pelanggan	Petugas Sampling	: -	Tanggal Pengujian	: 26 s.d 27 - 10 - 2018

NO.	PARAMETER	SATUAN	KADAR MAKS *)	KELAS MUTU AIR **)				HASIL	METODE
				I	II	III	IV		
1	Besidu Terlarut (TDS)	mg/L	1000	1000	9000	1000	2000	0	MSM 4.4.13.6
2	Temperatur	°C	± 3	deviasi 3	deviasi 3	deviasi 3	deviasi 5	25,7	SN 06 6899.19 1985
3	Turbidity	Skala NTU	25	25	25	25	25	11	Turbidimeter
4	Warna	Pt. Cu	15	50	50	50	50	100	HACH DR/2000
5	Bau	-	-	-	-	-	-	Tdk Berbau	Organoleptis

- Tanpa surat pengantar

- Laboratorium tidak bertanggungjawab terhadap pengambilan sampel

Catatan:

1. Hasil uji di atas hanya berlaku untuk sampel yang diuji.

2. Laporan Hasil Uji ini tidak boleh digandakan, kecuali seijin tertulis dari Unit Pelaksana Teknis Labkes Prov Kalbar

3. Laboratorium melayani pengujian maksimum 1 (satu) minggu terhitung dari tgl penyerahan LHU.

*) Kadar Maksimum Sesuai dengan PERMENKES RI No. 32 Tahun 2017 tentang Standar baku mutu kesehatan lingkungan

**) Kelas Mutu Air Berdasarkan Lampiran PP RI No. 82 Tahun 2001, tanggal 14 Desember 2001

Kelas I : Air untuk air baku air minum dan atau peruntakan lain yg memperyaratkan mutu air yg sama

Kelas II : Air untuk prasarana/sarana rekreasi air, pembudidayaan ikan air tawar, peternakan, mengairi pertanaman

Kelas III : Air untuk pembudidayaan ikan air tawar, peternakan, untuk mengairi pertanaman

Kelas IV : Air untuk mengairi pertanaman & atau peruntakan lain yg memperyaratkan mutu air yg sama

8) : Akreditasi Laboratorium Penguji No. LP-1170-1/0N

Mengetahui

Kepala Unit Pelaksana Teknis Laboratorium Kesehatan
Provinsi Kalimantan Barat/
Manager Jemberak

Pontianak, 27 Oktober 2018

Ket. Kepala Seksi Pelayanan Laboratorium
Kesehatan Masyarakat/
Manager Mutu

dr. FERAWATY GINTING, M.PH
Pembina
NIP. 19760131 200604 2 017

BAMBANG RIYAN, S.Pd, M.Si
Pembina TL
NIP. 19721130 199803 1 006



**LABORATORIUM PENGUJI
PEMERINTAH PROVINSI KALIMANTAN BARAT
DINAS KESEHATAN**

UNIT PELAKSANA TEKNIS LABORATORIUM KESEHATAN

Jl. Dr. Saefarso Sei Raya Telp. (0561) 757640 Fax. (0561) 584541 Email:labkes_kalbar@yahoo.co.id Pontianak



LAPORAN HASIL UJI (LHU) AIR BERSIH

Nomor LHU	: 3688/LHU/ULK/AB/LN/2018	No. PPS	: 3688/PPS/ULK/AB/LN/2018	Kode Sampel	: 10
Nama Pelanggan	: BIMA SURYANI	No. Sampel	: 3688/AB/LN/2018	Lokasi Pengambilan	: Kcc.Jepet Bahang
Alamat	: Universitas Muhammadiyah	Kontak Person	: -	Tanggal Pengambilan	: 24 - 10 - 2018
Jenis Sampel	: Air Bersih	Tp/Pas	: 081251358657	Tanggal Pemeriksaan	: 26 - 10 - 2018
Destinasi Sampel	: Sampel diambil Oleh Pelanggan	Pelagas Sampling	: -	Tanggal Pengujian	: 26 s.d 27- 10 - 2018

NO.	PARAMETER	SATUAN	KADAR Maksimal *)	KELAS MUTU AIR **)				HASIL	METODE
				I	II	III	IV		
1	Besidu Terlarat (TDS)	mg/L	1000	1000	1000	1000	3000	11	90/11.6-11.8
2	Temperatur	°C	± 2	deviasi 3	deviasi 3	deviasi 3	deviasi 5	23,5	SN100-0002 (2008)
3	Turbiditas	Skala NTU	25	25	25	25	25	38	Turbidimeter
4	Warna	Pt. Cu	25	50	50	50	50	124	HACHU Model 2001
5	Bau	-	-	-	-	-	-	Tak Berbau	Pengorganoleptis

- Tanpa surat pengantar

- Laboratorium tidak bertanggungjawab terhadap pengambilan sampel

Catatan:

1. Hasil uji di atas hanya berlaku untuk sampel yang diuji.

2. Laporan Hasil Uji ini tidak boleh digandakan, kecuali seijin tertulis dari Unit Pelaksana Teknis Labkes Prov Kalbar.

3. Laboratorium melayani pengalihan maksimum 1 (satu) minggu terhitung dari tgl penyerahan LHU.

*) Kadar Maksimum Sesuai dengan PERMENKES RI No. 32 Tahun 2017 tentang Standar baku mutu kesehatan lingkungan

**) Kelas Mutu Air Berdasarkan Lampiran PP RI No. 82 Tahun 2001, tanggal 14 Desember 2001

Kelas I : Air untuk air baku air minum dan atau peruntukan lain yg mempersyaratkan mutu air yg sama

Kelas II : Air untuk prasarana/sarana rekreasi air, pembudidayaan ikan air tawar, peternakan, mengairi pertanaman

Kelas III : Air untuk pembudidayaan ikan air tawar, peternakan, untuk mengairi pertanaman

Kelas IV : Air untuk mengairi pertanaman & atau peruntukan lain yg mempersyaratkan mutu air yg sama

†) Akreditasi Laboratorium Penguji No. LP-1370-IDN

Mengetahui
Kepala Unit Pelaksana Teknis Laboratorium Kesehatan
Provinsi Kalimantan Barat/
Manajemen puncak

dr. FERAWATY GENTING, M.PH
Pembina
NIP. 19760131 200604 2 017

Pontianak, 27 Oktober 2018

APt. Kepala Seksi Pelayanan Laboratorium
Kesehatan Masyarakat /
Manajemen Mutu

BAMBANG RIYAN, S.S. M.S
Pembina T.I. I
NIP. 19721130 199003 1 005



**LABORATORIUM PENGUJI
PEMERINTAH PROVINSI KALIMANTAN BARAT
DINAS KESEHATAN**

UNIT PELAKSANA TEKNIS LABORATORIUM KESEHATAN

Jl. Dr. Soedarmo Sei Raya Telp. (0561) 737040 Fax. (0561) 584541 Email:labtes_kalbar@yahoo.co.id Pontianak



LAPORAN HASIL UJI (LHU) AIR BERSIH

Nomor LHU : 3609/LHU/CEK/AM/LX/2018	No. PPSN : 3609/PPNS/CEK/AM/LX/2018	Kode Sampel : 11
Nama Pelanggan : IRMA SURYANI	No. Sampel : 3609/AM/LX/2018	Lokasi Pengambilan : Ker. Jagoi Rebang
Alamat : Universitas Muhammadiyah	Kontak Person : -	Tanggal Pengambilan : 24 - 10 - 2018
Jenis Sampel : Air Bersih	Tp/Fun : 001251336057	Tanggal Pemeriksaan : 26 - 10 - 2018
Deskripsi Sampel : Sampel diambil Oleh Pelanggan	Petage Sampel : -	Tanggal Pengujian : 26 s.d 27 - 10 - 2018

NO.	PARAMETER	SATUAN	KADAR MAKS **)	KELAS MUTU AIR **)				HASIL	METODE
				I	II	III	IV		
1	Benda Terlarut (TDB)	mg/L	1000	1000	1000	1000	2000	11	90.34 L-6-10.6
2	Temperatur	°C	± 3	deviasi 3	deviasi 3	deviasi 3	deviasi 3	25,5	ISI 96-8993.33-9980
3	Turbiditas	Skala NTU	10	10	10	10	10	27	Turbidimeter
4	Warna	Pn. Co.	10	10	10	10	10	80	HACH, model 2000
5	Bau	-	-	-	-	-	-	Tdk Terasa	Organoleptik

- Tanpa surat pengantar

- Laboratorium tidak bertanggungjawab terhadap pengambilan sampel

Catatan:

- Hasil uji di atas hanya berlaku untuk sampel yang diuji.
- Laporan Hasil Uji ini tidak boleh digandakan, kecuali seijin tertulis dari Unit Pelaksana Teknis Labtes Prov Kalbar.
- Laboratorium melayani pengambilan maksimum 1 (satu) minggu terhitung dari tanggal penyerahan LHU.

*) Kadar Maksimum Sesuai dengan PERMENDIKES RI No. 33 Tahun 2017 tentang Standar baku mutu kesehatan lingkungan

**) Kriteria Mutu Air Berdasarkan Lampiran PP RI No. 82 Tahun 2001, tanggal 14 Desember 2001

Kelas I : Air untuk air baku air minum dan atau perikanan lain yg mempersyaratkan mutu air yg sama

Kelas II : Air untuk persyarafan/rekreasi air, perhidaidayaan ikan air tawar, perikanan, untuk tanggul perikanan

Kelas III : Air untuk perhidaidayaan ikan air tawar, perikanan, untuk tanggul perikanan

Kelas IV : Air untuk tanggul perikanan & atau perikanan lain yg mempersyaratkan mutu air yg sama

8) : Akreditasi Laboratorium Penguji No. LP-1170-IDN

Mengetahui
Kepala Unit Pelaksana Teknis Laboratorium Kesehatan
Provinsi Kalimantan Barat/
Manager/puncak

dr. FERAWATY GENTING, M.PH
Pemula
NIP. 19760130 200604 2 017

Pontianak, 27 Oktober 2018

Plt. Kepala Seksi Pelayanan Laboratorium
Kesehatan Masyarakat /
Manager Mutu

BAMBANG RIYANES A. WATI
Pemula Tk. I
NIP. 19721128 199803 1 005



**LABORATORIUM PENGUJI
PEMERINTAH PROVINSI KALIMANTAN BARAT
DINAS KESEHATAN
UNIT PELAKSANA TEKNIS LABORATORIUM KESEHATAN**



Jl. Dr. Soedarna Sei Raya Telp. (0561) 737640 Fax. (0561) 584541 Email:labkes_kalbar@yahoo.co.id Pontianak

LAPORAN HASIL UJI (LHU) AIR BERSIH

Nomor LHU	: J60MLJES/ULK/ABSL/X/2018	No.FPPS	: 36109999/ULK/ABSL/X/2018	Kode Sampel	: 12
Nama Pelanggan	: IRMA SURYANI	No. Sampel	: 3610/ABSL/X/2018	Lokasi Pengambilan	: Kev.Jagai Babang
Alamat	: Universitas Mahadedyah	Kontak Person	: -	Tanggal Pengambilan	: 24 - 10 - 2018
Jenis Sampel	: Air Bersih	Typ/Fas	: 08125119657	Tanggal Pemeriksaan	: 26 - 10 - 2018
Deskripsi Sampel	: Sampel diambil oleh Pelanggan	Prosedur Sampling	: -	Tanggal Pengajian	: 26 s.d.27- 10 - 2018

NO.	PARAMETER	SATUAN	KADAR MAKS *)	KELAS MUTU AIR **)				HASIL	METODE
				I	II	III	IV		
1	Residu Terlarut TDS	mg/L	1000	1000	1000	3000	2000	11	WT MCG-CLK
2	Temperatur	°C	± 3	deviasi 3	deviasi 3	deviasi 3	deviasi 3	25,5	SD 80-008.23 2000
3	Turbidity	Skala NTU	35	35	35	25	25	16	Turbidimeter
4	Warna	Pt. Co	35	30	30	50	30	36	HAACH Method 8000
5	Bau	-	-	-	-	-	-	Tdk Berbau	Organoleptis

- Tanpa surat pengantar

- Laboratorium tidak bertanggungjawab terhadap pengambilan sampel

Catatan:

1. Hasil uji di atas hanya berlaku untuk sampel yang diuji.

2. Laporan Hasil Uji ini tidak boleh digandakan, kecuali seijin tertulis dari Unit Pelaksana Teknis Labkes Prov Kalbar.

3. Laboratorium menerima pengaduan maksimum 1 (satu) minggu terhitung dari tanggal penyerahan LHU.

*) Kadar Maksimum Sesuai dengan PERMENKES RI No. 32 Tahun 2017 tentang Standar baku mutu kesehatan lingkungan

**) Kelas Mutu Air Berdasarkan Lampiran PP RI No. 82 Tahun 2001, tanggal 14 Desember 2001

Kelas I : Air untuk air baku air minum dan atau peruntukan lain yg memperyaratkan mutu air yg sama

Kelas II : Air untuk proses/arsana rekreasi air, pembudidayaan ikan air tawar, peternakan, mengairi pertanaman

Kelas III : Air untuk pembudidayaan ikan air tawar, peternakan, untuk mengairi pertanaman

Kelas IV : Air untuk mengairi pertanaman & atau peruntukan lain yg memperyaratkan mutu air yg sama

§) : Akreditasi Laboratorium Penguji No. LP-1170-EDN

Mengetahui
Kepala Unit Pelaksana Teknis Laboratorium Kesehatan
Provinsi Kalimantan Barat
Manager Puncak

dr. FERAWATY GUNTING, MPH
Pemula
NIP. 19760131 200604 2 017

Pontianak, 27 Oktober 2018

RPMC Kepala Sekai Pelayanan Laboratorium
Kesehatan Masyarakat /
Manajer Mutu

BAMBANG RIYADIS, S.P.M.S
Pemula
NIP. 19721100 199808 1 005



**LABORATORIUM PENGUJI
PEMERINTAH PROVINSI KALIMANTAN BARAT
DINAS KESEHATAN**



UNIT PELAKSANA TEKNIS LABORATORIUM KESEHATAN

Jl. Dr. Soedarso Sei Raya Telp. (0561) 737640 Fax. (0561) 584541 Email:labkes_kalbar@yahoo.co.id Pontianak

LAPORAN HASIL UJI (LHU) AIR BERSIH

No.cek LHU	: 3411LHU/ULK/ABT/X/2018	No.FPPS	: 3411FPPS/ULK/ABT/X/2018	Kode Sampel	: 11
Nama Pelanggan	: IRMA SURYANI	No. Sampel	: 3411/ABT/X/2018	Lokasi Pengambilan	: Ker. Jajaj Bahang
Alamat	: Universitas Mahadedyah	Kontak Person	: -	Tanggal Pengambilan	: 24 - 10 - 2018
Jenis Sampel	: Air Bersih	Tp/Fas	: 081251358657	Tanggal Pemeriksaan	: 26 - 10 - 2018
Deskripsi Sampel	: Sampel diambil Oleh Pelanggan	Petugas Sampling	: -	Tanggal Pengujian	: 26 s.d 27 - 10 - 2018

NO.	PARAMETER	SATUAN	KADAR Maks **)	KELAS MUTU AIR **)				HASIL	METODE
				I	II	III	IV		
1	Benda Terlarut (TDS)	mg/L	1000	1000	1000	1000	1000	11	90-34 L + 15,6
2	Temperatur	°C	± 3	deviasi 3	deviasi 3	deviasi 3	deviasi 3	25,6	ISI 06-0805-19-080
3	Turbidity	Skala NTU	25	25	25	25	25	32	Turbidimeter
4	Warna	Pt. Co	25	50	50	50	50	118	HI 9142, HANNA 9000
5	Bau	-	-	-	-	-	-	Tidak Berbau	Organoleptik

- Tanpa surat pengantar

- Laboratorium tidak bertanggungjawab terhadap pengambilan sampel

Catatan:

- Hasil uji di atas hanya berlaku untuk sampel yang diuji.
- Laporan Hasil Uji ini tidak boleh digandakan, kecuali seijin tertulis dari Unit Pelaksana Teknis Labkes Prov. Kalbar.
- Laboratorium melayani pengujian maksimum 1 (satu) minggu sehitung dari tgl penerimaan LHU.
- Kadar Maksimum Sesuai dengan PERMENKES RI No. 32 Tahun 2017 tentang Standar baku mutu kesehatan lingkungan
 - *) Kelas Mutu Air Berdasarkan Lampiran PP RI No. 82 Tahun 2001, tanggal 14 Desember 2001
 - Kelas I : Air untuk air baku air minum dan atau perikanan lain yg memperbolehkan mutu air yg sama
 - Kelas II : Air untuk prasarana/sarana rekreasi air, pembudidayaan ikan air tawar, peternakan, mengairi, pertanian
 - Kelas III: Air untuk pembudidayaan ikan air tawar, peternakan, untuk mengairi pertanian
 - Kelas IV: Air untuk mengairi pertanian & atau perikanan lain yg memperbolehkan mutu air yg sama
- 6) : Akreditasi Laboratorium Penguji No. LP-1170-10N

Mengetahui
Kepala Unit Pelaksana Teknis Laboratorium Kesehatan
Provinsi Kalimantan Barat/
Manager puncak

dr. FERAWATY GINTING, M.PH
Pembina
NIP. 19760131 200604 2 017

Pontianak, 27 Oktober 2018

R.Pit. Kepala Sekai Pelayanan Laboratorium
Kesehatan Masyarakat /
Manager Mutu

BAMBANG RIYANDI S. M.Si
Pembina Tk. 1
NIP. 19721130 199804 1 005



**LABORATORIUM PENGUJI
PEMERINTAH PROVINSI KALIMANTAN BARAT
DINAS KESEHATAN**

UNIT PELAKSANA TEKNIS LABORATORIUM KESEHATAN

Jl. Dr. Soedarso Sei Raya Telp. (0561) 757640 Fax. (0561) 584541 Email:labkes_kalbar@yahoo.co.id Pontianak



LAPORAN HASIL UJI (LHU) AIR BERSIH

Nomor LHU : 3612/LH/AB/LK/2018	No.FPPS : 3612FPPS/ULK/AB/LK/2018	Kode Sampel : 14
Nama Pelanggan : IRMA SURYANI	No. Sampel : 3612/AB/LK/2018	Lokasi Pengambilan : Ker. Jago Babang
Alamat : Universitas Mahadiah	Kontak Person : -	Tanggal Pengambilan : 24 - 10 - 2018
Jenis Sampel : Air Bersih	Tp/Fax : 081251358657	Tanggal Penerimaan : 26 - 10 - 2018
Deskripsi Sampel : Sampel diambil Oleh Pelanggan	Petugas Sampling : -	Tanggal Pengujian : 26 s/d 27 - 10 - 2018

NO.	PARAMETER	SATUAN	KADAR MAKS *)	KELAS MUTU AIR **)				HASIL	METODE
				I	II	III	IV		
1	Besalu Terlarut (TDS)	mg/L	1000	1000	1000	1000	2000	12	90-01-6-01A
2	Temperatur	°C	± 3	deviasi 3	deviasi 3	deviasi 3	deviasi 3	25,7	ISI 06-0003.10-1000
3	Turbidity	Skala NTU	25	25	25	25	25	41	Turbidimeter
4	Warna	Pt. Co	10	20	30	40	50	141	UACN, Method 8001
5	Basa	-	-	-	-	-	-	Tdk Bernas	Organoleptis

- Tanpa surat pengantar

- Laboratorium tidak bertanggungjawab terhadap pengambilan sampel

Catatan:

1. Hasil uji di atas hanya berlaku untuk sampel yang diuji.

2. Laporan Hasil Uji ini tidak boleh digandakan, kecuali seijin tertulis dari Unit Pelaksana Teknis Labkes Prov Kalbar.

3. Laboratorium melayani pengadaan maksimum 1 (satu) minggu terhitung dari tgl penyerahan LHU.

*) Kadar Maksimum Sesuai dengan PERMENKES RI No. 32 Tahun 2017 tentang Standar baku mutu kesehatan lingkungan

**) Kelas Mutu Air Berdasarkan Lampiran PP RI No. 82 Tahun 2001, tanggal 14 Desember 2001

Kelas I : Air untuk air baku air minum dan atau peruntakan lain yg mempersyaratkan mutu air yg sama

Kelas II : Air untuk pemukiman/sesama rekayasa air, perbudidaya ikan air tawar, peternakan, mengairi pertanian

Kelas III : Air untuk perbudidaya ikan air tawar, peternakan, untuk mengairi pertanian

Kelas IV : Air untuk mengairi pertanian & atau peruntakan lain yg mempersyaratkan mutu air yg sama

#) : Akreditasi Laboratorium Penguji No. LP-1170-IDN

Mengetahui
Kepala Unit Pelaksana Teknis Laboratorium Kesehatan
Provinsi Kalimantan Barat/
Manager puncak

dr. FERAWATI GINTING, M.PH
Pembina
NIP. 19760131 200604 2 017

Pontianak, 27 Oktober 2018

AP/It Kepala Seksi Pelayanan Laboratorium
Kesehatan Masyarakat /
Manajer Mutu

BAMBANG RIYADUS SAMBI
Penasihat
NIP. 19721130 199803 1 005



**LABORATORIUM PENGUJI
PEMERINTAH PROVINSI KALIMANTAN BARAT
DINAS KESEHATAN**



UNIT PELAKSANA TEKNIS LABORATORIUM KESEHATAN

Jl. Dr. Soedarso Sei Raya Telp. (0561) 737640 Fax. (0561) 584541 Email:labkes_kalbar@yahoo.co.id Pontianak

LAPORAN HASIL UJI (LHU) AIR BERSIH

Nomor LHU	: 3613/LHU/DLKA/ABL/X/2018	No. PPS	: 3613/PPS/DLKA/ABL/X/2018	Kode Sampel	: 15
Nama Pelanggan	: IRMA SURYANI	No. Sampel	: 3613/ABL/X/2018	Lokasi Pengambilan	: Kec. Angat Bahang
Alamat	: Universitas Mahadedyah	Kontak Person	: -	Tanggal Pengambilan	: 24 - 10 - 2018
Jenis Sampel	: Air Bersih	Up/Par	: 001251158657	Tanggal Penyerahan	: 26 - 10 - 2018
Deskripsi Sampel	: Sampel diambil Oleh Pelanggan	Petugas Sampelng	: -	Tanggal Pengujian	: 26 AG 27- 10 - 2018

NO.	PARAMETER	SATUAN	KADAR MAKS *)	KELAS MUTU AIR **)				HASIL	METODE
				I	II	III	IV		
1	Benda Terlarut (TDS)	mg/L	100	1000	1000	1000	1000	12	SI M L 4 0 118
2	Temperatur	°C	+ 3	deviasi 1	deviasi 2	deviasi 3	deviasi 4	28,7	SI M L 4 0 118
3	Turbiditas	Skala NTU	25	25	25	25	25	ED	Turbidimeter
4	Warna	Pt. Co	15	50	50	50	50	373	UV 20, 2000-10000
5	Bau	-	-	-	-	-	-	Tdk Berbau	Organoleptis

- Tanpa surat pengantar

- Laboratorium tidak bertanggungjawab terhadap pengambilan sampel

Catatan:

1. Hasil uji di atas hanya berlaku untuk sampel yang diuji.

2. Laporan Hasil Uji ini tidak boleh digunakan, kecuali seijin tertulis dari Unit Pelaksana Teknis Labkes Prov. Kalbar.

3. Laboratorium melayani pengaduan maksimum 3 (satu) minggu terhitung dari tgl penyerahan LHU.

*) Kadar Maksimum Sesuai dengan PERMENKES RI No. 32 Tahun 2017 tentang Standar baku mutu kesehatan lingkungan

**) Kelas Mutu Air Berdasarkan Lampiran PP RI No. 82 Tahun 2001, tanggal 14 Desember 2001

Kelas I : Air untuk air baku air minum dan atau peruntukan lain yg mempersiapkan mutu air yg sama

Kelas II : Air untuk prasarana/sarana rekreasi air, pembudidayaan ikan air tawar, peternakan, mengalir pertanaman

Kelas III : Air untuk pembudidayaan ikan air tawar, peternakan, untuk mengalir pertanaman

Kelas IV : Air untuk mengalir pertanaman & atau peruntukan lain yg mempersiapkan mutu air yg sama

*) Akreditasi Laboratorium Penguji No. LP-1170-HSN

Mengetahui

Pontianak, 27 Oktober 2018

Kepala Unit Pelaksana Teknis Laboratorium Kesehatan
Provinsi Kalimantan Barat/
Manajer

Pt. Kepala Seksi Pelayanan Laboratorium
Kesehatan Masyarakat /
Manajer Mutu

dr. FERAWATY GINTING, M.PH.
Pembina
NIP. 19760131 200604 2 017

BAMBANG RIYAL, S.N., M.Si
Pembina
NIP. 19731130 199803 1 005



**LABORATORIUM PENGUJI
PEMERINTAH PROVINSI KALIMANTAN BARAT
DINAS KESEHATAN
UNIT PELAKSANA TEKNIS LABORATORIUM KESEHATAN**

Jl. Dr. Soedarso Sei Raya Telp. (0561) 737640 Fax. (0561) 584541 Email: labkes_kalbar@yahoo.co.id Pontianak



LAPORAN HASIL UJI (LHU) AIR BERSIH

Nomor LHU	: 3614/UHU/UKL/ABU/X/2018	No.PPPS	: 3614/PPPS/UKL/ABU/X/2018	Kode Sampel	: 06
Nama Pelanggan	: IRMA SURYANI	No. Sampel	: 3614/ABU/X/2018	Lokasi Pengambilan	: Kiri Jagid Bahang
Alamat	: Universitas Muhammadiyah	Kontak Person	: -	Tanggal Pengambilan	: 14 - 10 - 2018
Jenis Sampel	: Air Bersih	Tp/Pas	: 0025138607	Tanggal Pengiriman	: 26 - 10 - 2018
Deskripsi Sampel	: Sampel diambil oleh Pelanggan	Petugas Sampling	: -	Tanggal Pengujian	: 26 and 27- 10 - 2018

NO.	PARAMETER	SATUAN	KADAR MAKS *)	KELAS MUTU AIR **)				HASIL	METODE
				I	II	III	IV		
1	Bersih Terlihat (TDS)	mg/L	1000	1000	1000	1000	2000	11	WTM-G-01-04
2	Temperatur	°C	± 3	deviasi 1	deviasi 2	deviasi 3	deviasi 4	25,7	ISO 9000:2015
3	Turbiditas	Skala NTU	25	25	25	25	25	33	Turbidimeter
4	Warna	Pt. Co	25	25	25	25	25	120	HACH, turbidimeter
5	Bau	-	-	-	-	-	-	Tak Berbau	Organoleptik

- Tanpa surat pengantar

- Laboratorium tidak bertanggungjawab terhadap pengambilan sampel

Catatan:

1. Hasil uji di atas hanya berlaku untuk sampel yang diuji.

2. Laporan Hasil Uji ini tidak boleh dipanaskan, kecuali sejelas tertulis dari Unit Pelaksana Teknis Labkes Prov. Kalbar.

3. Laboratorium melayani pengujian maksimum 1 (satu) minggu terhitung dari tanggal penyerahan LHU.

*) Kadar Maksimum Sesuai dengan PERMENKES RI No. 32 Tahun 2017 tentang Standar baku mutu kesehatan lingkungan

**) Kelas Mutu Air Berdasarkan Lampiran PP RI No. 82 Tahun 2001, tanggal 14 Desember 2001

Kelas I : Air untuk air baku air minum dan atau perikanan lain yg memperyaratkan mutu air yg sama

Kelas II : Air untuk rekreasi/sarana rekreasi air, pembudidayaan ikan air tawar, peternakan, pengairan pertanian

Kelas III : Air untuk pembudidayaan ikan air tawar, peternakan, untuk pengairan pertanian

Kelas IV : Air untuk pengairan pertanian & atau perikanan lain yg memperyaratkan mutu air yg sama

§): Akreditasi Laboratorium Penguji No. LP-1170-IDN

Mengetahui
Kepala Unit Pelaksana Teknis Laboratorium Kesehatan
Provinsi Kalimantan Barat
Muningsih, Pontianak

dr. FERAWATY GINTING, M.PH
Pembina
NIP. 1976011312008042017

Pontianak, 27 Oktober 2018

Kepala Seksi Pelayanan Laboratorium
Kesehatan Masyarakat /
Monevir Muso

BAMBANG RIZKI M. S.Si, M.Si
Pembina
NIP. 197211301990031005

Lampiran 7 : Hasil Analisis Statistik

LOKASI PENELITIAN

ALAMAT SEKOLAH

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
JLN. LABAK LUAG DUSUN JAGOI	1	6,3	6,3	6,3
DUSUN PAREH	1	6,3	6,3	12,5
DUSUN JAGOI KINDAU	1	6,3	6,3	18,8
DUSUN PAUM	1	6,3	6,3	25,0
JLN. RAYA SAPARAN	1	6,3	6,3	31,3
JLN. YAMAKER	2	12,5	12,5	43,8
JLN. DWI KORA DUSUN Valid RISAU	1	6,3	6,3	50,0
DUSUN JAGOI SEJARO	1	6,3	6,3	56,3
DUSUN SINDANG KASIH	2	12,5	12,5	68,8
DUSUN SENANING	1	6,3	6,3	75,0
JLN. SUNGAI KUMBA	1	6,3	6,3	81,3
DUSUN PELENG	1	6,3	6,3	87,5
DUSUN KINDAN	1	6,3	6,3	93,8
JLN. SEMUNYING	1	6,3	6,3	100,0
Total	16	100,0	100,0	

NAMA SEKOLAH DASAR

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
SDN 01 JAGOI BABANG	1	6,3	6,3	6,3
SDN 02 PAREH	1	6,3	6,3	12,5
SDN 03 JAGOI KINDAU	1	6,3	6,3	18,8
SDN 04 PAUM	1	6,3	6,3	25,0
SDN 05 SAPARAN	1	6,3	6,3	31,3
SDN 06 SEI TAKE	1	6,3	6,3	37,5
SDN 07 JAGOI BELIDA	1	6,3	6,3	43,8
SDN 08 RISAU	1	6,3	6,3	50,0
Valid SDN 09 JAGOI SEJARO	1	6,3	6,3	56,3
SDN 10 SAPARAN	1	6,3	6,3	62,5
SDN 11 SAPARAN	1	6,3	6,3	68,8
SDN 12 SAPARAN	1	6,3	6,3	75,0
SDN 13 SENTIMOK	1	6,3	6,3	81,3
SDN 14 PELENG	1	6,3	6,3	87,5
SDN 15 SENTABENG	1	6,3	6,3	93,8
SDN 16 PELENG	1	6,3	6,3	100,0
Total	16	100,0	100,0	

ANALISA UNIVARIAT**Sarana Penyediaan Air Bersih**

	Frequency	Percent
Missing System	16	100,0

Warna

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
tidak	3	18,8	18,8	18,8
Valid ya	13	81,3	81,3	100,0
Total	16	100,0	100,0	

Kekeruhan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid tidak	9	56,3	56,3	56,3
Valid ya	7	43,8	43,8	100,0
Total	16	100,0	100,0	

Bau

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid tidak	12	75,0	75,0	75,0
Valid ya	4	25,0	25,0	100,0
Total	16	100,0	100,0	

Rasa

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid tidak	16	100,0	100,0	100,0

Jumlah Zat Padat Terlarut

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid tidak	16	100,0	100,0	100,0

Air Bersih Tersedia 15 Liter/Orang/Hari

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid tidak	10	62,5	62,5	62,5
Valid ya	6	37,5	37,5	100,0
Total	16	100,0	100,0	

Minimal 10m Dari Sumber Pencemar Septic Tank, TPS, Tempat**Pembuangan Limbah**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid tidak	1	6,3	6,3	6,3
Valid ya	15	93,8	93,8	100,0
Total	16	100,0	100,0	

Jamban

	Frequency	Percent
Missing System	16	100,0

Jamban Terpisah Dengan Ruang Kelas

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid ya	16	100,0	100,0	100,0

Tersedia 1wc Untuk 40 Orang Siswa Dan 1wc Untuk 25 Siswi

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
tidak	9	56,3	56,3	56,3
Valid ya	7	43,8	43,8	100,0
Total	16	100,0	100,0	

Tidak Ada Genangan Air Pada Lantai Wc

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
tidak	6	37,5	37,5	37,5
Valid ya	10	62,5	62,5	100,0
Total	16	100,0	100,0	

Toilet Tersedia Dalam Keadaan Bersih

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
tidak	12	75,0	75,0	75,0
Valid ya	4	25,0	25,0	100,0
Total	16	100,0	100,0	

Tersedia Lubang Penghawaan Yang Langsung Berhubungan Dengan Udara Luar

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
tidak	3	18,8	18,8	18,8
Valid ya	13	81,3	81,3	100,0
Total	16	100,0	100,0	

Tersedia Bak Penampung Yang Tidak Menjadi Tempat Perindukan

Nyamuk

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid tidak	12	75,0	75,0	75,0
Valid ya	4	25,0	25,0	100,0
Total	16	100,0	100,0	

Sarana Pembuangan Sampah

	Frequency	Percent
Missing System	16	100,0

Disetiap Ruangan Tersedia Tempat Pembuangan Sampah Dilengkapi

Dengan Tutup

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid tidak	12	75,0	75,0	75,0
Valid iya	4	25,0	25,0	100,0
Total	16	100,0	100,0	

Tersedia Tempat Pembuangan Sampah Dilengkapi Dengan Tutup

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid tidak	16	100,0	100,0	100,0

Tempat Pengumpulan Sampah Sementara Berjarak 10m Dari Ruangan

Kelas

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid tidak	4	25,0	25,0	25,0
Valid iya	12	75,0	75,0	100,0
Total	16	100,0	100,0	

Sarana Pembuangan Air Limbah

	Frequency	Percent
Missing System	16	100,0

Saluran Terpisah Dengan Saluran Penuntasan Air Hujan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid tidak	15	93,8	93,8	93,8
Valid ya	1	6,3	6,3	100,0
Total	16	100,0	100,0	

Bahan Kedap Air

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid tidak	12	75,0	75,0	75,0
Valid ya	4	25,0	25,0	100,0
Total	16	100,0	100,0	

Tidak Mencemari Lingkungan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid tidak	12	75,0	75,0	75,0
Valid ya	4	25,0	25,0	100,0
Total	16	100,0	100,0	

Memenuhi Syarat Kesehatan Keap Air, Tertutup Dan Dapat Mengalir**Dengan Lancar**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid tidak	15	93,8	93,8	93,8
Valid ya	1	6,3	6,3	100,0
Total	16	100,0	100,0	

Dibuang Melalui Tangki Septic Dan Di Resapkan Ke Dalam Tanah

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid tidak	16	100,0	100,0	100,0

Memiliki Bak Kontrol Sehingga Mudah Di Bersihkan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid tidak	16	100,0	100,0	100,0

LAMPIRAN 8

**Dokumentasi Penelitian
SDN 01 JAGOI BABANG**



1. Sarana Penyediaan Air Bersih



2. Jamban



3. Sarana Pembuangan Sampah



4. Sarana Pembuangan Air Limbah

SDN. 02 PAREH



1. Sarana Penyediaan Air Bersih



2. Jamban



3. Sarana Pembuangan Sampah



4. Sarana Pembuangan Air Limbah

SDN 03 JAGOI KINDAU



1. Sarana Penyediaan Air Bersih



2. Jamban



3. Sarana Pembungan Sampah



4. Sarana Pembuangan Air Limbah

SDN 04 PAUM



1.Sarana Penyediaan Air Bersih



2. Jamban



3.Sarana Pembuangan Sampah



4.Sarana Pembuangan Air Limbah

SDN 05 SAPARAN



1. Sarana Penyediaan Air Bersih



2. Jamban



3. Sarana Pembuangan Sampah



4. Sarana Pembuangan Air Limbah

SDN 06 SEI TAKE



1. Sarana penyediaan air bersih



2. Jamban



3. Sarana Pembuangan Sampah



4. Sarana Pembuangan Air Limbah

SDN 07 JAGOI BELIDA



1. Sarana Penyediaan Air Bersih



2. Jamban



3. Sarana Pembungan Sampah



4. Sarana Pembuangan Air Limbah

SDN 08 RISAU



1. Sarana Peyediaan Air Bersih



2. Jamban



3. Sarana Pembuangan Sampah



4. Sarana Pembuangan Air Limbah

SDN 09 JAGOI SEJARO



1. Sarana Penyediaan Air Bersih



2. Jamban



3. Sarana Pembuangan Sampah



4. Sarana Pembuangan Air Limbah

SDN 10 SAPARAN



1.Sarana Penyediaan Air Bersih



2. Jamban Sarana



3.Pembuangan Sampah



4.Sarana Pembuangan Air Limbah

SDN 11 SAPARAN



1. Sarana Penyediaan Air Bersih



2. Jamban



3. Sarana Pembuangan Sampah



4. Sarana Pembuangan Air Limbah

SDN 12 SAPARAN



1. Sarana Penyediaan Air Bersih



2. Jamban



3. Sarana Pembuangan Sampah



4. Sarana Pembuangan Air Limbah

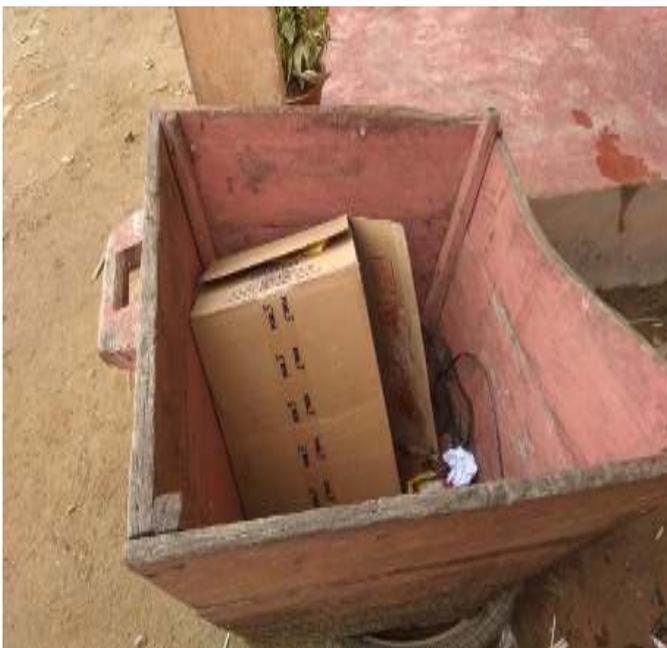
SDN 13 SENTIMOK



1.Sarana Penyediaan Air Bersih



2. Jamban



3.Sarana Pembuangan Sampah



4.Sarana Pembuangan Air Limbah

SDN 14 PELENG

1. Sarana Penyediaan Air Bersih



2. Jamban



3. Sarana Pembuangan Sampah

SDN 15 SENTABENG



1. Sarana Penyediaan Air Bersih



2. Jamba



3. Sarana Pembuangan Sampah



4. Sarana Pembuangan Air Limbah

SDN 16 SEMUNYING JAYA



1.Sarana Peyediaan Air Bersih



2. Jamban



3.Sarana Pembuangan Sampah



4. Sarana Pembuangan Air Limbah